

**LITERASI MAHASISWA PRODI PERBANKAN SYARIAH
PADA TRANSAKSI TANPA KARTU MELALUI APLIKASI
BRIMO PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI



Oleh:

Nurul Erda
NIM.212105010051
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2025**

**LITERASI MAHASISWA PRODI PERBANKAN SYARIAH
PADA TRANSAKSI TANPA KARTU MELALUI APLIKASI
BRIMO PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh:

Nurul Erda
NIM.212105010051

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2025**

**LITERASI MAHASISWA PRODI PERBANKAN SYARIAH
PADA TRANSAKSI TANPA KARTU MELALUI APLIKASI
BRIMO PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

Nurul Erda
NIM. 212105010051



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing

Dr. Hj Mahmudah, S.Ag., M.E.I.
NIP. 197507021998032002

**LITERASI MAHASISWA PRODI PERBANKAN SYARIAH
PADA TRANSAKSI TANPA KARTU MELALUI APLIKASI
BRIMO PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Senin

Tanggal : 16 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua



Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si.
NIP.197403122003121008

Sekretaris



Fatimatuazzahro, S.H.I., M.SEL.
NIP.199508262020122007

Anggota:

1. Dr. Hersa Farida Qoriani, M.E.I.
2. Dr. Hj.Mahmudah, S.Ag., M.E.I.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Jember

Menyetujui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Ubaidillah, M. Ag.
NIP.196812261996031001

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا , إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya: Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. (QS. Al-Insyirah: 5-6). *

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ . خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ . اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ . الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ . عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.(QS.Al-Alaq:1-5).*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Qur'an Kemenag, Al-Insyirah ayat 5-6, 2022.

* Qur'an Kemenag, Al-Alaq ayat 1-5, 2022.

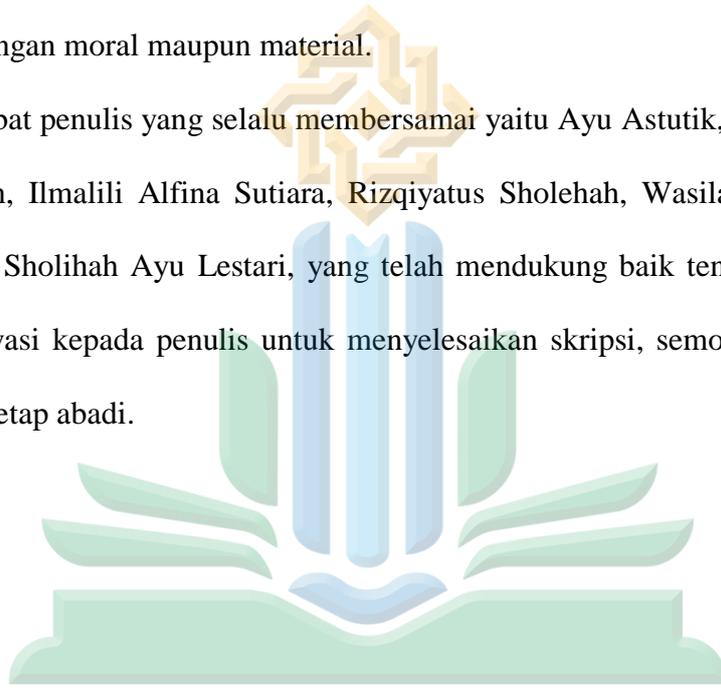
PERSEMBAHAN

Dengan puji syukur kehadirat Allah SWT karna berkat rahmat dan karunia-nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang sudah berjasa dalam penyelesaian penulisan skripsi ini:

1. Terimakasih kepada saya sendiri Nurul Erda sudah bertahan hingga sejauh ini, terimakasih sebesar-besarnya karena sudah bertanggung jawab menyelesaikan apa yang sudah dimulai, terimakasih atas kerja keras, ketekunan untuk menyelesaikan tanggung jawab yang dimiliki.
2. Karya ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya. Terimakasih kepada kedua orang tua saya Bapak Sainullah dan Ibu Ernawati, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup saya. Orang tua yang selalu mengusahakan anak pertamanya ini menempuh pendidikan setinggi-tingginya meskipun mereka berdua hanya bisa menempuh pendidikan sampai tahap dasar. Kepada bapak saya terimakasih atas setiap pengorbanan dan kerja keras yang engkau usahakan untuk menjadikan sebuah nafkah demi anakmu bisa sampai pada tahap ini, demi anak-anakmu bisa menempuh pendidikan tinggi yang layak. Untuk ibu saya, terimakasih motivasi, pesan, doa yang selalu mendampingi setiap langkah dan ikhtiar anak-anakmu untuk menjadi seseorang yang berpendidikan, terimakasih atas kesabaran dan pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup anakmu, terimakasih sudah menjadi contoh kesabaran, sumber kekuatan dan inspirasi untuk anak perempuan pertamamu

ini. Terakhir, terimakasih atas segala hal yang kalian berikan kepada anak-anak kalian yang tak terhitung jumlahnya.

3. Karya ini juga saya persembahkan kepadaseluruh keluarga tercinta yaitu mbak saya Ika Safitri, kepada nenek saya dan adik-adik saya yang selalu menjadi penyemangat terbaik, yang selalu memberikan semangat dan dukungan moral maupun material.
4. Sahabat penulis yang selalu kebersamai yaitu Ayu Astutik, Auriel Nadifiah Fajrin, Ilmalili Alfina Sutiara, Rizqiyatus Sholehah, Wasilatur Rohma dan Coni Sholihah Ayu Lestari, yang telah mendukung baik tenaga, waktu, dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi, semoga persahabatan kita tetap abadi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas curahan rahmat dan hidayat yang diberikannya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tak lupa sholawat serta salam selalu penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang mana telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju kedunia pengetahuan.

Tidak mudah bagi penulis menyelesaikan skripsi ini, dengan kerja keras penulis dan dukungan dari banyak orang. Maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih yang tulus dan sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M. Selaku Rektor Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas selama kami menuntut ilmu di Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M., Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Dr. H. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I. Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Ibu Ana Pratiwi, M.S.A. Selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

5. Ibu Dr. Hj. Mahmudah, S. Ag., M.E.I Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan saran selama bimbingan, serta bersedia meluangkan waktunya demi kelancaran penulisan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, M.AK Selaku dosen penasihat akademik (DPA) yang telah memberikan bimbingan, nasehat, serta dukungan terkait akademik.
7. Segenap dosen dan staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama dibangku perkuliahan.
8. Pihak informan yang telah meluangkan waktu dan memberikan kesempatan kepada peneliti sehingga peneliti mendapatkan data yang di inginkan serta bersedia berbagi pengalaman kepada peneliti.

Penulis berharap dengan tulus agar skripsi ini dapat memberikan manfaat serta dapat menjadi sumber pembelajaran khususnya bagi penulis secara pribadi. Penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masi banyak sekali kekurangan baik itu dari segi penulisan maupun penyusunan. Oleh karenaa itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan penyusunan berikutnya.

Jember, 05 Mei 2025

Penulis,

Nurul Erda
NIM. 212105010051

ABSTRAK

Nurul Erda, Mahmudah, 2025: *Literasi Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Pada Transaksi Tanpa Kartu Melalui Aplikasi BRImo Perspektif Ekonomi Islam.*

Kata Kunci: Literasi, Mahasiswa, Transaksi Tanpa Kartu, BRImo, Perspektif Ekonomi Islam.

Pada era modern ini, hampir seluruh aktivitas kehidupan manusia tidak terlepas dari penggunaan teknologi, terutama dalam sektor keuangan seperti layanan transaksi yang lebih efisien melalui aplikasi *mobile banking* di *smartphone*, salah satu inovasi yang berkembang pesat adalah penggunaan fitur transaksi tanpa kartu melalui aplikasi *BRI mobile*. Selain itu, pentingnya literasi untuk kepercayaan sebagai keyakinan individu dan kemauan untuk bertindak atas dasar pengetahuan dan pemahaman sesuai prinsip ekonomi Islam.

Berdasarkan latar belakang di atas, fokus penelitian dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana literasi mahasiswa Prodi Perbankan Syariah pada transaksi tarik tunai tanpa kartu dalam perspektif ekonomi Islam? 2) Bagaimana literasi mahasiswa Prodi Perbankan Syariah pada transaksi setor tunai tanpa kartu dalam perspektif ekonomi Islam?

Penelitian ini bertujuan 1) Untuk mendeskripsikan literasi mahasiswa Prodi Perbankan Syariah pada transaksi tarik tunai tanpa kartu melalui aplikasi *BRI mobile* dalam perspektif ekonomi Islam. 2) Untuk mendeskripsikan literasi mahasiswa Prodi Perbankan Syariah pada transaksi setor tunai tanpa kartu dalam perspektif ekonomi Islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Menggunakan jenis lapangan (*field research*) dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Berdasarkan penelitian yang sudah peneliti lakukan ditemukan bahwa tingkat literasi mahasiswa Prodi Perbankan Syariah mengenai transaksi tanpa kartu melalui aplikasi *BRImo* termasuk dalam kategori *sufficient literate* dan *well literate*. 1) Mahasiswa memiliki etika prinsip syariah yaitu *fatamah* kecerdasan pengetahuan dan pemahaman mengenai fitur tarik tunai tanpa kartu. Dengan penilaian bahwa fitur ini praktis dan sesuai dengan kebutuhan transaksi digital saat ini. Selain itu, mahasiswa juga memiliki keterampilan dalam menggunakan fitur ini, dengan keyakinan bahwa transaksi ini aman, terutama dalam situasi darurat. 2) Mengenai transaksi setor tunai tanpa kartu, mahasiswa menunjukkan pengetahuan dan pemahaman dalam bertransaksi, juga menilai fitur ini efisien serta mudah digunakan. Mereka menunjukkan sifat *amanah* dengan tidak memberikan kerahasiaan kode OTP kepada orang lain.

DAFTAR ISI

| | |
|-----------------------------------|-------------|
| HALAMAN COVER | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| MOTTO | iv |
| PERSEMBAHAN..... | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| ABSTRAK | viii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Fokus Penelitian | 13 |
| C. Tujuan Penelitian | 13 |
| D. Manfaat Penelitian | 13 |
| E. Definisi Istilah..... | 15 |
| F. Sistematika Pembahasan | 19 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA..... | 21 |
| A. Penelitian Terdahulu | 21 |

| | |
|---|------------|
| B. Kajian Teori | 35 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 47 |
| A. Pendekatan Dan Jenis penelitian..... | 47 |
| B. Lokasi Penelitian | 48 |
| C. Subyek Penelitian..... | 49 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 50 |
| E. Analisis Data | 54 |
| F. Keabsahan Data..... | 55 |
| G. Tahap-Tahap Penelitian | 57 |
| BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA | 60 |
| A. Gambar Objek Penelitian..... | 60 |
| B. Penyajian Dan Analisis Data..... | 69 |
| C. Pembahasan Temuan..... | 98 |
| BAB V PENUTUP | 105 |
| A. Kesimpulan | 105 |
| B. Saran..... | 109 |
| DAFTAR PUSTAKA | 110 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

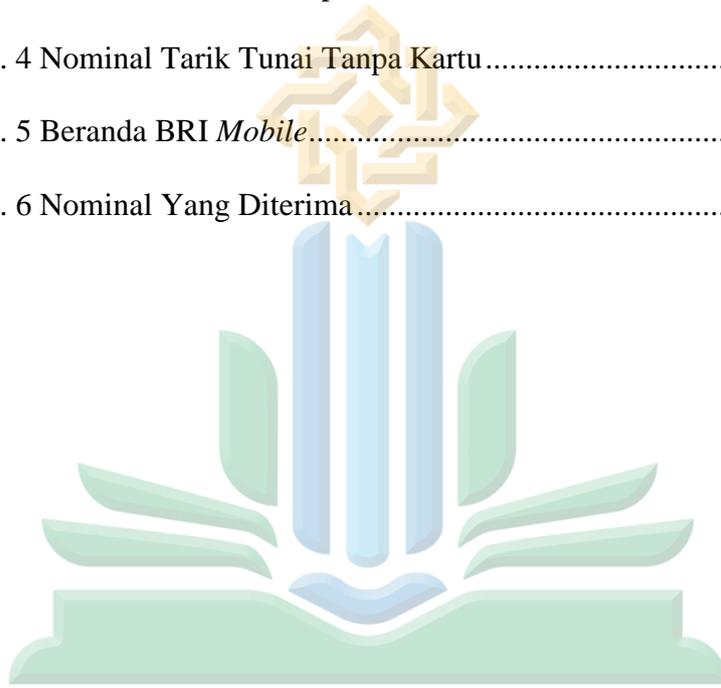
| | |
|---|----|
| Tabel 1. 1 Data Wawancara | 11 |
| Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu | 32 |
| Tabel 4. 1 Mahasiswa Pengguna BRImo | 69 |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2. 1 Indeks Literasi Keuangan..... | 37 |
| Gambar 4. 1 Struktur Organisasi..... | 67 |
| Gambar 4. 2 Beranda BRI <i>Mobile</i> | 71 |
| Gambar 4. 3 Jalur Tarik Tunai Tanpa Kartu | 72 |
| Gambar 4. 4 Nominal Tarik Tunai Tanpa Kartu | 72 |
| Gambar 4. 5 Beranda BRI <i>Mobile</i> | 85 |
| Gambar 4. 6 Nominal Yang Diterima..... | 86 |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada era modern revolusi industri 4.0 sekarang ini, hampir seluruh aktivitas kehidupan manusia sudah tidak bisa terlepas dari penggunaan teknologi sebagai alat untuk kegiatan dan layanan lainnya. Penggunaan teknologi tidak lagi hanya sebagai alat bantu saja tetapi merupakan komponen wajib yang harus dimiliki. Teknologi mengalami perkembangan yang sangat cepat seiring dengan peningkatan kebutuhan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan pasar. Perkembangan teknologi informasi telah mengubah sebagian besar gaya hidup masyarakat Indonesia mulai dari pedesaan sampai ke perkotaan. Masyarakat saat ini lebih cenderung menggunakan perangkat telepon pintar (*smartphone*) dalam kehidupan sehari-hari. Bisa dilihat hampir setiap saat orang menggunakan telepon pintar untuk berinteraksi dan berkomunikasi, baik melalui saluran seluler maupun menggunakan sosial media. Hampir semua kegiatan sehari-hari tidak terlepas dari telepon pintar yang terhubung dengan internet. Selain itu internet juga banyak memudahkan pengguna seperti mencari informasi, berkomunikasi, berbisnis bahkan melakukan transaksi.²

² Maria Ivantri D, Reyner F, dan Fransina W, "Implementasi Penggunaan Fitur Tarik Tunai Tanpa Kartu ATM Melalui Aplikasi BRI *Mobile* Pada Masyarakat Di Kota Kupang," *Journal Of Business Finance and Economic (JBFE)* 5, no. 2 (Desember 2024): 2.

Smartphone merupakan telepon yang dilengkapi dengan akses internet serta berbagai fitur asisten digital pribadi (PDA), seperti kalender, agenda, kalkulator, catatan, dan beragam aplikasi canggih yang dirancang untuk menunjang aktivitas sehari-hari. Kecanggihan serta kemudahan yang ditawarkan oleh *smartphone* telah membuat banyak orang terbiasa dan bahkan bergantung pada perangkat ini dalam menjalankan berbagai aktivitas. Secara global, penggunaan *gadget* khususnya *smartphone* terus menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019, tercatat sebanyak 3,2 miliar orang menggunakan *gadget*, mengalami kenaikan sekitar 5,6% dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, jumlah perangkat aktif yang digunakan mencapai angka 3,8 miliar unit. Diperkirakan pada tahun 2022, jumlah pengguna *smartphone* akan meningkat menjadi sekitar 3,9 miliar pengguna.³ Pada tahun 2024, diperkirakan 4,88 miliar orang memiliki telepon pintar. Jumlah tersebut merupakan peningkatan sebanyak 635 juta pengguna telepon pintar baru selama setahun terakhir. Dari data pengguna di atas, pengguna *smartphone* semakin meningkat dari tahun ke tahun, hal ini membuktikan bahwa hampir seluruh masyarakat mempunyai *smartphone* untuk mempermudah kegiatan sehari-hari mereka.

Saat ini kemajuan teknologi dibidang keuangan seperti *financial technology (fintech)* telah melahirkan aplikasi-aplikasi yang sangat membantu dalam melakukan transaksi pinjam meminjam, transaksi jual beli serta pembayaran yang lebih efektif dan efisien hanya dengan mengakses melalui

³ Irfan, Aswar, dan Erviana, "Hubungan *Smartphone* Dengan Kualitas Tidur Remaja Di SMA Negeri 2 Majene," *Journal Of Islamic Nursing* 5, no.2 (Desember 2020): 95.

internet di *smartphone*, salah satu layanan dalam *fintech* yang banyak diintegrasikan perusahaan-perusahaan sektor keuangan, salah satunya pada perusahaan BRI yang menyediakan layanan *mobile banking*.⁴

Bank Rakyat Indonesia (BRI), yang merupakan bank milik negara terbesar di Indonesia. Di era digital saat ini, layanan online menjadi pilihan sebagian besar pelanggan. Dalam hal ini semua jenis transaksi perbankan dapat dilakukan dengan mudah dan dapat diakses melalui *smartphone* sebagai perangkat yang paling dibutuhkan masyarakat saat ini, Bank Rakyat Indonesia (BRI) menawarkan layanan *mobile banking* yang disebut “BRImo” yang merupakan singkatan dari BRI *mobile*.⁵

BRI dengan aset terbesar di Indonesia yang terus berinovasi melalui layanan perbankan berbasis teknologi. Salah satu bentuk inovasinya adalah kehadiran aplikasi BRI *mobile* (BRImo), yang merupakan hasil pengembangan dari layanan digital BRI yang telah ada sejak tahun 1990-an. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, BRImo berhasil menarik perhatian masyarakat dengan mencapai 2,2 juta pengguna dan mencatatkan volume transaksi sebesar 1,16 triliun rupiah sepanjang tahun 2019. Capaian ini mencerminkan bahwa aplikasi BRImo telah mendapat respons positif dan diterima luas oleh mayoritas nasabah di Indonesia. Sesuai dengan *tagline* nya “*one-stop mobile banking solution* di Indonesia”, seiring dengan

⁴ Dearthelliani Tarigan, dan Kristoko Dwi H, “Evaluasi Keamanan Fitur Tarik Tunai *Cardless* Pada Aplikasi BRImo Menggunakan PIECES,” *Jurnal Teknologi Informasi* 19, no. 2 (Agustus 2022): 154.

⁵ Lusiana Marselina, “Analisis Kesuksesan Aplikasi BRIMO Dengan Pendekatan Model Delone dan Mclean,” *Jurnal Informatika Teknologi dan Sains* 4, no.3 (Agustus 2022): 193.

bertambahnya jumlah lembaga perbankan di Indonesia, baik konvensional maupun syariah, persaingan semakin ketat, dengan setiap lembaga berusaha menarik dana sebanyak mungkin dari masyarakat dengan menawarkan berbagai fasilitas kemudahan dalam bertransaksi, terutama bagi generasi milenial atau generasi z, yang tumbuh di era digitalisasi sehingga mereka cenderung lebih terbiasa dengan penggunaan teknologi yang serba praktis, terutama kemudahan bertransaksi yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja tanpa memerlukan banyak waktu.⁶

Saat ini, pengguna aplikasi BRImo semakin meningkat. Untuk mendorong pertumbuhan tersebut, BRI secara aktif menawarkan berbagai promosi menarik guna meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap BRImo sebagai solusi transaksi harian. Berbagai inovasi juga terus dikembangkan untuk mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi, termasuk penggunaan kartu kredit BRI, serta mengoptimalkan fungsi dari *super apps* BRImo. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI terus berkomitmen untuk menghadirkan pengalaman transaksi yang praktis, cepat, dan aman melalui aplikasi BRImo. Hingga kuartal II tahun 2024, jumlah pengguna BRImo telah mencapai 35,2 juta, meningkat sebesar 26,6% secara tahunan (*year-on-year*) dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya.

Mobile banking sendiri merupakan salah satu fasilitas yang tercipta dari inovasi sektor keuangan perbankan dengan layanan transfer, pembayaran

⁶Asri Cahya M, EfriYanto, and Elisabeth Yansye M, "Pengaruh Kualitas Layanan dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Nasabah Dalam Menggunakan BRI *Mobile* (Brimo)," *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan* 8, no. 1, (2021): 1423–1430.

dan lain-lain. Direktur utama BRI Sunarso mengungkapkan hingga akhir Juni 2024 tercatat BRImo telah digunakan oleh 35,2 juta user dan berhasil mencatatkan 2,01 miliar transaksi finansial dengan volume transaksi mencapai Rp2.574 triliun atau tumbuh 35,81% yoy. Angka pertumbuhan ini menunjukkan penggunaan layanan transaksi BRImo semakin meningkat dari tahun ke tahun. Meningkatnya penggunaan BRImo dikarenakan semakin banyaknya masyarakat Indonesia yang mulai menggunakan digital *banking* terutama generasi z untuk memudahkan dalam bertransaksi baik dari wilayah kota maupun pedesaan. Digital *banking* mempermudah para nasabah untuk melakukan transaksi perbankan dimana saja tanpa harus datang ke kantor cabang.⁷

Transaksi tanpa kartu ATM (*cardless*) melalui aplikasi BRI *mobile*, di implementasikan untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi tarik tunai maupun setor tunai tanpa perlu menggunakan kartu fisik. *Cardless* sendiri merupakan transaksi tanpa menggunakan kartu sama sekali yang diakses melalui aplikasi BRImo yang ada pada *smartphone*. Saat bertransaksi yang dibutuhkan hanya mengingat PIN dan bahkan sidik jari yang lebih personal. Aplikasi ini dinilai sangat memudahkan nasabah karena mereka dapat melakukan transaksi tanpa perlu memakai kartu. *Cardless* secara teoritis, masih belum banyak yang menggali, pemahaman masyarakat pada fitur *cardless* masi terbilang minim. Pada saat ini era *cardless* selangkah melampaui era

⁷ “Jumlah Pengguna Super Apps BRImo Melesat, Volume Transaksi Capai Rp2.574 Triliun,” BRI, Juli 29, 2024.

cashless. Transaksi dengan *cardless* tidak beresiko kehilangan kartu.⁸ Efektivitas penggunaan fitur ini di kalangan mahasiswa perlu dianalisis lebih lanjut, untuk menjelaskan pemahaman, sikap menggunakan teknologi dan kemudahan akan adanya teknologi baru terkait fitur transaksi tanpa kartu.

Namun, semakin tinggi tingkat penerapan aplikasinya maka penggunaan aplikasi pada masyarakat tentunya tidak akan lepas dari masalah yang ditimbulkan. Misalnya, suatu aplikasi mungkin menjadi tidak dapat digunakan karena berbagai faktor internal, faktor yang disebabkan karena teknologinya contohnya seperti ketidakstabilan jaringan, aplikasi yang tidak dapat mendeteksi data, server yang *error* dan pemrosesan data yang salah, ataupun faktor eksternal, faktor yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman nasabah seperti kurangnya literasi atau bertanya dalam mencoba tanpa mengetahui tata caranya langkah-langkahnya, atau lupa kata sandi aplikasi, selain itu penyebab yang paling tidak bisa dikendalikan yaitu adanya orang lain yang mengetahui kata sandi aplikasi BRImo sehingga dapat menarik uang tanpa kartu hanya menggunakan token dan nomor *handphone* dengan mudah.⁹

Timbulnya berbagai kendala pada perkembangan yang semakin pesat menimbulkan adanya *trust* atau kepercayaan terhadap lembaga keuangan sendiri. kepercayaan sebagai keyakinan individu dan kemauan untuk bertindak atas dasar pengetahuan dan pemahaman. Artinya kepercayaan

⁸ Lina Marlina, Ahmad Mundzir, dan Herda Pratama, “*Cashless* dan *Cardless* Sebagai Perilaku Transaksi Di Era Digital: Suatu Tinjauan Teoretis dan Empiris,” *Co-Management* 3, no. 2 (Desember 2020): 537.

⁹ Dinda Seffiarindiani Solehah, “Analisis Eektifitas Penggunaan Transaksi Tarik Tunai Tanpa Kartu ATM (*Cardless*) Pada Nasabah BSI Generasi Milenial Di Purbalingga” (Skripsi, UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2024), 7.

memiliki relevansi dengan literasi akan suatu entitas yang ada pada perbankan.

Literasi sendiri merupakan kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis, atau berbicara. Dalam konteks ini literasi yang dimaksud adalah literasi keuangan, sejauh mana pengetahuan dan implementasi individu mengenai keuangan. Literasi keuangan (*financial literacy*) yang kian mendapatkan atensi di berbagai negara menyadarkan kita betapa pentingnya pengetahuan terhadap keuangan. Di beberapa negara, literasi keuangan bahkan sudah menjadi program nasional, hasil riset secara umum menunjukkan bahwa masih terjadi tingkat literasi keuangan yang rendah di negara-negara maju dan terlebih lagi di negara-negara sedang berkembang termasuk Indonesia, oleh karenanya penting bagi bank untuk mengadakan sosialisasi terkait pentingnya literasi keuangan terutama bagi generasi muda.¹⁰

Oleh karenanya, literasi keuangan pada mahasiswa perbankan sangatlah penting. Membaca merupakan suatu kewajiban bagi setiap mahasiswa, dengan membaca mahasiswa akan lebih paham akan banyak hal yang belum diketahuinya, selain itu dengan membaca akan menambah wawasan mahasiswa, memperbaiki keyakinan mahasiswa, membuat mahasiswa peka terhadap fenomena yang terjadi di sekitarnya. Apalagi mahasiswa perbankan syariah pastinya sudah mempelajari konsep-konsep

¹⁰ Ahmad Munajim, "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Kepercayaan Pada Produk Perbankan Syariah," *Syntax Idea* 2, no.1 (Januari 2020): 3.

dasar bank syariah, mahasiswa juga pasti sudah sering membaca tentang dasar-dasar bank syariah inilah salah satu alasan memilih penelitian mahasiswa prodi perbankan syariah agar dapat mengetahui tingkat literasi mahasiswa terhadap perbankan terutama fitur yang ada pada aplikasi BRImo.¹¹ Pada perkembangan teknologi digital saat ini penting bagi mahasiswa perbankan sebagai generasi penerus untuk mempelajari perbankan lebih mendalam untuk menghadapi dinamika industri perbankan syariah yang semakin berkembang kedepannya.

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan mahasiswa perbankan dalam memahami konsep pembelajaran, salah satunya pemahaman pada perkembangan teknologi digital dan keuangan, dimana mahasiswa dituntut untuk memahami dan membaca apa yang di pelajari. Sikap mahasiswa yang positif merupakan pertanda awal yang baik bagi proses belajar mahasiswa terkait pemahaman pertumbuhan digital seperti BRImo.¹² Seperti kemampuan dalam mengakses, mengevaluasi, dan menggunakan teknologi digital secara efektif merupakan keterampilan esensial yang harus dikuasai oleh mahasiswa untuk keberhasilan akademik dan profesional mereka di masa depan.¹³

¹¹ Karmayani, Rahma Nurzianti, dan Husni Pasarela, "Tingkat Literasi Perbankan Syariah Di Kalangan Mahasiswa," *Jurnal Inovasi Penelitian* 3, no.9 (Februari 2023): 7539.

¹² Fauzan, Hasan Maksum, Wawan Purwanto, dan Eko Indrawan, "Hubungan Sikap Belajar dan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif (TDO)," *Jurnal Mimbar Ilmu* 26, no. 1 (2021): 46.

¹³ Suprianik, Ahmad Faurocky Iskandar, dan Fabi Ismail Nurjaki, "Perpustakaan Sebagai Media Informasi Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Jember," *Journal Of Indonesian Social Society* 2, no. 3 (Oktober 2024):120.

Selain itu, Indonesia merupakan pangsa pasar yang sangat potensial bagi pengembangan ekonomi dan keuangan apalagi dibidang syariah, mengingat Indonesia merupakan salah satu negara dengan penduduk muslim terbesar. Untuk itu, pengembangan layanan digital yang kompleks akan mengundang minat masyarakat luas khususnya bagi mahasiswa prodi perbankan syariah pengguna BRImo yang bisa dibilang generasi z yang lahir pada tahun 1997-2012, untuk menggunakan produk dan jasa perbankan. Keseharian mahasiswa perbankan yang tak luput dari internet menyebabkan layanan digital perbankan menjadi pilihan yang sesuai dengan karakteristik mahasiswa prodi perbankan syariah yang selalu ingin praktis dan efisien.¹⁴

Penelitian yang dilakukan oleh *Pandapotan Ritonga, Khairunnisa H, dan Nurlaila*, menjelaskan tarik tunai tanpa kartu bisa menjadi opsi bagi pelanggan untuk mengakses uang tunai jika kartu hilang, dicuri, atau diganti, berpotensi mengurangi kebutuhan pengiriman kartu pengganti secara ekspres. Teknologi uang tunai tanpa kartu adalah akses akuntan tunai berbasis seluler, tanpa kartu, langkah signifikan menuju uang di mana saja dan kapan saja. Dapat disimpulkan bahwa kemajuan teknologi dan kepadatan seluler yang terus meningkat telah meningkatkan cakupan pembayaran digital dalam industri perdagangan seluler yang merupakan solusi tanpa kartu paling tepat menjawab keinginan pelanggan akan kenyamanan dalam bertransaksi. Kemudahan dan keamanan penggunaan dalam bertransaksi serta memperhitungkan fakta kecemasan nasabah yang tinggi dengan inovasi

¹⁴ Muhammad Candy Awang B, dan Tuti Anggraini, "Analisis Pengaruh Layanan Digital Terhadap Minat Generasi Z Dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah," *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 7, no. 2 (2022): 709.

penerapan teknologi uang tunai tanpa kartu untuk penarikan uang di ATM.¹⁵ Peneliti sebelumnya tidak menjelaskan lebih lanjut terkait persepsi nasabah dalam efektivitas penggunaan *cardless* di lapangan dan bagaimana tingkat literasi mereka terhadap perkembangan *financial technology (fintech)* pada aplikasi BRImo.

Penelitian ini fokus pada literasi mahasiswa prodi perbankan syariah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember angkatan 2021, yang merupakan pengguna aktif dalam memanfaatkan teknologi pada aplikasi BRImo. Peneliti ingin mengkaji tingkat keamanan dan kenyamanan pengguna BRImo dalam bertransaksi di era digital, serta memahami bagaimana mereka menggunakan dan memaknai teknologi keuangan modern, terutama dalam transaksi setor tunai dan tarik tunai tanpa kartu. Selain itu, penelitian ini juga mengeksplorasi sejauh mana mahasiswa prodi perbankan syariah memperkenalkan fitur-fitur yang tersedia di BRImo sebagai bagian dari keilmuan mereka. Penelitian ini akan mengkaji persepsi mahasiswa terhadap kemudahan, kepraktisan, dan efisiensi fitur *cardless* serta bagaimana inovasi ini dapat meningkatkan layanan perbankan sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk memahami kebijakan perbankan modern yang tetap selaras dengan nilai-nilai syariah.

Berikut hasil *survey* peneliti yang dilakukan kepada beberapa mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2021 UIN Kiai Haji Achmad

¹⁵ Pandapotan R, Khairunnisa H, dan Nurlaila, "Frefensi Generasi Milenial Terhadap Teknologi Pelayanan Perbankan Tanpa Kartu Utuk Penarikan Tunai," *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* 23, no.1 (2023): 12-13.

Siddiq Jember pada 26 Februari - 1 Maret 2025 terkait seberapa lama menggunakan BRImo dan seberapa paham menggunakan fitur *cardless*.

Keterangan:

Tabel 1. 1

| Rata-Rata Lama Penggunaan | Pemahaman Terkait Fitur <i>Cardless</i> |
|---------------------------|---|
| 2021-2025 | Mahasiswa memahami penggunaan fitur <i>cardless</i> dengan baik, meskipun ada kebingungan pada awal menggunakannya. |

Sumber: data wawancara, diolah peneliti, 2025.

Penelitian ini penting karena membantu memahami tingkat literasi mahasiswa di tengah perkembangan produk perbankan terutama pada fitur *cardless* di aplikasi BRImo yang dapat membantau mempermudah transaksi baik itu setor tunai maupun tarik tunai. Masyarakat perlu diedukasi tentang layanan perbankan digital, dari pengamatan peneliti pada mahasiswa perbankan syariah masih banyak yang belum mengerti tatacara penggunaan, kegunaan dan manfaat dari fitur transaksi tanpa kartu sendiri, kurangnya literasi pada kalangan muda sehingga dapat merugikan dirinya sendiri. Sebagai individu yang melek teknologi, kita tidak perlu menghindari perkembangan teknologi yang semakin maju. Namun, penting untuk memastikan bahwa kita tetap bijak dalam menggunakannya agar tidak menjadi korban dari kemajuan tersebut.

Mahasiswa merupakan sumber daya manusia intelektual yang memiliki pengetahuan tentang produk dan mekanisme perbankan syariah yang diperoleh di dalam perkuliahan. Peranan mahasiswa dapat menjadi perantara

antara pihak perbankan syariah dan masyarakat dalam memberikan edukasi serta pemahaman tentang perbankan syariah. Pada penelitian ini tidak hanya menjelaskan seberapa penting tingkat literasi pada mahasiswa tetapi juga menjelaskan kesejalaran dengan ekonomi Islam, serta mengevaluasi hambatan dan tantangan dalam melakukan transaksi tanpa kartu. Oleh karena itu, pemahaman fitur *cardless* pada aplikasi BRImo dari perspektif ekonomi Islam menjadi hal yang penting agar penggunaannya sesuai dengan prinsip etika syariah dan peraturan yang berlaku. Seperti yang terkandung dalam Surah Al-Baqarah (2:276) berikut:

يَمْحَقُ اللَّهُ الرِّبَا وَيُزِيلُ الصَّدَقَاتِ ۚ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ أَثِيمٍ ٢٧٦

Artinya: Allah menghilangkan (keberkahan dari) riba dan menyuburkan sedekah. Allah tidak menyukai setiap orang yang sangat kufur lagi bergelimang dosa.

Ayat ini menjelaskan perbedaan antara transaksi yang diperbolehkan dan yang dilarang dalam Islam. Hal ini sangat relevan dengan pemahaman tentang prinsip syariah dalam bertransaksi di perbankan.

Dari uraian di atas penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam terkait **“Literasi Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Pada Transaksi Tanpa Kartu Melalui Aplikasi BRIMO Perspektif Ekonomi Islam”**.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang pengalaman pengguna dalam menggunakan layanan transaksi tanpa kartu, dan kepuasan nasabah dalam melakukan transaksi.

B. Fokus Penelitian

Dari uraian konteks penelitian di atas, dapat diambil beberapa rumusan masalah terkait literasi mahasiswa perbankan.

1. Bagaimana literasi mahasiswa Prodi Perbankan Syariah pada transaksi tarik tunai tanpa kartu dalam perspektif ekonomi Islam?
2. Bagaimana literasi mahasiswa Prodi Perbankan Syariah pada transaksi setor tunai tanpa kartu dalam perspektif ekonomi Islam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, fokus penelitian ini ditujukan pada:

1. Untuk mendeskripsikan literasi mahasiswa Prodi Perbankan Syariah pada transaksi tarik tunai tanpa kartu dalam perspektif ekonomi Islam.
2. Untuk mendeskripsikan literasi mahasiswa Prodi Perbankan Syariah pada transaksi setor tunai tanpa kartu dalam perspektif ekonomi Islam.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoretis

Diharapkan peneliti dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu literasi finansial berbasis syariah, khususnya di kalangan mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, dengan fokus pada transaksi digital tanpa kartu yang sesuai dengan prinsip ekonomi Islam. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur terkait literasi transaksi tanpa kartu pada aplikasi BRImo. Penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi akademik bagi pengembangan teori

literasi keuangan berbasis syariah, guna meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap transaksi digital sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam penelitian ini, diantaranya :

a. Bagi Bank

Temuan penelitian dapat digunakan oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI) untuk mengidentifikasi dan memperbaiki aspek-aspek tertentu dari layanan transaksi tanpa kartu (*cardless*). Ini akan membantu meningkatkan kualitas layanan, kemudahan penggunaan, dan kepuasan nasabah, khususnya dari kalangan mahasiswa prodi perbankan syariah dalam perspektif ekonomi Islam.

b. Bagi kampus

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan bacaan pada perpustakaan tentang pengetahuan dalam bertransaksi tanpa kartu (*cardless*) pada *BRI mobile banking*.

c. Bagi mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bacaan mahasiswa sekaligus sebagai bahan acuan dalam penulisan skripsi berikutnya, khususnya mengenai literasi dan kepuasan mahasiswa prodi perbankan syariah pada penggunaan layanan fitur *cardless* dalam perspektif ekonomi Islam. Diharapkan menjadi referensi yang berharga dan bermanfaat bagi penelitian-penelitian selanjutnya di bidang yang sama,

dan membantu akademisi dalam mengembangkan teori dan model yang lebih komprehensif.

E. Definisi Istilah

Adapun definisi istilah bertujuan menghindari kesalahpahaman dan memastikan kejelasan dalam mengkomunikasikan hasil penelitian.

1. Literasi

Literasi keuangan adalah keterbukaan terhadap informasi yang berkaitan dengan keuangan, serta wawasan yang mendalam tentang prosedur pengelolaan keuangan yang tepat, kemampuan dalam mengakses dan menggunakan informasi secara efektif.¹⁶

Literasi dalam era Revolusi Industri saat ini mengadopsi konsep *Internet of Things* (IoT), yang disertai dengan kemajuan teknologi di bidang data *science*, kecerdasan buatan (AI), robotika, komputasi awan (*cloud*), pencetakan tiga dimensi, dan teknologi nano. Perkembangan pesat dalam revolusi ini menuntut setiap individu untuk terus mengembangkan diri agar mampu mengikuti arus perubahan dan tidak tertinggal. Era revolusi industri modern menekankan pentingnya kemampuan berpikir kritis dan menganalisis persoalan secara mendalam. Kreativitas dan inovasi menjadi kunci bagi setiap orang untuk bertahan dan bersaing, serta menghindari keterpurukan akibat ketimpangan dalam dunia kerja yang disebabkan oleh otomatisasi dan transformasi sistem. Oleh karena itu,

¹⁶ Ahmad Fadli, Nikmatul Masruroh, Yazidul Fawaid, dan Attori Alfi Sharini, "Kebijakan Literasi Keuangan Berkelanjutan Dalam Memutus Mata Rantai Utang Piutang Rumah Tangga," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 9, no. 2 (Juli-Desember 2024): 3.

kemampuan literasi diri (*self-literation*) berupa kemampuan dalam memprediksi dan menyesuaikan diri terhadap perubahan serta dinamika lingkungan di masa depan menjadi sangat penting. Literasi berperan besar dalam membentuk pola pikir dan meningkatkan wawasan masyarakat, terutama di kalangan generasi muda, agar mampu menghadapi tantangan zaman dengan kesiapan dan kecerdasan.¹⁷

2. Mahasiswa Perbankan Syariah

Mahasiswa perbankan syariah merupakan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan dari pembelajaran industri keuangan di perkuliahan, memiliki keyakinan tentang lembaga keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat, serta risiko terkait produk keuangan. Dengan pengetahuan tersebut seharusnya mahasiswa memiliki pemahaman, keyakinan dan keterampilan dalam mengelola keuangan syariah, dengan kata lain termasuk kategori *well literate*.

3. Transaksi Tanpa Kartu ATM

Transaksi *cardless* ATM adalah penggunaan mesin ATM tanpa memasukkan kartu ATM namun dengan menekan tombol tertentu untuk memulai transaksi. Untuk autentikasi penggunaanya dilakukan menggunakan *biometric* dan pin *alfanumerik* yang didapat melalui OTP. Transaksi perbankan tanpa kartu (*cardless*) adalah inovasi yang dikembangkan industri perbankan untuk mempermudah para nasabah

¹⁷ Laili Nurin N, Fahrizal Putra U, "Aksentuasi Literasi Pada Gen-Z Untuk Menyiapkan Generasi Progresif Era Revolusi Industri 4.0," *Journal Of Education Research* 4, no. 1 (2023): 30.

dalam melakukan transaksi dengan pesatnya penggunaan teknologi telepon seluler agar bisa melakukan transaksi tanpa kartu di ATM.¹⁸

4. *Mobile Banking*

Mobile Banking adalah salah satu fasilitas perbankan yang bertujuan untuk memberikan layanan kepada nasabah dengan kualitas fitur-fiturnya yang dapat memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi keuangan dimanapun dan kapanpun. *Mobile banking* diciptakan agar nasabah dapat melakukan hampir semua jenis transaksi perbankan melalui sarana internet dan *smartphone*, yang fungsinya sama dengan ATM (anjungan tunai mandiri), melalui *mobile banking*, nasabah dapat mengecek rekening, mentransfer dana antar rekening, dan membayar tagihan melalui rekening banknya.¹⁹

5. Perspektif Ekonomi Islam

Perspektif adalah cara individu memandang suatu peristiwa atau fenomena berdasarkan pengalaman, nilai-nilai, dan pengetahuan mereka. Kata "perspektif" berasal dari bahasa latin *perspicere* yang berarti "melihat dengan jelas, menyelami dan mengerti". Perspektif juga diartikan sebagai sudut pandang atau kerangka konseptual yang mempengaruhi persepsi dan tindakan seseorang dalam situasi tertentu, Selain itu juga dapat diartikan sebagai representasi mengenai kemungkinan-kemungkinan atau hal-hal

¹⁸ M Teguh Erianto, Tb Maulana Kusuma, dan Dina Anggraini, "Pengembangan Arsitektur Transaksi Tarik Tunai Tanpa Kartu untuk Anggota Koperasi Pada Jaringan ATM Perbankan," *Jurnal Ilmiah Komputasi* 19, no. 2 (Juni 2020): 229.

¹⁹ Hasyim, Intan zuhra, Anita Janu Z, dan Amal Rezek D, "Pengaruh Kualitas Layanan BRI *Mobile* Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Pengguna BRI *Mobile* Di Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan)," *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 8, no. 4 (2023): 765.

yang memiliki makna dalam upaya merumuskan dan menyelesaikan suatu permasalahan.²⁰

Ekonomi Islam merupakan suatu ilmu yang mempelajari metode untuk memahami masalah ekonomi yang didasarkan atas ajaran agama Islam, mulai dari cara memandang dan menganalisis masalah ekonomi. Ekonomi Islam melingkupi tentang perilaku ekonomi manusia yang sadar dan berusaha untuk mencapai *mashlahah* atau *falah* berdasarkan pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai Al-quran.²¹ Dalam hal transaksi ekonomi Islam, khususnya dalam bidang muamalat (transaksi keuangan), mengikuti prinsip bahwa "segala sesuatu diperbolehkan kecuali ada dalil yang secara jelas melarangnya". Hal ini disebabkan oleh tujuan utama dompet digital yang sebenarnya untuk mempermudah tugas dan pekerjaan individu.²² Seperti yang dijelaskan dalam kaidah fiqih berikut :

الأَصْلُ فِي الْمَعَامَلَاتِ الْإِبَاحَةُ إِلَّا أَنْ يَدُلَّ دَلِيلٌ عَلَى تَحْرِيمِهَا

Artinya: Pada dasarnya, semua bentuk muamalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya.²³

Dari hasil definisi di atas, yang dimaksud peneliti terkait judul “Literasi Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Pada Transaksi Tanpa Kartu Melalui Aplikasi BRIMO Perspektif Ekonomi Islam” untuk mengetahui,

²⁰ S Bayu Wahyono, *Sosiologi dan Antopologi Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press 2017), 65.

²¹ Hilmiatus Sahla, “Konsep Pemasaran Dalam Perspektif Ekonomi Islam,” *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan* 5, no.2 (Januari-Juni 2019): 59.

²² Seri Murni, Khairi, dan Cut Dian F, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Dompet Digital Dalam Tinjauan Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh),” *Journal Of Islamic Banking and Finance* 6, no. 2 (2024): 43.

²³ Dinda Seffiarindiani Solehah, “Analisis Eektifitas Penggunaan Transaksi Tarik Tunai Tanpa Kartu ATM (*Cardless*) Pada Nasabah BSI Generasi Milenial Di Purbalingga” (Skripsi, UIN Prof Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2024), 39.

bagaimana pemahaman dan pengetahuan mahasiswa perbankan pada transaksi tanpa kartu melalui aplikasi BRImo baik berupa setor tunai atau tarik tunai dalam prinsip-prinsip etika ekonomi Islam yang mencakup *siddiq, amanah, fatanah, tabliq*.

F. Sitematika Pembahasan

Sitematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan sehinggalah bab penutup, peneliti menguraikan bab-bab agar mempermudah pemahaman dalam pembahasan. Berikut sistematika penulisan penelitian skripsi ini yaitu:

BAB I Pendahuluan. Pada bab ini menguraikan dasar utama penelitian, yang meliputi beberapa bagian seperti, latar belakang masalah yang menjadi dasar pemikiran penelitian secara garis besar, fokus penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, definisi istilah dan disusun dengan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Pustaka. Bab ini memaparkan terkait penelitian terdahulu yang sudah diteliti sebelumnya terkait *cardless* yang sama dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, serta kajian teori.

BAB III Metode Penelitian. Bab ini menguraikan terkait metode yang digunakan peneliti untuk digunakan penelitian seperti, pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, pengumpulan data serta metode analisis data.

BAB IV Penyajian dan Analisis Penelitian. Pada bab ini membahas terkait hasil yang diperoleh peneliti dari penelitian di lapangan. Penyajian data dan

analisis data ini akan mendeskripsikan uraian data, dan hasil yang diperoleh dari wawancara yang dilakukan dilapangan pada saat penelitian dengan menggunakan metode pada BAB III.

BAB V Penutup. Bab ini memuat kesimpulan yang diambil dari temuan hasil penelitian yang telah dirumuskan dalam penelitian dengan diikuti saran-saran dari peneliti.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengenai literasi mahasiswa prodi perbankan syariah pada transaksi tanpa kartu (*cardless*) dalam pembahasannya terdapat perbedaan antara peneliti satu dengan peneliti yang lain serta hasil dari penelitiannya pun berbeda-beda. Penelitian terdahulu juga dibutuhkan untuk menambah referensi dalam penyelesaian penelitian ini. Berikut adalah hasil beberapa peneliti terdahulu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dinah Khoirotul Jannah pada tahun 2024 dengan judul “Efektivitas Tarik Tunai Non Kartu dan Penggunaan *Mobile Banking* BRImo Terhadap Minat Nasabah Di Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Cabang Jember”. Tujuan penelitian ini adalah: (a) untuk mengetahui efektivitas tarik tunai non kartu secara parsial terhadap minat nasabah. (b) untuk mengetahui efektivitas penggunaan *mobile banking* BRImo terhadap minat nasabah. (c) untuk mengetahui efektivitas tarik tunai non kartu dan penggunaan *mobile banking* BRImo terhadap minat nasabah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis pendekatan penelitian terapan dengan menggunakan metode *field research*.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh kedua variabel bebas yakni tarik tunai non kartu sebagai (X1) dan penggunaan *mobile banking* BRImo sebagai (X2) mampu

berpengaruh tinggi terhadap minat nasabah (Y) dengan nilai R square didapat sebesar 0,753 serta nilai signifikansinya sebesar 0,000. Dengan kata lain bahwa variabel tarik tunai non kartu (X1), *mobile banking* BRImo (X2) memiliki dampak yang sangat besar terhadap minat nasabah (Y) Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Jember secara bersamaan dan berkontribusi dari efektivitas sebesar 75,3%. Dari hasil uji F (simultan) menunjukkan sebesar nilai F-hitung ($158,291 > 3,083$) F-tabel dengan nilai signifikansinya $0,00 > 0,05$. Artinya dapat ditarik kesimpulan bahwasanya jika dijalankan dengan secara baik tarik tunai non kartu dan penggunaan *mobile banking* BRImo pada BRI KC Jember akan semakin besar minat nasabah dalam melakukan transaksi pada *M-Banking*, setelah meningkatkan minat nasabah akan menciptakan efektivitas kepuasan nasabah dalam layanan yang sudah disediakan tersebut. Ketika nasabah sudah semakin merasa minat, selanjutnya nasabah akan dapat membandingkan dengan pelayanan yang mudah dan efektif antara tarik tunai non kartu pada ATM maupun BRI *mobile banking* dalam peningkatan layanan transaksi untuk minat nasabah.²⁴ Persamaan pada penelitian ini terletak pada transaksi tanpa kartu dan media digitalisasi yang digunakan, dan perbedaannya terletak pada metode penelitian.

2. Penelitian ini dilakukan oleh Erica Alicia dan Luh Gede Kusuma Dewi pada tahun 2024 dengan judul “Implementasi Transaksi *Payment Gateway* Berbasis *QRIS* Pada Aplikasi *Mobile Banking* BRI Terhadap

²⁴ Dinah Khoirotul Jannah, “Efektivitas Tarik Tunai Non Kartu dan Penggunaan *Mobile Banking* BRImo Terhadap Minat Nasabah di Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Cabang Jember” (Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024), 104.

Kelancaran Bertransaksi bagi Para Pelaku UMKM di Pantai Penimbangan”. Penelitian ini bertujuan untuk melihat penerapan implementasi *QRIS* bagi para pelaku UMKM di pantai penimbangan dan persepsi terkait dengan penggunaan *QRIS* baik dari segi penyedia (penjual) maupun dari segi pengguna di pantai penimbangan melalui penerapan transaksi *payment gateway* berbasis *QRIS* pada aplikasi *mobile banking* BRI terhadap kelancaran bertransaksi terhadap para pelaku UMKM di pantai penimbangan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa total keseluruhan UMKM yang ada di pantai penimbangan adalah berjumlah 100. Namun, dari jumlah tersebut ada yang sudah menggunakan *QRIS* dan ada juga yang belum menggunakan *QRIS*, sebab rupanya kondisi ini tidak diberlakukan oleh semua para pelaku UMKM yang ada di pantai penimbangan. UMKM yang sudah menggunakan *QRIS* jelas-jelas sudah tertera keterangan atau terpampang jelas telah terdapat kode QR di depan stand, ruko, cafe maupun penginapan milik pelaku UMKM yang menandakan bahwa dapat melakukan transaksi digital atau nontunai dengan menggunakan *QRIS*, tetapi bagi para pelaku UMKM yang belum menggunakan *QRIS* sebagai alat pembayaran transaksi berbasis digital mereka menganggap bahwa *QRIS* ini tidak berjalan secara efektif dikarenakan kurangnya pemahaman dari mereka tentang apa itu *QRIS*.

Dengan begitu peneliti mendapatkan data bahwa dari 100 UMKM yang ada, baru ada 25 UMKM yang sudah menggunakan *QRIS*, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa baru 25% pelaku UMKM yang sudah melakukan transaksi digital melalui fitur *QRIS* dan 75% sisanya belum menggunakan *QRIS* dikarenakan kurangnya pemahaman dari mereka tentang apa itu *QRIS*, bagaimana cara penggunaannya, bagaimana cara mendaftarnya, dan beberapa dari para pelaku UMKM juga tidak memiliki rekening tabungan.²⁵ Penilitin ini terdapat persamaan terkait media digitalisasi yang digunakan dan metode penelitian yang digunakan, perbedaanya terletak pada fitur transaksi yang digunakan dan objek penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Jefry Gasperz Dan Olive Lidia Lekatompessy pada tahun 2024 dengan judul “Pengaruh Efisiensi, Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu Bank Mandiri”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh efisiensi, kemudahan, dan keamanan terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu bank Mandiri, penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik *accidental sampling*.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa efesiensi memberikan pengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan layanan tarik

²⁵ Erica Alicia dan Luh Gede Kusuma Dewi, “Implementasi Transaksi *Payment Gateway* Berbasis *QRIS* Pada Aplikasi *Mobile Banking* BRI Terhadap Kelancaran Bertransaksi Bagi Para Pelaku UMKM Di Pantai Penimbangan,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika* 14, no. 1 (April 2024): 75.

tunai tanpa kartu pada bank Mandiri. Kemudahan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu pada bank Mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan transaksi tarik tunai di bank Mandiri mampu membangun sikap positif seseorang terhadap teknologi, karena mereka merasa bahwa penggunaan teknologi tersebut tidak susah dan tidak membingungkan. Keamanan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu pada bank Mandiri.

Hal ini menunjukkan bahwa nasabah khawatir bahwa informasi pribadi mereka, seperti nomor rekening dan PIN, dapat disalahgunakan oleh pihak yang tidak berwenang. Penipuan melalui transaksi tarik tunai tanpa kartu adalah ancaman nyata, penjahat mungkin mencoba untuk mendapatkan akses ke akun bank nasabah dan menguras dana. Efisiensi, kemudahan, dan keamanan secara bersamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu pada bank Mandiri.²⁶ Penelitian ini terdapat persamaan terkait transaksi tanpa kartu dan yang membedakan penelitian ini yaitu digitalisasi yang digunakan dan metode penelitian yang digunakan.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Nyimas Eni Likna Putri pada tahun 2023 dengan judul “Analisis Tindakan Pedagang Dalam Transaksi Jual Beli Cabai Secara Grosir Dalam Perspektif ekonomi Islam”, hasil penelitian

²⁶ Jefry Gasperz dan Olive Lidia Lekatompessy, “Pengaruh Efisiensi, Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu Bank Mandiri,” *Edunomika* 8, no. 4, (2024): 16-17.

menunjukkan bahwa cabai yang dijual oleh petani dan pedagang di pasar Rakyat Bangko ditempatkan dalam karung goni tanpa dilakukan pemilihan dan pensortiran sehingga jual beli tersebut tidak diketahui secara jelas kualitasnya. Kondisi cabai yang dijual seperti ini sangat variatif kualitasnya mulai cabaai yang sangat bagus, kurang bagus, dan sangat tidak bagus sehingga transaksi yang seperti ini menimbulkan adanya kecenderungan *tadlis* (menipu), menjual barang yang tidak asli (palsu), tidak memperlihatkan cacat barang kepada pembeli.

Praktik *tadlis* dalam transaksi jual beli cabai secara grosir muncul disebabkan kebiasaan petani memilih alasan praktis dalam proses paska panen serta petani dan pedagang tidak jujur dalam menjelaskan kualitas dari cabai tersebut. Dalam perspektif ekonomi Islam transaksi jual beli cabai secara grosir yang dilakukan di kalangan petani, agen dan pedagang di Kabupaten Merangin, secara rukun semua telah terpenuhi namun, dari sisi syarat *ma'qud 'alaihi* tidak diketahui secara pasti kualitas objek transaksi.²⁷ Penelitian terdapat persamaan terkait perspektif ekonomi Islam, dan yang menjadi perbedaannya terletak pada objek dan tempat penelitiannya.

5. Penelitian ini dilakukan oleh Lisa Qamara dan Fathiyah Syahida Nasution pada 2023 dengan judul, “Analisis Transaksi Tarik Tunai Tanpa Kartu ATM Melalui Aplikasi BSI *Mobile*”, dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penerapan transaksi tarik tunai tanpa kartu ATM

²⁷ Nyimas Eni Likna Putri, Suhar, dan Mellya Embun B, “Analisis Tindakan Pedagang Dalam Transaksi Jual Beli Cabai Secara Grosir Dalam Perspektif Ekonomi Islam,” *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi* 3, no.3 (November 2023): 327.

melalui aplikasi BSI *mobile* memberikan kemudahan bagi nasabah di era digital yang menggunakannya. Kemudahan yang ditawarkan antara lain dapat menarik uang tunai tanpa menggunakan kartu dan hanya menggunakan *smartphone* lalu masukan kode OTP sesuai dengan instruksi yang ada pada layar *smartphone* maka uang tunai akan keluar melalui mesin ATM.

Transaksi tersebut dilakukan dengan cara yaitu, buka aplikasi BSI *mobile* lalu login dengan *user ID* dan *password* kemudian pilih menu tarik tunai pada halaman utama BSI *mobile* lalu pilih ATM BSI maupun Indomaret atau Alfamart selanjutnya masukan nominal penarikan dan masukan pin BSI *mobile* maka akan muncul kode OTP. Selanjutnya datang ke ATM terdekat dan lakukan transaksi sesuai instruksi seperti yang ada di ATM. Dari penelitian yang di dapat terdapat saran bagi BSI untuk memperkuat pendidikan dan kesadaran nasabah mengenai keamanan transaksi serta meningkatkan kerja sama dengan mitra ATM untuk memastikan ketersediaan mesin yang mendukung layanan tarik tunai tanpa kartu ATM.²⁸ Penelitian ini terdapat persamaan tentang transaksi tanpa kartu yang menjadi objek dan perbedaannya terletak di media atau aplikasi yang digunakan untuk transaksi.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Aditya Dwi Prayoga dan darna pada tahun 2023 dengan judul “Analisis Pengaruh Keamanan Dan Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan *Cardless Withdrawal* BSI”. Berdasarkan

²⁸ Lisa Qomara, dan Fathiya Syahida N, “Analisis Transaksi Tarik Tunai Tanpa Kartu ATM Melalui Aplikasi BSI *Mobile*,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 2, no.1 (Desember 2023): 122.

penelitian yang telah dilakukan terhadap penggunaan *cardless withdrawal* BSI mengenai analisis pengaruh persepsi keamanan dan risiko terhadap pengguna *cardless withdrawal* BSI, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Keamanan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengguna *cardless withdrawal* BSI. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat keamanan dalam bertransaksi menggunakan *cardless withdrawal* BSI maka pengguna akan memutuskan untuk terus menggunakan *cardless withdrawal* BSI dalam bertransaksi tarik tunai melalui mesin ATM. Bahwa adanya pengaruh peningkatan jumlah pengguna dalam bertransaksi terhadap *cardless withdrawal* BSI yang menunjukkan bahwa penggunaan *cardless* telah merasa aman. Sehingga hal ini dijadikan pilihan oleh masyarakat pengguna BSI dalam bertransaksi lebih aman dengan memutuskan untuk menggunakan *cardless withdrawal* BSI.²⁹ Penelitian ini terdapat persamaan tentang transaksi tanpa kartu dan perbedaannya terletak di media digitalisasi yang digunakan untuk penarikan.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Nada Fajriastutik pada tahun 2022 yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan, Keamanan, Dan Kemudahan Transaksi Terhadap Minat Nasabah Milenial Bank Syariah Indonesia Dalam Menggunakan Layanan *Cardless Withdrawal* (Tarik Tunai Tanpa Kartu)”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh

²⁹ Aditya Dwi Prayoga dan Darna, “Analisis Pengaruh Keamanan dan Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan *Cardless Withdrawal* BSI,” *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen* 4, no. 2 (2023).

pengetahuan, keamanan, dan kemudahan transaksi terhadap minat nasabah milenial Bank Syariah Indonesia dalam menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan metode pengambilan sampel menggunakan kuesioner, pengukuran data dilakukan dengan bantuan *software* SPSS version 22.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan, keamanan, dan kemudahan transaksi berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah milenial Bank Syariah Indonesia dalam menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu. Minat nasabah milenial Bank Syariah Indonesia sangat tinggi sehingga pihak Bank Syariah Indonesia diharapkan mampu memberikan sosialisasi yang merata kepada masyarakat khususnya nasabah Bank Syariah Indonesia terkait fitur-fitur terbaru yang dapat digunakan serta dapat memberikan edukasi kepada masyarakat khususnya terkait penggunaan layanan tarik tunai tanpa kartu agar nasabah dapat menggunakan layanan tersebut dengan baik.³⁰ Penelitian ini terdapat persamaan terkait transaksi tanpa kartu dan yang membedakan penelitian ini pada metode penelitian kuantitatif dan digitalisasi transaksi yang digunakan.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Novel Idris Abas dkk pada tahun 2022 yang berjudul “Faktor-faktor Penggunaan *E-Wallet* pada Generasi Milenial di Area Solo Raya”, peneliti menjelaskan bahwa penelitian ini bertujuan dalam rangka mengetahui faktor apa saja yang memengaruhi

³⁰ Nada Fajriastutik, “Pengaruh Pengetahuan, Keamanan, Dan Kemudahan Transaksi Terhadap Minat Nasabah Milenial Bank Syariah Indonesia Dalam Menggunakan Layanan *Cardless Withdrawal* (Tarik Tunai Tanpa Kartu)” (Skripsi, Politeknik Negeri Jakarta, 2022), 49.

generasi milenial dalam menggunakan *E-Wallet*, khususnya di area Solo Raya. Variabel independen yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah persepsi kemudahan dan kenyamanan, sedangkan variabel dependen yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah niat menggunakan. Hasil dari penelitian tersebut bahwa persepsi kemudahan dan kenyamanan berpengaruh positif signifikan terhadap minat dalam menggunakan sehingga hipotesis pertama dan kedua terdukung, penelitian dilakukan pada generasi z sehingga akan memberikan hasil yang berbeda jika dilakukan pada generasi yang lainnya.³¹ Persamaan dari penelitian ini terletak pada persepsi serta subjek penelitiannya yaitu generasi z, dan yang membedakan dari penelitian ini adalah aplikasi digitalisasi yang digunakan sebagai alat transaksi.

9. Penelitian ini dilakukan oleh Diah Ayu Pitaloka pada tahun 2022 dengan judul “Pengaruh Efisiensi, Kemudahan, dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu Bank Syariah Indonesia (Studi Pada Masyarakat di Kota Cirebon)”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas transaksi tanpa kartu *mobile banking* dalam menarik minat nasabah. Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Populasi dan sampel adalah masyarakat kota Cirebon pengguna BSI *mobile*, dengan

³¹ Novel Idris Abas, Arfi Agustian W, dan Dewita Puspawati, “Faktor-Faktor Penggunaan *E-wallet* Pada Generasi Milenial Di Area Solo Raya,” *Jurnal Ilmu Manajemen* 5, no.3 (Agustus 2022): 268.

jumlah 100 responden. *Google form* sebagai bagian dalam cara memperoleh data dan skala likert sebagai instrumennya.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa ketiga variabel yakni variabel efisiensi, kemudahan, dan keamanan ini saling berhubungan antara satu sama lain yang dapat meningkatkan minat menggunakan layanan tarik tunai tanpa kartu. Pada inovasi teknologi saat ini supaya masyarakat yang memiliki waktu terbatas dapat menggunakan layanan yang ditawarkan oleh pihak bank dengan sebaik mungkin. Proses transaksi tarik tunai lebih mudah karena hanya diakses melalui *smartphone* sehingga dapat menghemat waktu, biaya serta tenaga.³² Terdapat persamaan pada penelitian ini tentang transaksi tanpa kartu dan perbedaannya terletak di media digitalisasi yang digunakan untuk bertransaksi

10. Penelitian yang dilakukan oleh Even Peacestar Sitompul Dan Sugeng Santoso pada tahun 2021 yang berjudul “Analisis Penggunaan Fasilitas Tarik Tunai Saldo *Go-pay* Melalui ATM XXX Dengan Mekanisme Tarik Tunai Tanpa Kartu Di Jakarta”. Berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan bahwa, Kolaborasi antara Go-Jek dan XXX dalam penerapan fasilitas tarik tunai di mesin ATM XXX dengan mekanisme tarik tunai tanpa kartu menciptakan perilaku yang baru terhadap penggunaan fasilitas tersebut. Hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan tarik tunai *Go-pay* lebih banyak perempuan. Mengacu

³² Diah Ayu Pitaloka, “Pengaruh Efisiensi, Kemudahan, dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu Bank Syariah Indonesia (Studi Pada Masyarakat di Kota Cirebon)” (Skripsi, UIN Raden Mas Said Surakarta, 2022), 66.

pada analisis variabel besaran frekuensi tarik tunai *Go-pay* dan variabel besaran nominal penarikannya dan variabel pekerjaan didapat bahwa frekuensi tarik tunai *Go-pay* tertinggi dilakukan *driver* Gojek.³³ Penelitian ini terdapat persamaan tentang transaksi tanpa kartu yang menjadi objek penelitian, perbedaannya terletak pada aplikasi yang digunakan dan subjek penelitiannya.

Inti keseluruhan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada penggunaan aplikasi Mandiri, BSI, *E-Wallet* dan *merchant* serta tempat penelitian pada PT. Bank Mandiri Kantor Cabang Pembantu (KCP) Majalengka dan mekanisme transaksi tanpa kartu di Jabodetabek serta studi kasus pada anggota koperasi yang menjadi objek penelitian, dan juga perilaku tindakan transaksi pedagang dalam jumlah besar sebagai subjek penelitian. Sedangkan untuk persamaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah tentang transaksi tanpa kartu ATM.

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

| No | Nama, Tahun, Judul Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|---|---|---|
| 1. | Dinah Khoirotul Jannah pada tahun 2024, "Efektivitas Tarik Tunai Non Kartu dan Penggunaan <i>Mobile Banking</i> BRImo Terhadap Minat Nasabah di | Persamaanya terletak pada transaksi tanpa kartu dan media digitalisasi yang digunakan untuk bertransaksi. | Perbedaanya terletak pada metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif. |

³³ Even Peacestar S Dan Sugeng Santoso, "Analisis Penggunaan Fasilitas Tarik Tunai Saldo *Gopay* Melalui Atm Xxx Dengan Mekanisme Tarik Tunai Tanpa Kartu Di Jakarta," *Distribusi - Journal Of Management and Business* 9, no. 2 (September 14, 2021): 233.

| No | Nama, Tahun, Judul Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|--|--|---|
| | Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Cabang Jember”. | | |
| 2. | Erica Alicia dan Luh Gede Kusuma Dewi pada tahun 2024, “Implementasi Transaksi <i>Payment Gateway</i> Berbasis <i>QRIS</i> pada Aplikasi Mobile Banking BRI Terhadap Kelancaran Bertransaksi bagi Para Pelaku UMKM di Pantai Penimbangan”. | Mempunyai kesamaan yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan media digitalisasi yang digunakan untuk bertransaksi. | Perbedaannya terletak pada fitur transaksi yang digunakan dan objek penelitiannya. |
| 3. | Jefry Gasperz Dan Olive Lidia Lekatompessy pada tahun 2024 “Pengaruh Efisiensi, Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu Bank Mandiri”. | Terdapat persamaan terkait transaksi tanpa kartu | Perbedaannya pada digitalisasi yang digunakan dan metode penelitian kuantitatif yang digunakan. |
| 4. | Nyimas Eni Likna Putri, tahun 2023, “Analisis Tindakan Pedagang Dalam Transaksi Jual Beli Cabai Secara Grosir Dalam Perspektif Ekonomi Islam . | Terdapat persamaan terkait perspektif ekonomi Islam. | Perbedaannya terkait pada objek dan tempat yang diteliti. |

| No | Nama, Tahun, Judul Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|--|---|--|
| 5. | Lisa Qamara dan Fathiyah Syahidah Nasution, Tahun 2023, “Analisis Transaksi Tarik Tunai Tanpa Kartu ATM Melalui Aplikasi BSI <i>Mobile</i> ”. | Persamaan penelitian ini terletak pada persepsi penggunaan transaksi tanpa kartu. | Perbedaanya terletak di media digitalisasi atau aplikasi yang digunakan untuk transaksi. |
| 6. | Aditya Dwi Prayoga dan Darna, Tahun 2023, “Analisis Pengaruh Keamanan Dan Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan <i>Cardless Withdrawal</i> BSI” | Terdapat persamaan terkait penggunaan Transaksi Tanpa Kartu | Perbedaanya terletak pada media digitalisasi yang digunakan untuk penarikan |
| 7. | Nada Fajriastutik pada tahun 2022 “Pengaruh Pengetahuan, Keamanan, Dan Kemudahan Transaksi Terhadap Minat Nasabah Milenial Bank Syariah Indonesia Dalam Menggunakan Layanan <i>Cardless Withdrawal</i> (Tarik Tunai Tanpa Kartu)”. | Terdapat persamaan terkait transaksi tanpa kartu. | Yang membedakan penelitian ini pada metode penelitian kuantitatif dan digitalisasi transaksi yang digunakan. |
| 8. | Novel Idris Abas, Tahun 2022, “Faktor-Faktor Penggunaan <i>E-Wallet</i> Pada Generasi Milenial Di Area Solo Raya”. | Persamaan penelitian ini terletak pada persepsi penggunaan. | Yang membedakan penelitian ini pada aplikasi digitalisasi yang digunakan sebagai alat transaksi. |

| No | Nama, Tahun, Judul Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|--|--|--|
| 9. | Diah Ayu Pitaloka pada tahun 2022, "Pengaruh Efisiensi, Kemudahan, dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu Bank Syariah Indonesia (Studi Pada Masyarakat di Kota Cirebon). | Persamaan terletak pada transaksi tanpa kartu. | Perbedaannya terletak pada metode penelitian kuantitatif dan media digitalisasi yang digunakan untuk bertransaksi. |
| 10 | Even Peacestar Sitompul, dan Sugeng Santosa, Tahun 2021, "Analisis Penggunaan Fasilitas Tarik Tunai Saldo <i>Gopay</i> Melalui ATM XXX Dengan Mekanisme Tarik Tunai Tanpa Kartu Di Jakarta". | Terdapat persamaan terkait penggunaan transaksi tanpa kartu. | Perbedaannya terletak pada aplikasi yang digunakan, serta subjek dan tempat penelitiannya yang berbeda. |

Sumber: data diolah peneliti, 2024

B. Kajian Teori

Kajian teori berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan penelitian dalam mengkaji permasalahan sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian.³⁴

³⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 46.

1. Literasi Keuangan

a. Pengertian Literasi Keuangan

Menurut Lusardi & Mitchell mendefinisikan literasi keuangan sebagai kemampuan analisis informasi ekonomi dan pengambilan keputusan keuangan yang terinformasi.³⁵ Literasi keuangan menurut OJK (Otoritas Jasa Keuangan) adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan masyarakat atau konsumen sehingga mereka mampu mengelola keuangan pribadi dengan baik. Selain itu, hal ini turut memengaruhi sikap dan perilaku individu dalam upaya meningkatkan kualitas pengambilan keputusan serta pengelolaan keuangan, yang bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.³⁶

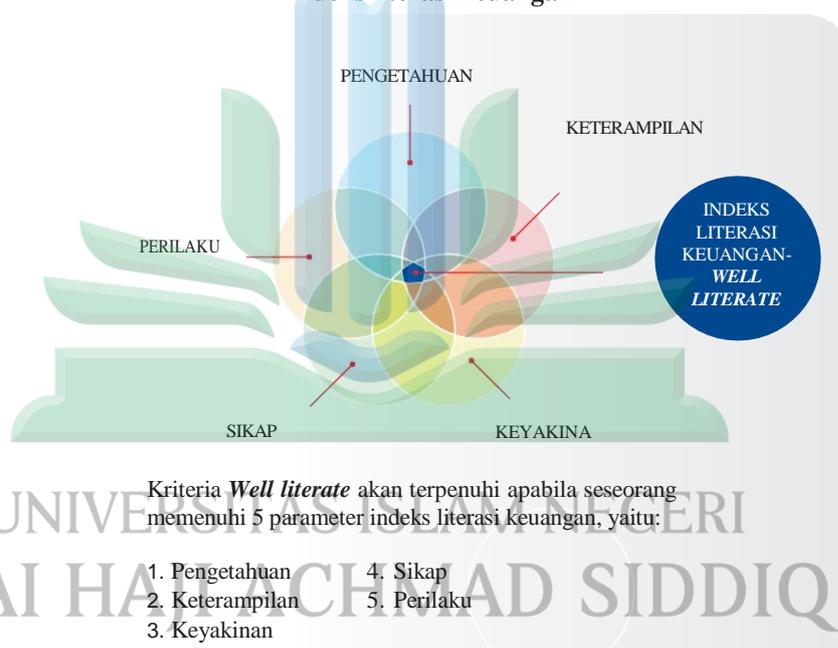
Literasi keuangan merupakan kemampuan dasar yang penting dimiliki oleh setiap individu guna menghindari berbagai permasalahan finansial. Masalah keuangan sering kali muncul akibat kesalahan dalam pengelolaan dana, baik dalam hal pengeluaran maupun penggunaan kredit yang tidak disertai dengan perencanaan yang matang. Secara umum, literasi keuangan mencakup pengetahuan dan pemahaman mengenai konsep-konsep keuangan yang diperlukan untuk membuat keputusan finansial yang tepat, guna meningkatkan kesejahteraan ekonomi individu maupun kelompok. Tujuan jangka

³⁵Hendra Halim, Mashud et, *Literasi Keuangan: Manfaat Literasi Keuangan* (Yayasan Kita Menulis, 2024), 4.

³⁶"*Literasi Keuangan*," Otoritas Jasa Keuangan, Di Akses November 30, 2024, <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>

panjang dari literasi keuangan adalah untuk mengedukasi seluruh masyarakat, agar mereka yang sebelumnya kurang memahami keuangan (*less literate*) atau bahkan tidak paham sama sekali (*not literate*) dapat menjadi individu yang memiliki pemahaman keuangan yang baik (*well literate*), sekaligus mendorong peningkatan penggunaan produk dan layanan jasa keuangan secara bijak dan bertanggung jawab.³⁷

Gambar 2. 1
Indeks literasi keuangan



Kriteria *Well literate* akan terpenuhi apabila seseorang memenuhi 5 parameter indeks literasi keuangan, yaitu:

1. Pengetahuan
2. Keterampilan
3. Keyakinan
4. Sikap
5. Perilaku

Sumber: data diolah, September 2024

b. Dasar Hukum Literasi Keuangan

Dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan OJK, yang merupakan lembaga independen, mempunyai fungsi, tugas, wewenang pengaturan, pengawasan, dan pemeriksaan, serta penyidikan

³⁷ Astohar Astohar, dan Dhian Andanarini M, "Variabel *Cashless* Dalam Memediasi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah UMKM Di Kabupaten Grobogan," *Jurnal Kendali Akuntansi* 1, no. 2 (April 2023): 217.

sebagaimana dimaksud dalam undang-undang nomor 21 tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.

Peraturan OJK, Nomor 76 /POJK.07/2016 menyatakan literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Tujuan literasi keuangan, (1) meningkatnya kualitas pengambilan keputusan keuangan individu, (2) perubahan sikap dan perilaku individu dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik, sehingga mampu menentukan dan memanfaatkan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan konsumen atau masyarakat dalam rangka mencapai kesejahteraan. Sedangkan ruang lingkup dalam rangka meningkatkan literasi keuangan adalah perencanaan dan pelaksanaan yaitu dengan (a) edukasi keuangan, dan (b) pengembangan infrastruktur yang mendukung literasi keuangan bagi konsumen atau masyarakat.³⁸

c. Jenis- Jenis Tingkatan Literasi Keuangan

Literasi keuangan digolongkan ke dalam 4 (empat) kategori, diantaranya:

- 1) *Well Literate*: memiliki pemahaman yang mendalam serta kepercayaan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan

³⁸ POJK Literasi dan Inklusi Keuangan, (NOMOR 76 /POJK.07/2016): 5. <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-tentang-Peningkatan-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-di-Sektor-Jasa-Kuangan-Bagi-Konsumen-dan-atau-masyarakat/SAL%20-%20POJK%20Literasi%20dan%20Inklusi%20Keuangan%20-.pdf>

layanan yang ditawarkannya. Pemahaman ini mencakup berbagai aspek, seperti fitur produk, manfaat dan risikonya, serta hak dan kewajiban yang menyertainya. Selain itu, individu dalam kategori ini juga memiliki keterampilan yang baik dalam memanfaatkan produk dan layanan keuangan secara tepat dan efektif.

- 2) *Sufficient Literate*: yaitu Seseorang dengan tingkat pengetahuan keuangan yang cukup baik.
- 3) *Less Literate*: hanya memiliki pemahaman tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
- 4) *Not Literate*: tidak memiliki pemahaman dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.³⁹

Dari kategori di atas ada beberapa faktor yang menentukan masyarakat ke dalam 4 (empat) kategori dan juga mempengaruhi tingkat literasi keuangan diantaranya, tingkat pendidikan, dan tingkat pendapatan pengalaman.

Selain kategori di atas, literasi keuangan juga memiliki beberapa manfaat, dengan literasi keuangan, masyarakat dapat memahami konsep dasar keuangan, seperti menabung, investasi, pengelolaan utang, dan perencanaan keuangan, yang sangat penting

³⁹ Andi Asari, *Konsep Literasi Keuangan* (Malang: Madza Media, 2023), 5.

dalam menjaga kestabilan ekonomi pribadi maupun keluarga. Adapun manfaat literasi keuangan diantaranya:

- 1) Mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan. Dengan pemahaman yang baik terkait literasi keuangan, masyarakat mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Dengan ini mereka dapat menghindari produk yang tidak sesuai dan lebih fokus pada solusi keuangan yang memberikan manfaat optimal.
- 2) Mampu bertanggung jawab atas keputusan keuangan yang diambil. Dengan pengetahuan literasi keuangan yang baik, masyarakat akan lebih bertanggung jawab pada keputusan keuangan yang mereka ambil. Mereka memahami risiko dan manfaat dari setiap keputusan, sehingga dapat menghindari utang yang tidak perlu dan investasi yang berisiko tinggi.
- 3) Terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang berisiko. Salah satu manfaat penting dari literasi keuangan adalah kemampuan untuk menghindari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas. Pengetahuan yang baik tentang keuangan membantu individu mengenali penipuan dan investasi yang berpotensi merugikan.
- 4) Memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan baik. Literasi keuangan juga meningkatkan kemampuan

individu dalam melakukan perencanaan keuangan yang lebih baik. Dengan pengetahuan yang cukup, mereka dapat mengatur keuangan, menabung untuk masa depan, dan merencanakan investasi yang menguntungkan.⁴⁰

2. Transaksi Tanpa Kartu Dalam Ekonomi Islam

a. Pengertian Transaksi Tanpa Kartu

Transaksi tanpa kartu merupakan salah satu fitur inovasi layanan perbankan digital yang memungkinkan nasabah melakukan transaksi finansial, seperti tarik tunai atau setor tunai, tanpa memerlukan kartu fisik (kartu ATM). Layanan ini biasanya diakses melalui aplikasi *mobile banking* yang terhubung langsung dengan akun nasabah, seperti aplikasi BRImo milik Bank Rakyat Indonesia (BRI).

Mobile banking merupakan salah satu bentuk inovasi layanan perbankan yang memungkinkan nasabah melakukan berbagai jenis transaksi, seperti pembayaran, pembelian, penarikan, penyimpanan dana, dan transaksi lainnya melalui jaringan internet. Layanan ini hadir sebagai bentuk digitalisasi perbankan yang menekankan pada aspek kemudahan, kecepatan, dan efisiensi dalam bertransaksi.

Transaksi tanpa kartu sendiri memberikan kemudahan bagi nasabah dalam mengakses layanan perbankan secara efisien dan fleksibel, tanpa harus membawa kartu ATM. Fitur ini juga mengurangi

⁴⁰ Hendra Halim, Mashud et, *Literasi Keuangan*, 6.

risiko kehilangan atau tertinggalnya kartu, serta menghemat waktu karena prosesnya lebih cepat dan praktis.

b. Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam

Menurut Heri Sudarsono, ekonomi Islam merupakan cabang ilmu sosial yang membahas berbagai permasalahan ekonomi masyarakat yang berlandaskan dan terinspirasi dari nilai-nilai ajaran Islam.⁴¹ Dalam konteks Islam, beberapa prinsip-prinsip yang diatur dalam ajaran agama memainkan peran penting mengatur transaksi. Tujuan utama dari ajaran prinsip-prinsip ekonomi Islam adalah untuk menciptakan sistem yang adil, (*maslahah*) berkelanjutan, dan bermanfaat bagi seluruh anggota masyarakat dengan bershodaqoh, *infaq* dan *zakat*. Serta memiliki kualitas karakter atau etika, kualitas karakter sendiri menunjukkan pada sifat Rasulullah SAW, yaitu:

- 1) Memiliki sifat *siddiq* (jujur), sifat yang perlu ditanamkan dalam diri kita sendiri, karna dalam setiap kegiatan tentunya memerlukan kejujuran begitupun dalam bertransaksi.
- 2) *Amanah* (dapat dipercaya), dalam melakukan transaksi tentunya kita harus amanah sesuai dengan tanggung jawab yang telah diberikan.
- 3) *Tabliq* (meyampaikan), dalam kegiatan transaksi ketika ada kendala kita sebagai nasabah boleh menyampaikan keluhan terkait apa kendala yang dialami.

⁴¹ Hendra Kusuma dan Wiwiek Kusumaning Asmoro, "Perkembangan Financial Teknologi(Fintech) Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam," *Journal of Islamic Economic Development* 4, no. 2, (Desember 2020): 148.

4) *Fatanah* (cerdas), sebagai mahasiswa perbankan yang akan menjadi penerus pada perkembangan teknologi dimasa depan, perlu untuk belajar dan lebih memahi perkembangan teknologi kedepannya.⁴²

Dari penjelasan di atas masyarakat khususnya mahasiswa perbankan harus meningkatkan kualitas karakter menjadi jujur, *amanah*, *tabliq*, dan *fatana* yang mana sudah diajarkan pada perkuliahan perbankan syariah untuk menciptakan sistem keuangan yang adil, beretika, dan sesuai dengan ajaran Islam, yang tidak hanya berfokus pada keuntungan, tetapi juga pada kesejahteraan bersama dan kepatuhan terhadap syariah. Dari ke 4 sifat inilah yang akan menciptakan keadilan dan bermanfaat bagi seluruh masyarakat kedepannya. Adapun ayat yang menjelaskan terkait etika dalam bertransaksi yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ
وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah maha penyayang kepadamu. (QS. An-Nisa':29).

Dari ayat di atas dijelaskan bahwasanya Islam menekankan keadilan dan kejujuran dalam setiap transaksi. Perbankan syariah dirancang untuk memastikan bahwa semua transaksi dilakukan secara

⁴² Aqil Barqi Yahya, "Etika Bisnis (perilaku) Bisnis Rasulullah Muhammad SAW Sebagai Pedoman Berwirausaha," *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 5, no. 1 (2020): 96.

adil tanpa penipuan atau eksploitasi, dengan persetujuan semua pihak yang terlibat. Seperti pada fitur tarik tunai tanpa kartu ATM yang dirancang untuk memberikan kemudahan, keamanan, dan efisiensi bagi nasabah, sesuai dengan semangat syariah yang memprioritaskan keadilan dan manfaat bersama. Fitur ini meminimalisir risiko kehilangan kartu, pencurian, atau kesalahan manusia, yang secara tidak langsung meningkatkan keadilan dalam sistem perbankan karena nasabah dapat melakukan transaksi dengan lebih aman.

c. Transaksi Tanpa Kartu Ditinjau Dari Prinsip-prinsip Ekonomi Islam

Ekonomi Islam diartikan sebagai ilmu pengetahuan untuk menganalisis, memandang dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan ekonomi dengan cara Islami. Saat ini maraknya penggunaan uang elektronik harus dilakukan dengan memperhatikan beberapa aspek penting untuk meminimalkan dampak negatifnya agar sesuai dengan prinsip ekonomi Islam. Berikut ini adalah upaya yang dapat dilakukan untuk meminimalkan dampak negatif penggunaan uang elektronik dalam perspektif Islam, diantaranya menjaga privasi dan keamanan, menjaga keseimbangan keadilan tanpa merugikan pihak lain, dan menjaga etika.⁴³

Adanya fitur *cardless* pada era sekarang ini menjadi bukti bahwa perkembangan ilmu teknologi semakin meluas di berbagai

⁴³ Ary Dean A, Ronaldo Aidil P, dan M Hafis Jakala, "Pengaruh Nilai Transaksi Pembayaran Non Tunai (*E-Money*) dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Peredaran Uang Tunai Di Indonesia Dalam Prespektif Ekonomi Islam," *Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis* 6, no. 2 (November 2023): 216.

sektor, salah satunya adalah sektor perekonomian perbankan. Berkaitan dengan hal tersebut, agama Islam sangat menjunjung tinggi ilmu pengetahuan atau literasi yang terkait dengan perkembangan ilmu teknologi, yang juga merupakan bagian dari kemajuan ilmu pengetahuan, terutama bagi mahasiswa sebagai generasi penerus. Dengan adanya perkembangan dan inovasi teknologi baru di sektor perbankan, seperti transaksi tanpa kartu (*cardless transaction*). Memberikan kemudahan dalam melakukan berbagai pekerjaan dan aktivitas semakin meningkat. Allah SWT menjelaskan dalam Q.S. Ali-Imran Ayat 191 bahwa Allah SWT telah menciptakan segala sesuatu yang pasti bermanfaat bagi kehidupan umat manusia.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَقَسَّعُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ

وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ

وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ بِمَا تَعْمَلُونَ خَيْرًا

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, bila dikatakan kepada Anda “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan Anda. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujadalah : 11).⁴⁴

Dari penjelasan ayat di atas dapat disimpulkan bahwa agama Islam memberikan kemudahan dan manfaat kepada umatnya, termasuk

⁴⁴ Dede Wahyu Setyadi, dan M. Slamet Yahya, “Tafsir Ayat-Ayat Al-Qur’an Tentang Kewajiban Belajar Dan Pentingnya Ilmu Pengetahuan Dengan Menggunakan Metode Yang Relevan,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no.1, (Maret 2024): 5039.

dalam penggunaan sistem teknologi, Agama Islam secara jelas menerangkan berkaitan dengan aturan-aturan dalam masalah harta tersebut, mulai dari cara menggunakan sejalan dengan prinsip-prinsip etika agama Islam, seperti *siddiq* (jujur), *amanah*, *tabliq* (menyampaikan) dan *fatamah* (cerdas), hingga cara memberikannya kepada yang berhak baik dalam bentuk *shadaqah*, *infaq*, dan *zakat*.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah studi lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif dengan yang lebih mengutamakan makna mengenai suatu peristiwa atau fenomena, yang bertujuan untuk mendalami pemahaman terhadap suatu masalah tertentu. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan mengumpulkan data di lokasi penelitian yang berkaitan dengan literasi mahasiswa prodi perbankan syariah pada transaksi tanpa kartu (*cardless*) melalui aplikasi *BRI mobile* dalam perspektif ekonomi Islam. Peneliti akan menggambarkan terkait penggunaan transaksi tanpa kartu melalui aplikasi *BRI mobile*, dan data untuk penelitian ini diperoleh melalui berbagai metode, termasuk observasi, wawancara, *focus group discussion* (FGD) dan pengumpulan dokumen, yang akan digunakan untuk analisis data.⁴⁵

Pada penelitian ini, peneliti berupaya menyajikan data secara objektif sesuai dengan kenyataan dan fenomena yang terjadi di lapangan, kemudian menggambarkannya secara deskriptif. Pendekatan yang digunakan adalah metode kualitatif, yaitu jenis penelitian yang bertujuan menemukan kebenaran ilmiah melalui pengkajian yang mendalam serta dilakukan dalam kurun waktu yang relatif panjang. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang hal yang dialami oleh subjek penelitian

⁴⁵ Lisa Qamara, "Analisis Transaksi Tarik Tunai Tanpa Kartu ATM Melalui Aplikasi BSI *Mobile*," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 2, no.1 (Desember 2023): 118.

misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara keseluruhan dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴⁶

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilakukannya penelitian. Penentuan lokasi sangatlah penting dalam penelitian untuk menentukan apakah lokasi tersebut tepat untuk dijadikan tempat penelitian atau tidak, penelitian dilakukan dengan pengamatan, wawancara, dan sekaligus sebagai tempat untuk mendapatkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

Lokasi dalam penelitian ini berada di kampus Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Jl. Mataram no. 1, Karang Mluwo, Mangli, Kec. Kaliwates, pada prodi perbankan syariah, alasan pemilihan lokasi ini peneliti meyakini bahwa lokasi tersebut dapat membantu peneliti mengakses narasumber untuk mendapatkan perspektif yang komprehensif terkait eksplorasi bagaimana mahasiswa beradaptasi dengan teknologi baru dalam konteks keuangan dan penggunaan aplikasi BRImo dalam transaksi, hal ini dapat membantu memenuhi data yang peneliti inginkan. Peneliti berharap penelitian di lokasi tersebut memberikan hasil yang memuaskan terkait literasi mahasiswa prodi perbankan syariah pada transaksi tanpa kartu melalui aplikasi BRImo perspektif ekonomi Islam.

⁴⁶ Agus Rustamana, "Konsep Proposal Penelitian Dengan Jenis Penelitian Kualitatif Pendekatan Deskriptif," *Sindoro Cendikia Pendidikan* 5, no.5 (2024): 1-10.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, data ditentukan oleh karakteristik narasumber, seperti latar belakang, pengalaman, dan pemahamannya terhadap topik yang diteliti, serta bergantung pada teknik penggalian data yang digunakan. Oleh karena itu untuk menentukan subjek peneliti menggunakan teknik *purposive*, selain itu beberapa hal penting yang harus diperhatikan, antara lain memilih individu yang telah cukup lama terlibat dalam aktivitas yang menjadi fokus penelitian dan memiliki waktu luang untuk memberikan informasi yang dibutuhkan. Dalam pendekatan kualitatif, peran narasumber sangat krusial, karena mereka tidak hanya berfungsi sebagai pemberi jawaban, tetapi juga merupakan pemilik informasi utama yang merepresentasikan realitas yang diteliti.⁴⁷ Adapun subjek yang akan peneliti jadikan informan dengan kriteria penelitian yaitu:

1. Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah semester 7 (tujuh) angkatan 2021
2. Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah pengguna BRImo.

Adapun informan pada penelitian ini adalah:

1. Endah Hambarwati mahasiswa Prodi Perbankan Syariah semester 7 (tujuh) pengguna BRImo.
2. Niken Ayu mahasiswa Prodi Perbankan Syariah semester 7 (tujuh) pengguna BRImo.
3. Romziyeh mahasiswa Prodi Perbankan Syariah semester 7 (tujuh) pengguna BRImo.

⁴⁷ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), 52.

4. Nabila Ainuz Zahro mahasiswa Prodi Perbankan Syariah semester 7 (tujuh) pengguna BRImo.
5. Ayuk mahasiswa Prodi Perbankan Syariah semester 7 (tujuh) pengguna BRImo.
6. Riskia mahasiswa Prodi Perbankan Syariah semester 7 (tujuh) pengguna BRImo.

Penelitian ini berfokus pada mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember prodi perbankan syariah sebagai pengguna teknologi digital yang aktif. sehingga diharapkan memiliki tingkat pemahaman yang tinggi terhadap layanan baru seperti pada fitur transaksi tanpa kartu BRImo. Efektivitas layanan transaksi tanpa kartu dianalisis dengan melihat faktor-faktor seperti pemahaman mahasiswa terkait fitur transaksi tanpa kartu pada aplikasi BRImo, kemudahan penggunaan, manfaat yang dirasakan, tingkat kepuasan, dan hambatan yang mungkin dihadapi oleh nasabah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, kualitas riset sangat tergantung pada kualitas dan kelengkapan data yang dihasilkan. Pertanyaan yang selalu diperhatikan dalam pengumpulan data adalah apa, siapa, di mana, kapan, dan bagaimana. Pengumpulan data penelitian kualitatif lazimnya menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara. seperti dokumen dan rekaman (*record*) yang tersedia. Teknik pengumpulan data sendiri ialah metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari subjek atau sampel penelitian. Secara umum, data yang telah dikumpulkan, kemudian

diolah dan dianalisis.⁴⁸ Dalam penelitian kualitatif, terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data, antara lain:

1. Observasi (pengamatan)

Metode observasi adalah metode yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan obyek penelitian, yang memiliki dua sifat yaitu (a) sistematis bahwa peneliti menggunakan instrument atau pedoman observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati dengan memberi data, dan (b) non sistematis bahwa peneliti tidak menggunakan instrumen. Peneliti melaksanakan observasi melihat pola perilaku manusia atau obyek dalam suatu situasi untuk mendapatkan informasi tentang realita yang diamati.⁴⁹

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap fenomena atau kejadian yang sedang diteliti tanpa mengintervensi atau memengaruhi apa yang diamati.

Observasi memungkinkan peneliti untuk mengamati konteks nyata di mana perilaku atau fenomena terjadi. Hal ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang situasi yang tidak dapat diakses melalui wawancara atau kuesioner saja. Observasi dapat meningkatkan validitas data karena peneliti mendapatkan informasi dari sumber yang sebenarnya, bukan berdasarkan ingatan atau interpretasi subjektif partisipan. Observasi dapat melibatkan penggunaan instrumen seperti *checklist*, catatan

⁴⁸Annisa Rizky F, dan Putri Ayu W, "Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan data," *Mitita Jurnal Penelitian* 1, no.3 (Agustus 2023): 38.

⁴⁹Ifit Novita S, dan Lailla Puji Lestari, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Unisma Press, Februari 2022), 89.

lapangan, atau teknologi canggih seperti kamera yang membantu dalam mencatat data secara sistematis.⁵⁰ Observasi dalam penelitian ini untuk mengetahui mengenai pengguna transaksi tanpa kartu BRImo pada Prodi Perbankan Syariah semester 7 (tujuh).

2. Wawancara secara mendalam (*in- depth interview*)

Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui komunikasi verbal antara dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban. Metode ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, baik secara terstruktur, tidak terstruktur, langsung, maupun tidak langsung. Tujuan utama dari wawancara adalah untuk menggali informasi yang tidak bisa diperoleh melalui observasi atau alat pengumpulan data lainnya. Wawancara dipahami sebagai bentuk percakapan yang bertujuan menggali pemahaman mengenai kondisi saat ini terkait individu, peristiwa, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, pengakuan, kekhawatiran, dan lain sebagainya. Selain itu, wawancara juga berfungsi untuk merekonstruksi situasi yang telah terjadi serta memproyeksikan kemungkinan yang akan datang. Dengan demikian, wawancara menjadi sarana verifikasi, validasi, dan pengembangan atas informasi yang telah dikumpulkan sebelumnya.⁵¹ Adanya teknik wawancara dapat membantu peneliti memperoleh informasi terkait

⁵⁰ Juwita Desi A, *Observasi Sebagai Teknik Pengumpulan Data* (Sulawesi Tenggara: Tahta Media Group, 2024), 78.

⁵¹Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, 60.

- a. Tanggapan mahasiswa Prodi Perbankan Syariah dalam bertransaksi tanpa kartu dan apa saja tantangan dan hambatan dalam melakukan transaksi tersebut.
 - b. Penjelasan terkait fitur transaksi tanpa kartu baik itu tarik tunai maupun setor tunai.
 - c. Tanggapan mahasiswa Prodi Perbankan Syariah terkait kemudahan penggunaan BRImo dan fitur transaksi tanpa kartu.
 - d. Mengenai penilaian produk serta kepuasan mahasiswa Perbankan sebagai pengguna BRImo.
3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang memanfaatkan berbagai jenis sumber tertulis dan visual, seperti surat-surat, catatan harian, laporan, cenderamata, foto, dan sejenisnya. Data dari dokumentasi memiliki karakteristik utama yang tidak terikat oleh ruang dan waktu, sehingga memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menelusuri dan memahami peristiwa atau kejadian yang terjadi di masa lalu. dan beberapa peneliti akan memasukkan dokumen non-teks terutama foto dalam diskusi penelitian. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari sumber non-insani, yang mencakup berbagai dokumen dan rekaman. Rekaman dalam konteks ini merujuk pada segala bentuk tulisan atau pernyataan yang disusun untuk individu maupun lembaga dengan tujuan sebagai bukti terjadinya suatu peristiwa atau

kejadian tertentu.⁵² Adapun teknik dokumentasi yang akan dikumpulkan pada penelitian ini diantaranya:

- a. Visi dan Misi Prodi Perbankan Syariah Jember
- b. Struktur Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
- c. Dokumentasi lainnya terkait penelitian yang diteliti

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara yang diubah menjadi teks tertulis, melakukan persamaan dengan data, dimana peneliti mulai membaca dan meresapi data secara keseluruhan untuk mendapatkan pemahaman tentang isinya. Tahap selanjutnya, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan penyusunan kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan tahap ke empat membuat kesimpulan terkait tema-tema yang didapat dan bagaimana menggambarkan pengalaman informan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵³ Selain itu menurut Miles and Huberman analisis data model interaktif memiliki 3 komponen yaitu:

1. Reduksi data, reduksi data adalah proses seleksi, pemfokusan serta penyederhaan dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses penelitian data di lapangan.

⁵²Eko Murdiyanto, 64.

⁵³Achmad Tavip J, dan Nicholas Renaldo, "Peluang dan Tantangan Bank Syariah Di Era Perbankn Digital Dalam Perspektif Generasi Z," *Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis* 8, no. 2 (Desember 2023): 120.

Redukasi data sendiri merupakan langkah untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan memperjelas, dan membuat suatu fokus dengan membuang hal-hal yang kurang penting. Sehingga narasi sajian dapat dipahami dengan baik, dan mengarah pada simpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

2. Penyajian data, penyajian data merupakan proses penyusunan informasi yang memberi kemungkinan adanya kesimpulan dalam penelitian kualitatif, penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Dengan penyajian data ini dapat memudahkan peneliti untuk memahami informasi yang terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya sesuai dengan yang sudah dipahami.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi. Ketiga komponen utama yang terdapat dalam analisis data kualitatif itu harus ada dalam analisis data kualitatif. Sebab hubungan keterikatan antara ketiga tersebut harus terus dikomparasikan untuk menentukan arahan isi kesimpulan sebagai hasil akhir penelitian.⁵⁴

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, terkadang yang menjadikan pertanyaan adalah apakah benar bahwa penelitian kualitatif ilmiah. Pemeriksaan terhadap keabsahan data digunakan untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan pada penelitian kualitatif yang dikatakan tidak ilmiah serta sebagai unsur yang tidak

⁵⁴Rony Zulfirman, "Implementasi Metode *Outdoor Learning* Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di MAN 1 Medan," *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran* 3, no.2 (2022): 150.

terpisahkan dari pengetahuan penelitian kualitatif, sehingga apabila dilakukan teknik keabsahan data maka dapat dipertanggung jawabkan dari segala segi.

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menggunakan triangulasi. Secara keseluruhan terdapat 3 triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Disini peneliti hanya menggunakan 2 triangulasi yaitu:

1. Triangulasi sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber untuk memastikan data yang diperoleh relevan.
2. Triangulasi teknik, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Apabila dengan dua teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbedabeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbedabeda.⁵⁵

Dari dua jenis triangulasi dapat membantu peneliti untuk memberikan keabsahan data yang kuat, masing-masing triangulasi memiliki fungsinya untuk memperkuat dengan tujuan hasil penelitian dapat dipercaya dan diterima secara ilmiah keabsahan datanya. Dengan

⁵⁵Eko Murdiyanto, 70.

menggabungkan triangulasi sumber dan teknik peneliti dapat mengidentifikasi ketidaksesuaian perbedaan pendapat atau pengalaman.

G. Tahap-tahap Penelitian

Rancangan ini menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data dan kondisi arti dari data dikumpulkan, dan dengan cara bagaimana data tersebut diolah.

1. Tahap Pra-Lapangan

a. Menyusun Rencana Penelitian

Pada tahap ini, diawali dengan pengajuan judul disertakan laporan proposal kepada DPA dan koordinator jurusan perbankan syariah melalui sistem, setelah judul disetujui peneliti mendapatkan dosen pembimbing untuk arahan lebih lanjut.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Untuk memulai penelitian, peneliti memilih lapangan penelitian di prodi perbankan syariah. Dari hasil *survey*, mahasiswa di prodi perbankan syariah rata-rata menggunakan aplikasi BRImo sebagai digitalisasi keuangannya. Hal tersebut menentukan bahwa prodi perbankan syariah ini layak untuk dijadikan lokasi penelitian.

c. Mengurus Perizinan

Sebelum melakukan penelitian, karena peneliti meneliti di Prodi Perbankan Syariah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, maka peneliti mengirim surat izin penelitian dari lembaga UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember ke UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

sebagai lokasi penelitian untuk mendapatkan pengesahan izin meneliti.

d. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Dilanjut untuk mendapatkan informasi terkait judul yang diteliti, peneliti memilih dan memanfaatkan mahasiswa prodi perbankan yang menggunakan aplikasi BRImo.

e. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Untuk keberlangsungan penelitian, diperlukannya persiapan perlengkapan yang diperlukan dalam proses penelitian seperti catatan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan, alat tulis, perekam suara atau *smartphone*, dan sebagainya.

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Setelah mendapatkan izin dari pihak lembaga UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk melakukan penelitian, peneliti kemudian melakukan observasi menyeluruh terkait data berupa pertanyaan pada informan, dan berikutnya berkoordinasi langsung dengan informan yang akan di wawacara yaitu mahasiswa prodi perbankan syariah untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan membuat dokumen untuk mengumpulkan data relevan yang diperlukan peneliti.

3. Tahap Penyelesaian

Setelah mengumpulkan data yang diperlukan, langkan selanjutnya yaitu pengolahan dan analisis data hasil wawancara menggunakan

deskriptif kualitatif, untuk disusun secara teratur dan terperinci sehingga laporan informasi mudah dipahami baik peneliti maupun pembaca.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember merupakan perguruan tinggi yang dibangun berdasarkan gagasan dan keinginan umat Islam untuk membentuk kader intelektual muslim dan pemimpin yang mampu mengawal perkembangan kualitas kehidupan bangsa. Pada tahun 1960-an di kabupaten Jember telah ada banyak lembaga pendidikan Islam, seperti: Pondok Pesantren, PGA, Mu'allimin dan Mu'allimat, selain sekolah menengah umum. Pada masa itu, apabila seseorang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, terutama perguruan Islam, maka harus ke luar daerah yang cukup jauh, keadaan seperti itu dari tahun ke tahun semakin mendorong keinginan masyarakat untuk memiliki perguruan tinggi Islam di Jember. Keinginan masyarakat tersebut akhirnya ditindaklanjuti oleh para tokoh dan alim ulama di Jember. Pada tanggal 30 September 1964, diselenggarakan konferensi alim ulama Cabang Jember, bertempat di gedung PGAN, Jl. Agus Salim No. 65 yang dipimpin oleh KH. Sholeh Syakir, di antara keputusan terpenting konferensi tersebut akan didirikannya perguruan tinggi Islam (PTAI) di Jember.

Untuk merealisasi keputusan tersebut, dibentuk suatu panitia kecil yang terdiri dari: KH. Achmad Shiddiq, H. Shodiq Machmud, SH,

Muljadi, Abd. Chalim Muchammad, SH., Drs. Sru Adji Surjadi, dan Maqsun Arr., BA. Setelah beberapa kali mengadakan rapat, panitia menentukan: (1) perguruan tinggi yang akan didirikan itu adalah Fakultas Tarbiyah (2) Berkonsultasi kepada Rektor IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. KH. A. Sunarjo, SH dan Menteri Agama RI, Prof. KH. Saifuddin Zuhri, tentang kemungkinan di kemudian hari Fakultas Tarbiyah dapat dinegerikan, konsultasi dilakukan oleh KH. Achmad Shiddiq dan kemudian dilanjutkan oleh H. Shodiq Machmud, SH. Hasil konsultasi pada prinsipnya menyetujui berdirinya Fakultas Tarbiyah di Jember.

Sebagai tindak lanjut rencana pendirian perguruan tinggi Islam di Jember, maka pada awal tahun 1965, berdirilah Institut Agama Islam Djember (IAID), dengan fakultas Tarbiyah, dipimpin oleh H. Shodiq Machmud, SH, bertempat di Jl. Dr. Wahidin 24 Jember. IAID dinegerikan pada tanggal 21 Pebruari 1966 berdasarkan surat keputusan (SK) menteri agama Nomor 4 tahun 1966 tanggal 14 Februari 1966, sehingga IAID berubah status menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Cabang Jember di bawah naungan IAIN Sunan Ampel Surabaya. Penegeriannya dilakukan oleh menteri agama (menag) sendiri, Prof. KH. Saifuddin Zuhri, pada tanggal 16 Februari 1966 di GNI Jember.

Berdasar keputusan presiden republik Indonesia Nomor 11 tahun 1997 tentang pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), maka fakultas tarbiyah IAIN Sunan Ampel Jember beralih status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jember. Kemudian

ditindaklanjuti dengan surat keputusan menteri agama republik Indonesia nomor 291 tahun 1997 tentang organisasi dan tata kerja STAIN Jember. Setelah melalui proses panjang pengajuan peralihan status dari STAIN Jember menjadi IAIN Jember sebagaimana yang dirumuskan oleh tim *taskforce* yang telah dibentuk oleh ketua STAIN Jember (saat itu), akhirnya pada tahun 2014, berdasarkan keputusan presiden (keppres) Nomor 142 tahun 2014 telah terjadi perubahan STAIN Jember menjadi IAIN Jember. Kemudian ditindaklanjuti dengan peraturan menteri agama RI Nomor 6 tahun 2015 tentang organisasi dan tata kerja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember. Dengan perubahan status, IAIN Jember mempunyai keleluasaan peran (mandat yang lebih luas) untuk meningkatkan eksistensinya secara maksimal sertadinamis pada era reformasi. Dalam upaya meningkatkan kecerdasan, harkat dan martabat bangsa, IAIN Jember melahirkan tenaga ahli/sarjana Islam yang memiliki wawasan masyarakat luas, terbuka, strategis, dan profesional yang sesuai dengan kebutuhan dan tantangan di era globalisasi yang semakin kompleks. IAIN Jember menghasilkan sumber daya kampus yang siap menjawab kompleksitas permasalahan kehidupan dengan perspektif yang khas, yakni Islam.

Pada tanggal 11 Mei 2021, IAIN Jember beralih status menjadi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember. Sesuai dengan peraturan presiden republik Indonesia Nomor 44 tahun 2021. UIN KHAS Jember pada tahun 2021 ini mengelola program sarjana

strata satu (S1) dengan 5 fakultas, yaitu :1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 2) Syariah, 3) Fakultas Dakwah, 4) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 5) Ushuluddin, Adab dan Humaniora.

Sebagai lembaga Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) satu-satunya di wilayah Timur pulau Jawa, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember telah meningkatkan peran dan fungsi memberikan sumber daya mahasiswa menjadi sarjana Islam yang memiliki keluasan ilmu pengetahuan, keluhuran akhlaq serta kematangan profesional. Tujuan ini dijabarkan dalam *renstra* UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan komitmen dasar *civitas* akademika UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sebagai PTKIN yang kompetitif dengan PTKI/PTU lainnya di tengah masyarakat. Sebagai langkah strategis, maka seluruh kegiatan baik manajemen administrasi maupun akademik diarahkan untuk meningkatkan motivasi akademis dan bekerja menuju *good university government* (GUG). Motivasi tinggi ini sangat dibutuhkan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang memiliki cita-cita sebagai PTKIN yang unggul di tengah masyarakat yang sangat kompetitif dan memerlukan perubahan. Bermodal kekuatan motivasi, spiritualitas dan akademik tersebut mampu mengantarkan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dapat berkompetisi dengan perguruan tinggi lainnya, bahkan bisa bersaing sebagai kampus berkelas WCU (*world class university*).⁵⁶

⁵⁶ Sejarah UIN KHAS Jember, Di Akses Maret 5, 2025, <https://uinkhas.ac.id/page/detail/sejarah-uin-khas-jember>

2. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) menjadi salah satu fakultas baru di lingkungan UIN KHAS Jember memiliki 4 program studi (prodi) yaitu, Perbankan Syariah (PS), Ekonomi Syariah (ES), Akuntansi Syariah (AKS), dan Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW). Sebelum beralih status menjadi IAIN Jember sampai menjadi UIN KHAS Jember, saat itu FEBI belum berdiri, Prodi Perbankan Syariah (PS) dan Ekonomi Syariah (ES) sudah berdiri di bawah naungan jurusan syariah.

Pendirian prodi Perbankan Syariah berdasar pada surat keputusan direktur jenderal kelembagaan agama Islam Nomor: Dj.I/1876/2011. Berbekal pada izin yang diperolehnya, penyelenggaraan pendidikan di Prodi Perbankan Syariah STAIN Jember (waktu itu) telah menunjukkan perkembangan signifikan, baik dari proses penyelenggaraan pendidikan, ketersediaan fasilitas dan sarana pendidikan, maupun ketersediaan sumber daya manusia, dosen dan tenaga kependidikan. Selain ketiga aspek itu, keberadaan program studi Perbankan Syariah berhasil menarik minat *stakeholders*, khususnya para calon mahasiswa, untuk menjadikan program studi ini sebagai pilihan proses pendidikannya. Berdasar pada hasil *rekapitulasi* perkembangan jumlah mahasiswa yang mendaftar pada program studi yang ada di STAIN (saat itu), ditemukan fakta, jumlah pendaftar yang memilih program studi ini cukup banyak. Secara keseluruhan, saat pertama kali dibuka pendaftaran untuk prodi ini pada 2012 untuk tahun akademik 2012/2013, yang mendaftarkan diri ke

program studi perbankan syariah sebanyak 269 orang. Dari jumlah keseluruhan tersebut, dengan mempertimbangkan kuota sebagai prodi yang baru berdiri, ditetapkan yang diterima atau lulus seleksi sebanyak 93 orang. Dari 93 yang lulus seleksi tersebut, sebanyak 75 orang yang melakukan registrasi (80,65%).

Pada tahun 2013 prodi Ekonomi Syariah (ES) mulai diselenggarakan berdasarkan pada surat keputusan direktur jenderal kelembagaan agama Islam Nomor 2862/2012. Berbekal pada izin yang diperolehnya, penyelenggaraan pendidikan di prodi Ekonomi Syariah STAIN Jember (saat itu) telah menunjukkan perkembangan signifikan, baik dari proses penyelenggaraan pendidikan, ketersediaan fasilitas dan sarana pendidikan, maupun ketersediaan sumberdaya manusia, dosen dan tenaga kependidikan. Setidaknya, keadaan ini bisa dilihat dari semakin meningkatnya ketiga aspek tersebut. Program studi Ekonomi Syariah berhasil menarik minat para calon mahasiswa, untuk menjadikan program studi ini sebagai pilihan proses pendidikannya. Berdasar pada hasil rekapitulasi perkembangan jumlah mahasiswa yang mendaftar pada program studi yang ada di STAIN Jember (saat itu), ditemukan fakta, bahwa jumlah mahasiswa yang memilih program studi ini mengalami peningkatan dibanding dengan prodi yang lain, buktinya pada tahun pertama dibukanya prodi ini yakni tahun akademik 2013/2014 prodi ini memperoleh calon pendaftar sejumlah 155, dimana kuota dibatasi 110 calon mahasiswa yang mana sekitar 45 calon mahasiswa tidak diterima.

Saat ini, Prodi Perbankan Syariah (PS) dan Ekonomi Syariah (ES) berada di bawah naungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pada tahun 2015 berdiri Prodi Akuntansi Syariah, sebagai bentuk jawaban atas permintaan *stakeholders* yang semakin tertarik kepada prodi-prodi yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Jember. Selanjutnya berdasarkan keputusan dirjen pendis No.552 tahun 2015 tentang ijin penyelenggaraan program studi pada program sarjana IAIN Jember berdiri prodi Zakar dan Wakaf yang saat itu masih berada di fakultas syariah, selanjutnya berdasarkan keputusan dirjen pendis No. 7030 tahun 2016 tentang penyesuaian *nomenklatur* program sudi pada IAIN Jember bahwa prodi Zakat dan Wakaf ditetapkan dengan nama baru menjadi Manajemen Zakat dan Wakaf. Perubahan nama tersebut disertai dengan berpindahnya prodi Manajemen Zakat dan Wakaf yang awalnya di fakultas Syariah beralih ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Sehingga, saat ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mengelola 4 prodi, diantaranya Perbankan Syariah (PS), Ekonomi Syariah (ES), Akuntansi Syariah (AKS) dan Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW).

a. Visi dan Misi Perbankan Syariah yaitu:

1) Visi Perbankan Syariah

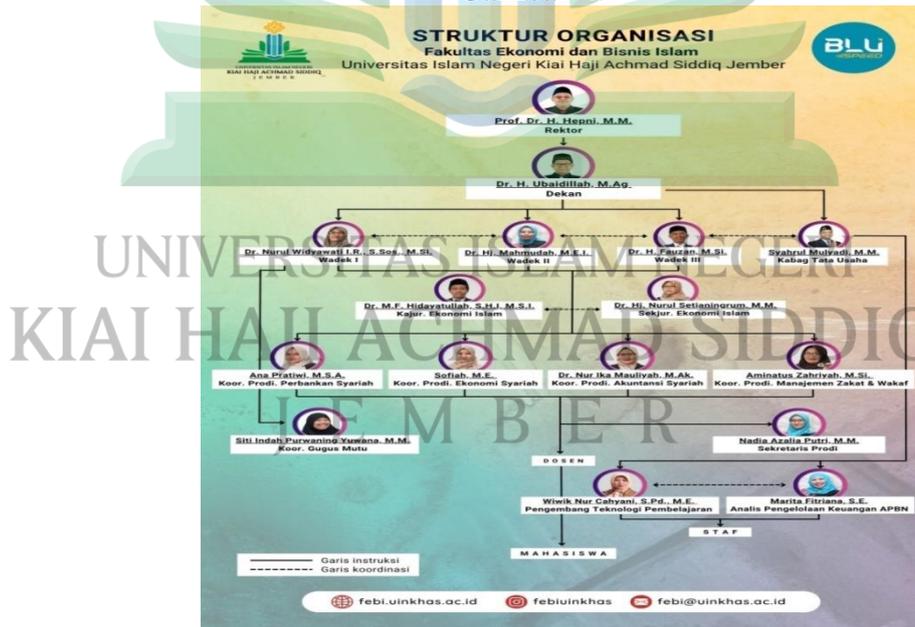
Program studi yang profesional di bidang lembaga keuangan bank dan non bank berprinsip syariah untuk mengembangkan kearifan lokal dengan semangat kewirausahaan Islam di Asia Tenggara pada tahun 2035.

2) Misi Perbankan Syariah

- a) Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan sumber daya insani yang berkualitas dan berdaya saing di bidang Perbankan Syariah
- b) Melaksanakan penelitian dalam bidang Perbankan Syariah
- c) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud pengamalan ilmu Perbankan Syariah
- d) Membangun kerjasama dengan pemangku kepentingan guna meningkatkan mutu akademik dibidang Perbankan Syariah.⁵⁷

b. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Gambar 4.1



Sumber: Data Diolah (2025)

⁵⁷ <https://febi.uinkhas.ac.id/page/detail/struktur-pengelola-febi>, Di Akses Maret 5, 2025.

c. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Jl. Mataram no. 1, Karang Mluwo, Mangli, Kec. Kaliwates. Kampus ini dipilih karena memiliki mahasiswa yang aktif dalam studi perbankan syariah, yang menjadi fokus utama penelitian. Selain itu, perkembangan teknologi perbankan digital, termasuk penggunaan aplikasi BRImo untuk transaksi tanpa kartu menjadi isu penting dalam pendidikan perbankan syariah sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember mengajarkan konsep ekonomi Islam dalam kurikulum perbankan syariah, sehingga penelitian ini relevan untuk memahami bagaimana mahasiswa memadukan teori yang mereka pelajari dengan praktik transaksi digital dalam kehidupan sehari-hari.

d. Gambaran Subjek dan Informan (karakteristik informan)

Karakteristik responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif prodi perbankan syariah angkatan 2021 yang menggunakan BRI *mobile banking*. Karakteristik responden dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan pengalaman mereka dalam menggunakan fitur transaksi tanpa kartu baik itu setor tunai ataupun tarik tunai tanpa kartu. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 4 orang, pemilihan karakteristik ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang relevan terkait fitur transaksi tanpa

kartu BRImo, peneliti menguraikan identitas serta informan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 4.1
Mahasiswa Pengguna BRImo

| No | Nama | Umur | Status |
|----|---------------------|------|-----------|
| 1. | Endah Hambarwati | 21 | Mahasiswa |
| 2. | Niken Ayu Pusparani | 22 | Mahasiswa |
| 3. | Romziyeh | 20 | Mahasiswa |
| 4. | Nabila Ainuz Zahro | 21 | Mahasiswa |
| 5. | Ayuk | 21 | Mahasiswa |
| 6. | Riskia | 21 | Mahasiswa |

Sumber: Data Diolah (2025)

B. Penyajian dan Analisis Data

Dalam sebuah penelitian terdapat penyajian data yang bertujuan agar mampu memperkuat pembaca mengenai penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Penyajian data memuat tentang uraian data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, pada uraian ini sesuai dengan topik dan pertanyaan-pertanyaan penelitian, hal tersebut dilakukan dengan tujuan mendapatkan hasil yang relevan. Adapun data yang telah diperoleh dari metode wawancara, observasi serta dokumentasi yang berkaitan dengan fokus penelitian adalah sebagai berikut.

1. Literasi mahasiswa Prodi Perbankan Syariah pada transaksi tarik tunai tanpa kartu dalam perspektif ekonomi Islam.

Literasi sendiri merupakan rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*) dan keterampilan (*skill*) yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan, literasi mahasiswa pada transaksi tarik tunai tanpa kartu sangatlah penting untuk memperluas dan meningkatkan pengetahuan serta pemahaman terkait literasi keuangan pada transaksi tarik tunai tanpa kartu. Apalagi pada era sekarang ini layanan keuangan digital perbankan seperti BRImo menjadi pilihan logis kekinian yang dibutuhkan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan juga efisiensi biaya, terutama bagi generasi saat ini. Efektifitas dan efisiensi layanan BRImo dirasa memberikan manfaat yang banyak dan membantu generasi saat ini dalam memenuhi kebutuhan transaksi keuangannya seperti, transaksi tanpa kartu. Dengan adanya digitalisasi layanan mampu mengatasi kesenjangan layanan antar bank dengan masyarakat menjadi lebih dekat, hemat, efisien, dan cepat yang sangat disukai oleh generasi saat ini.⁵⁸

Prosedur untuk menggunakan fitur tarik tunai tanpa kartu ATM melalui BRI *mobile* adalah sebagai berikut:

- a. Membuka aplikasi BRI *mobile*: Pada tahap awal penggunaan nasabah diharuskan untuk membuka aplikasi BRI *mobile* yang telah terpasang pada perangkat seluler nasabah. Setelah itu masukkan *user id* dan

⁵⁸ Rozaq M. Yasin, Nurzahroh Lailiyah, dan Mochamad Edris, "Analisis Pengaruh Layanan Digital Perbankan Syariah terhadap Literasi Keuangan Syariah Generasi Milenial," *Jurnal ekonomi dan perbankan syariah* 6, no. 1 (April 2021): 77.

password untuk dapat masuk ke halaman utama aplikasi *BRI mobile*, *login* BRImo juga bisa dilakukan dengan menggunakan sidik jari.

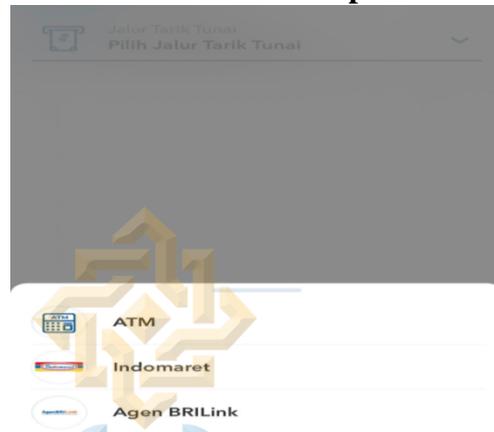
- b. Memilih opsi: Setelah berhasil masuk ke akun, langkah berikutnya nasabah memilih opsi fitur “setor dan Tarik Tunai”, yang biasanya terdapat pada layar utama aplikasi *BRI mobile*. Pemilihan opsi ini menjadi langkah awal untuk memulai proses penarikan tunai tanpa kartu fisik.

Gambar 4.2
Beranda BRI Mobile



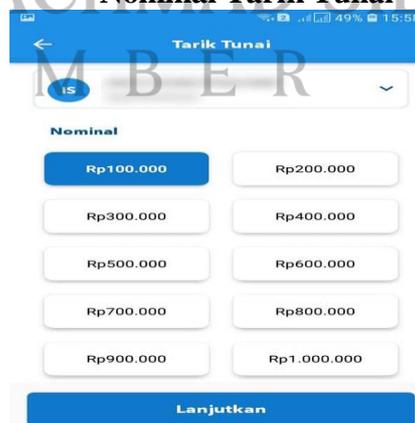
- c. Memilih tarik tunai tanpa kartu: Setelah mengklik atau memilih opsi “tarik tunai tanpa kartu” dalam aplikasi *BRI mobile*, langkah selanjutnya nasabah memilih jalur tarik tunai tanpa kartu apakah akan menggunakan ATM BRI, melalui gerai Indomaret, atau agen *BRI Link*. Pilihan ini harus sesuai dengan lokasi atau preferensi nasabah untuk melakukan penarikan tunai.

Gambar 4.3
Jalur Tarik Tunai Tanpa Kartu



- d. Tentukan nominal penarikan: Setelah memilih jalur tarik tunai tanpa kartu melalui ATM yang akan digunakan, langkah selanjutnya dalam proses penarikan adalah memilih jumlah uang yang ingin ditarik pada aplikasi BRI *mobile*. Penarikan dengan fitur tarik tunai tanpa kartu minimal penarikan yaitu Rp 100.000 dan maksimal penarikan Rp. 1.000.000 dalam satu hari.

Gambar 4.4
Nominal Tarik Tunai



- e. Mengkonfirmasi dengan PIN: Setelah jumlah penarikan dipilih, langkah berikutnya adalah memasukkan PIN ATM nasabah untuk menjamin keabsahan dan keamanan transaksi ini. Setelah PIN berhasil dimasukkan maka selanjutnya akan muncul nomor resi yang berisikan kode penarikan. Kode tersebut tidak boleh diberikan kepada pihak lain yang tidak berwenang.
- f. Jika nasabah memilih menggunakan ATM BRI dalam transaksi tarik tunai tanpa kartu, selanjutnya nasabah memilih menu tarik tunai tanpa kartu (*cardless withdrawal*) pada tampilan layar mesin ATM. Lalu masukkan nomor telephone yang terhubung dengan akun BRI *mobile* dan kode OTP yang sudah didapatkan pada aplikasi BRI *mobile*. Tunggu beberapa saat hingga mesin ATM memproses penarikan tunai dan uang akan keluar sesuai nominal yang ditentukan.

Pengalaman awal yang dirasakan oleh beberapa mahasiswa yang telah diwawancarai mengungkapkan bahwa penggunaan fitur tarik tunai tanpa kartu (*cardless*) menunjukkan variasi. Beberapa mahasiswa mengalami kesulitan pada awal penggunaan karena kurangnya pengetahuan tentang fitur tersebut, sementara yang lain merasakan kemudahan berkat langkah-langkah penggunaan yang mudah diikuti.

Untuk mengetahui hasil penelitian bagaimana literasi mahasiswa perbankan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember pada transaksi tarik tunai tanpa kartu akan diuraikan dalam beberapa penyajian data dari mahasiswa perbankan FEBI (fakultas ekonomi dan bisnis Islam) sebagai informan,

berikut hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan mahasiswa perbankan syariah:

1. Pengetahuan mahasiswa pada fitur transaksi tarik tunai tanpa kartu

Pengetahuan dapat dilihat sejauh mana mahasiswa mengetahui informasi keberadaan dan proses penggunaan fitur tarik tunai tanpa kartu. Berdasarkan hasil wawancara, informan menyampaikan bahwa mereka mengetahui keberadaan fitur transaksi tanpa kartu salah satunya tarik tunai tanpa kartu yang ada pada BRImo sebagai inovasi digital yang memberikan manfaat penarikan uang tunai tanpa menggunakan kartu fisik ATM, cukup dengan aplikasi BRImo yang terhubung pada ponsel pintar. Mahasiswa menunjukkan pengetahuan dan pemahaman yang baik terkait keberadaan serta mekanisme kerja fitur transaksi tanpa kartu.

Berdasarkan hasil wawancara, mengemukakan pengetahuannya terkait keberadaan fitur transaksi tarik tunai tanpa kartu di aplikasi BRImo, proses penggunaan yang mudah hanya dengan menggunakan *handphone* yang terhubung dengan *mobile banking* tanpa memerlukan kartu fisik meskipun ia berpendapat bahwa prosesnya sedikit lambat daripada menggunakan kartu fisik karna harus membuka aplikasi BRImo terlebih dahulu dan tentunya dengan jaringan seluler yang bagus. Hal ini sesuai dengan pernyataan saudari Niken Ayu Pusparani:

“Saya tahu mbak, di BRImo itu ada fitur transaksi tarik tunai dan setor tunai tanpa kartu yang ada pada *mobile banking*, untuk fiturnya sendiri bisa diakses melalui *smartphone* yang terhubung dengan BRI *mobile banking*, penggunaanya juga cukup mudah ya meskipun prosesnya sedikit lebih lama karna harus login keaplikasi terlebih dahulu”⁵⁹

Saudari Endah Hambarwati juga memberikan pandangan yang sama terkait pengetahuannya pada keberadaan fitur transaksi tarik tunai tanpa kartu, ia menjelaskan bahwa keberadaan fitur transaksi tarik tunai tanpa kartu ATM sangat praktis dengan menggunakan *handphone* saja, meskipun awalnya perlu membutuhkan pemahaman terkait langkah-langkah penarikan.⁶⁰ Saudari Endah Hambarwati mengungkapkan:

“Saya tahu mbak, di aplikasi BRImo itu banyak fitur yang dapat mempermudah transaksi salah satunya fitur tarik tunai tanpa kartu, keberadaan fitur ini membantu saya melakukan transaksi dengan cepat dan praktis tanpa perlu kartu ATM, meskipun awalnya sedikit bingung sama penggunaannya”

Pendapat yang serupa dari saudari Nabila Ainuz Zahro terkait pengetahuan pada fitur transaksi tarik tunai tanpa kartu, ia meyakini adanya fitur transaksi tarik tunai tanpa kartu ini sangat bermanfaat untuk keberlangsungan penarikan tanpa menggunakan kartu fisik ATM.⁶¹ ia mengungkapkan:

“Saat saya menggunakan fitur tarik tunai ini ya mbak, sebelumnya saya sudah tahu terkait fitur tanpa kartu serta penggunaan dan keberadannya di aplikasi BRImo, saya merasa tertolong dengan fitur ini karna saya tidak memiliki kartu ATM sehingga adanya fitur ini sangat bermanfaat bagi saya

⁵⁹ Niken Ayu Pusparani, diwawancarai oleh penulis, Jember, 26 Februari 2025.

⁶⁰ Endah Hambarwati, diwawancarai oleh penulis, Jember 26 Februari 2025

⁶¹ Nabila Ainuz Zahro, diwawancarai oleh penulis, Jember, 1 Maret 2025.

dalam penarikan uang dimana saja dan kapan saja tanpa memerlukan kartu fisik ATM”

Saudari Romziah juga menyatakan hal serupa sebagai pengguna BRImo, ia mengungkapkan bahwa:

“Sebagai pengguna BRImo tentu saya sangat memahami fitur transaksi tarik tunai tanpa kartu ini apalagi dengan berbagai keunggulan yang dimiliki”.⁶²

Saudari Ayuk juga menyatakan hal yang sama terkait fitur transaksi tarik tunai tanpa kartu, ia memberikan penjelasan bahwa:

“Sebagai pengguna aktif BRIMO ya mbak, tentu saya tau adanya fitur transaksi tarik tunai tanpa kartu, tapi saya jarang menggunakan fitur itu, saya lebih suka menggunakan kartu ATM karna saya jarang memiliki kuota untuk transaksi melalui *smartphone*”.⁶³

Pendapat yang serupa juga dikemukakan oleh saudari Riskia, ia mentakan bahwa:

“Tahu mbak, BRIMO ini banyak banget fiturnya salah satu fiturnya yang sering saya gunakan ya itu, fitur transaksi tarik tunai tanpa kartu, fitur ini membantu banget bagi saya mbak soalnya saya jarang dan suka lupa bawa dompet kalau keluar rumah”.⁶⁴

2. Keterampilan atau keyakinan menggunakan transaksi tarik tunai tanpa kartu

Keterampilan atau keyakinan dalam penggunaan fitur tarik tunai tanpa kartu sendiri ketika seseorang memiliki perasaan positif dan negative dalam melakukan sesuatu hal tertentu.

⁶² Romziah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 1 Maret 2025.

⁶³ Ayuk, diwawancarai oleh penulis, Jember, 1 Maret 2025.

⁶⁴ Riskia, diwawancarai oleh penulis, Jember, 1 Maret 2025.

Berdasarkan hasil wawancara, mengemukakan keraguannya dalam penggunaan fitur transaksi tarik tunai tanpa kartu, mengingat risiko yang mungkin timbul jika sistem *error* atau ponsel mengalami masalah. Ia menyampaikan meskipun dengan berbagai keunggulan yang ada pada fitur transaksi tanpa kartu, pentingnya tetap memiliki kartu ATM sebagai antisipasi meskipun ia akan terus menggunakannya selama semuanya aman. Pemaparan ini sesuai dengan penjelasan saudari Niken Ayu Pusparani:

“Setiap saya menggunakan transaksi tarik tunai tanpa kartu, saya memiliki rasa cemas dan takut tiba-tiba sistem *error* atau hp saya bermasalah pada saat penarikan uang, tapi dari kecemasan saya ini tidak bisa dipungkiri selama sistem dan hp saya aman, saya akan tetap menggunakan fitur tersebut dan akan merekomendasikan pada teman-teman atau keluarga yang belum menggunakan.”⁶⁵

Saudari Endah Hambarwati menjelaskan bahwa transaksi tarik tunai tanpa kartu ini memiliki keunggulan dalam meminimalisir risiko kehilangan kartu atau kartu tertelan dan juga dapat dilakukan kapan saja tanpa khawatir kartu tertinggal asalkan kita memahami atau memiliki keyakinan dalam penggunaannya, sehingga penggunaannya akan sangat praktis. Seperti yang ia paparkan:

“Saat menggunakan fitur ini saya merasa sangat terbantu dengan beberapa keunggulan dari fitur ini, apalagi cara penggunaan yang mudah dan juga dapat dilakukan kapan saja tanpa khawatir kartu tertelan atau tertinggal, dengan pemahaman dan keterampilan yang baik pada fitur ini saya merasa terbantu dalam transaksi tanpa kartu”.⁶⁶

⁶⁵ Niken Ayu Pusparani, diwawancara oleh penulis, Jember, 26 Februari 2025.

⁶⁶ Endah Hambarwati, diwawancara oleh penulis, Jember, 26 Februari 2025.

Hal serupa juga dikemukakan oleh Saudari Nabila Ainuz

Zahro, ia menyatakan bahwa:

“Dilihat dari berbagai keunggulan fitur ini ya mbak, saya meyakini fitur ini tidak hanya mempermudah transaksi tetapi juga membantu terhindar dari modus kejahatan seperti penyumbatan kartu di mesin ATM, yang sering dimanfaatkan oleh oknum tidak bertanggung jawab untuk menipu atau mencuri data nasabah, ya meskipun ada batasan limit transaksi saya merasa nyaman dan akan terus menggunakannya selama sistem *banking* masih stabil”.⁶⁷

Pernyataan ini juga diperkuat oleh saudari Romziyeh sebagai pengguna *mobile banking*, ia menyatakan bahwa:

“Dari keefektivan fitur transaksi tanpa kartu ini, saya meyakini untuk terus menggunakannya apalagi saya orangnya lebih suka yang cepat dan tidak ribet, apalagi harus mecari kartu ATM dulu ketika ingin transaksi”.⁶⁸

Saudari Ayuk juga mengemukakan terkit penggunaanya pada aplikasi BRI *mobile*, ia menyatakan bahwa:

“Jujur ya mbak, awal nyoba transaksi tarik tunai tanpa kartu saya itu tidak memiliki keterampilan sama sekali saat melakukan transaksi, akan tetapi saat proses penarikan saya merasa terbantu dengan langkah-langkah penarikan yang ada pada BRImo dan mesin ATM yang saya gunakan saat penarikan”.⁶⁹

Saudari Riskia juga menyatakan sebagai pengguna aktif BRIMO bahwa:

“Awal saya ingin melakukan transaksi tarik tunai tanpa kartu ya mbak, saya sudah baca-baca terkait langkah-langkah penarikannya dan saat melakukan penarikan saya meyakini

⁶⁷ Nabila Ainuz Zahro, diwawancarai oleh penulis, Jember, 1 Maret 2025.

⁶⁸ Romziyeh, diwawancarai oleh penulis, Jember, 1 Maret 2025.

⁶⁹ Ayuk, diwawancarai oleh penulis, Jember, 1 Maret 2025.

bahwa fitur ini sangat praktis untuk penarikan uang tanpa harus menggunakan kartu ATM”.⁷⁰

3. Persepsi mahasiswa pada kemudahan dan keamanan penggunaan transaksi tarik tunai tanpa kartu BRImo.

Persepsi mahasiswa pada kemudahan dan keamanan penggunaan fitur tarik tunai tanpa kartu menunjukkan keyakinan dan kepercayaan bahwa menggunakan fitur ini meningkatkan efektivitas dan efisiensi transaksi, yang mana jika seseorang merasa bahwa teknologi yang digunakan tersebut berguna maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya, jika seseorang merasa bahwa teknologi tersebut kurang berguna atau tidak berguna dalam pekerjaannya maka dia tidak akan menggunakannya. Dikonsepkan dalam bentuk pengukuran terhadap frekuensi dan durasi waktu penggunaan teknologi, seseorang akan merasa puas jika sistem yang mereka yakini mudah digunakan dan dapat meningkatkan produktivitas mereka yang tercermin dari kondisi nyata penggunaan.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan 4 mahasiswa perbankan syariah terkait persepsi kemudahan dan keamanan penggunaan fitur tarik tunai tanpa kartu ATM diperoleh pandangan yang beragam. Mahasiswa perbankan menilai bahwa fitur tarik tunai tanpa kartu ATM ini membantu dalam situasi tertentu, seperti ketika lupa membawa kartu ATM, kartu ATM kadaluarsa atau saat membutuhkan transaksi cepat dengan mudah dan aman.

⁷⁰ Riskia, diwawancarai oleh penulis, Jember, 1 Maret 2025.

a. Persepsi kemudahan

Hasil wawancara mengemukakan bahwa menggunakan fitur transaksi tarik tunai tanpa kartu dapat digunakan dengan mudah dan menghemat waktu, transaksi ini juga memberikan kemudahan bagi nasabah yang belum mengganti kartu ATM yang sudah kadaluarsa. Hal ini sesuai dengan penjelasan saudari Niken Ayu Pusparani:

“Menurut saya sebagai pengguna aktif, fitur ini memberikan efektivitas penggunaan, apalagi kartu fisik saya sudah kadaluarsa dan belum sempat untuk ke bank. Nah dengan adanya fitur ini saya jadi tidak khawatir buat tarik tunai meskipun tidak memiliki kartu fisik ATM nya, sehingga sangat memudahkan saya untuk penarikan tanpa perlu kartu ATM, apalagi langkah-langkah proses penarikan yang mudah dipahami”.⁷¹

Saudari Endah Hambarwati juga menyampaikan bahwa fitur tarik tunai tanpa kartu menjadi salah satu alat transaksi utamanya jika dia tidak membawa dompet, ia menjelaskan bahwa

fitur ini sangat membantu dalam kondisi darurat ketika ia lupa membawa dompet saat bepergian. Menurutnya menggunakan fitur ini memerlukan waktu sedikit lebih lama dan memastikan bahwa *handphone* dan *password* yang digunakan aman dan tepat, meskipun kedua metode transaksi menggunakan kartu fisik dan non fisik ia mengakui bahwa penggunaan fitur transaksi tarik tunai tanpa kartu membantu memudahkannya dalam keadaan darurat.

⁷¹ Niken Ayu Pusparani, diwawancara oleh penulis, Jember, 26 Februari 2025.

“Fitur ini sangat membantu memudahkan saya dalam penarikan mbak, soalnya saya sering lupa membawa dompet saat keluar rumah, adanya fitur ini sangat membantu saya mempermudah penarikan tanpa harus menggunakan kartu ATM ketika saya membutuhkan uang cash, asalkan kita paham langkah-langkah penarikannya”.⁷²

Hasil wawancara dengan saudari Nabila Ainuz Zahro juga menyatakan bahwa:

“Menggunakan fitur tarik tunai tanpa kartu sangat membantu jika membutuhkan uang tunai untuk berbelanja akan tetapi malas membawa dompet dan hanya membawa *smartphone*. Saya sangat terbantu dengan adanya fitur transaksi tarik tunai tanpa kartu pada aplikasi BRImo ini untuk mempermudah penarikan uang tunai tanpa harus menggunakan kartu fisik, apalagi bahasa yang digunakan pada langkah-langkah penarikannya itu mudah dipahami”.⁷³

Pernyataan ini juga diperkuat dari hasil wawancara saudari Romziah, ia menambahkan bahwa:

“Dari kemudahan dan kepraktisan yang ada pada fitur ini saya tidak perlu khawatir lagi jika lupa membawa dompet dan ingin tarik tunai apalagi langkah-langkah penarikan yang mudah dipahami, hal ini juga dapat menghemat waktu saya untuk tidak datang langsung ke kantor bank”.⁷⁴

Saudari Ayuk juga menyatakan hal yang sama saat melakukan transaksi tarik tunai tanpa kartu di BRImo, ia menyatakan bahwa:

“Awal menggunakan BRImo saya jarang menggunakan fitur transaksi tarik tunai tanpa kartu mbak, pertama kali saya transaksi tarik tunai tanpa kartu ini waktu lupa nyimpen kartu ATM. Dan waktu itu saya merasa bahwa fitur ini sangat mudah untuk digunakan, dengan kemudahan

⁷² Endah Hambarwati, diwawancara oleh penulis, Jember, 26 Februari 2025.

⁷³ Nabila Ainuz Zahro, diwawancara oleh penulis, Jember, 1 Maret 2025.

⁷⁴ Romziah, diwawancara oleh penulis, Jember, 1 Maret 2025.

penggunaan fitur tarik tunai tanpa kartu ini ya mbak, saya jadi keterusan menggunakannya sampai sekarang”.⁷⁵

Hal serupa juga dikemukakan oleh saudari Riskia, ia menyatakan bahwa:

“Fitur transaksi tarik tunai ini sangat membantu memudahkan penarikan tanpa kartu mbak, dengan kemudahan fitur transaksi ini saya tidak lagi memerlukan kartu ATM, dan juga dengan adanya fitur ini saya tidak perlu khawatir jika ingin menarik uang dan lupa membawa kartu ATM”.⁷⁶

b. Persepsi keamanan

Keamanan menjadi salah satu faktor penting dalam penggunaan transaksi tarik tunai tanpa kartu, dari hasil wawancara mahasiswa menunjukkan pemahamannya akan pentingnya menjaga kerahasiaan kode OTP sebagai sistem keamanan utama. Mereka menyadari bahwa keamanan transaksi sangat bergantung pada kedisiplinan penggunaan dalam menjaga data pribadi dan kode akses transaksi.

Dari hasil wawancara, mengemukakan bahwa saat melakukan transaksi tarik tunai tanpa kartu ia sangat mempertimbangkan keamanan transaksi. Akan tetapi saat ia memahami langkah-langkah dan kerahasiaan kode OTP ia merasa nyaman dan aman menggunakan fitur ini. Ia menilai bahwa sistem keamanannya baik karena menggunakan kode OTP 6 digit yang

⁷⁵ Ayuk, diwawancarai oleh penulis, Jember, 1 Maret 2025.

⁷⁶ Riskia, diwawancarai oleh penulis, Jember, 1 Maret 2025.

tidak terlalu panjang maupun pendek. Penjelasan ini sejalan dengan saudari Niken Ayu Pusparani:

“Saya sebagai pengguna sangat mempertimbangkan keamanan dan langkah-langkah transaksi untuk keberlangsung penarikan tarik tunai tanpa kartu, meskipun begitu dalam fitur transaksi tarik tunai tanpa kartu ini saya meyakini dengan tidak memberikan kode OTP ke orang lain maka transaksi akan aman”.⁷⁷

Saudari Endah Hambarwati juga mengemukakan hal yang sama bahwa fitur tarik tunai tanpa kartu ATM ini sangat mudah digunakan, asalkan nasabah mengikuti langkah-langkah yang sudah disediakan dengan benar, ia juga memahami pentingnya menjaga kerahasiaan kode OTP agar transaksi tetap aman. Seperti yang ia jelaskan:

“Saya sendiri sangat memahami kerahasiaan kode OTP untuk keamanan transaksi tarik tunai tanpa kartu, apalagi dengan penggunaanya yang mudah yang bisa saya akses melalui *smartphone* yang terhubung dengan aplikasi *mobile banking*”.⁷⁸

Hal ini juga serupa dengan hasil wawancara yang dikemukakan oleh saudari Nabila Ainuz Zahro, ia menjelaskan bahwa:

“Dalam penggunaan fitur tarik tunai tanpa kartu sangat penting untuk menjaga kerahasiaan kode OTP pada saat melakukan transaksi tarik tunai tanpa kartu”.⁷⁹

Pernyataan ini diperkuat oleh saudari Romziah, ia memaparkan bahwa:

⁷⁷ Niken Ayu Pusparani, diwawancara oleh penulis, Jember, 26 Februari 2025.

⁷⁸ Endah Hambarwati, diwawancara oleh penulis, Jember, 26 Februari 2025.

⁷⁹ Nabila Ainuz Zahro, diwawancara oleh penulis, Jember, 1 Maret 2025.

“Dengan tidak memberikan kode OTP pada orang lain serta mengikuti langkah-langkah yang ada pada fitur tarik tunai tanpa kartu di BRImo maka proses transaksi akan aman dan lancar”.⁸⁰

Saudari Ayuk juga menyatakan hal yang sama, ia mengemukakan bahwa:

“Awal menggunakan transaksi tarik tunai tanpa kartu saya sangat mempertimbangkan keamanan saat ingin melakukan proses penarikan, apalagi dalam proses penarikan menyertakan nomer *handphone*, waktu itu saya takut peretasan *mobile banking* saya melalui nomer *handphone* akan tetapi dengan adanya pemberitahuan bahwa dengan tidak memberikan kerahasiaan kode OTP saat proses transaksi maka transaksi tarik tunai tanpa kartu akan aman, saya merasa lega dan terus menggunakan fitur ini”.⁸¹

Hal serupa juga dikemukakan oleh saudari Riskia, ia menyatakan bahwa:

“Dengan keamana kode OTP yang saya dapat dari aplikasi BRImo saat melakukan transkasi tarik tunai tanpa kartu, saya tidak lagi merasa khawatir saat proses penarikan”.⁸²

2. Literasi mahasiswa Prodi Perbankan Syariah pada transaksi setor tunai tanpa kartu dalam perspektif ekonomi Islam.

Pemahaman mahasiswa terkait literasi keuangan bukan hanya tentang pengetahuan dasar yang baik tentang manajemen keuangan, manajemen kredit yang baik, manajemen tabungan dan investasi yang baik, dan manajemen risiko yang baik akan tetapi juga mengenai pemahaman pengetahuan, keterampilan dan kepercayaan tentang lembaga keuangan, produk dan layanan serta *behavior* yang dapat memiliki

⁸⁰ Romziyeh, diwawancara oleh penulis, Jember, 1 Maret 2025.

⁸¹ Ayuk, diwawancarai oleh penulis, Jember, 1 Maret 2025.

⁸² Riskia, diwawancarai oleh penulis, Jember, 1 Maret 2025.

implikasi untuk mendorong literasi keuangan yang akan meningkatkan kesejahteraan.⁸³

Adapun prosedur untuk menggunakan fitur setor tunai tanpa kartu ATM melalui BRI *mobile* adalah sebagai berikut:

- a. Membuka aplikasi BRI *mobile*: Pada tahap awal penggunaan nasabah diharuskan untuk membuka aplikasi BRI *mobile* yang telah terpasang pada perangkat seluler nasabah. Setelah itu masukkan *user id* dan *password* untuk dapat masuk ke halaman utama aplikasi BRI *mobile*, *login* BRImo juga bisa dilakukan dengan menggunakan sidik jari.
- b. Memilih opsi: Setelah berhasil masuk ke akun, langkah berikutnya nasabah memilih opsi fitur “setor dan tarik tunai”, yang biasanya terdapat pada layar utama aplikasi BRI *mobile*. Pemilihan opsi ini menjadi langkah awal untuk memulai proses penyetoran tunai tanpa kartu fisik.

Gambar 4. 5
Beranda BRI Mobile



⁸³Nadia Azalia Putri. “Pengaruh Literasi Keuangan dan Kapabilitas Inovasi terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja UMKM Kerajinan Tangan di Kabupaten Jember,” *Opinia De Journal* 2 no.1 (Juni 2022): 3.

- c. Memilih setor tunai tanpa kartu: Setelah mengklik atau memilih opsi “setor tunai tanpa kartu” dalam aplikasi BRI *mobile*, langkah selanjutnya nasabah memilih rekening tujuan, setelah dipilih langkah berikutnya memasukkan PIN ATM dan anda akan mendapatkan kode penyetoran jika PIN benar.
- d. Setelah mendapatkan kode penyetoran, carilah ATM BRI yang mendukung fitur setor tunai. Pada mesin ATM pilih menu “transaksi tanpa kartu” dan pilih menu “setor tunai tanpa kartu”, masukan kode akses digit yang didapatkan dari aplikasi BRImo, masukan nomor *handphone* yang terdaftar di BRImo.
- e. Setelahnya masukan uang tunai pecahan Rp 50.000 atau Rp 100.000 ke mesin CRM. Pilih “setor” jika nominal pecahan sudah sesuai, pilih “ya” jika informasi transaksi sudah sesuai.

Gambar 4. 6
Nominal Yang Diterima



- f. Cek Bukti sukses melalui catatan aktivitas dan notifikasi BRImo atau struk transaksi dari mesin CRM (*Cash Recycling Machine*).

Untuk mengetahui penelitian literasi mahasiswa perbankan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember pada transaksi setor tunai tanpa kartu akan diuraikan dalam beberapa penyajian data dari mahasiswa perbankan FEBI

(fakultas ekonomi dan bisnis Islam) sebagai informan, berikut hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan mahasiswa perbankan syariah:

1. Pengetahuan mahasiswa pada transaksi setor tunai tanpa kartu:

Pengetahuan mahasiswa pada fitur transaksi setor tunai tanpa kartu dilihat dari pengalaman mereka menggunakan fitur tersebut, seberapa paham mahasiswa pada penggunaan fitur tersebut efisiensinya.

Berdasarkan hasil wawancara, mengemukakan sebagai pengguna aktif BRImo, ia menjelaskan bahwa fitur setor tunai tanpa kartu ialah proses penyetoran tunai tanpa memerlukan kartu fisik dan hanya menggunakan *smartphone* yang terhubung dengan aplikasi *mobile banking*. Fitur ini sangat efektif saat keadaan darurat dimana jika kita tidak memiliki kartu ATM atau kartu tertinggal dan harus segera melakukan penyetoran tunai, ia juga menjelaskan fitur ini sangat membantu jika kita paham tata cara penggunaannya dengan mematuhi prosedur sesuai petunjuk penyetoran. Hal ini sejalan dengan saudari Niken Ayu Pusparani:

“Sebagai pengguna BRImo yang aktif saya sangat tahu dan paham terkait fitur-fitur yang ada pada aplikasi BRImo seperti fitur setor tunai tanpa kartu, fitur ini sangat membantu jika saya ingin melakukan penyetoran tunai akan tetapi tidak membawa dompet, dengan keunggulan yang diberikan fitur ini sangat efektif asalkan kita paham langkah-langkah atau proses sangat melakukan transaksi setor tunai tanpa kartu”.⁸⁴

⁸⁴ Niken Ayu Pusparani, diwawancara oleh penulis, Jember, 26 Februari 2025.

Hal yang sama juga dikemukakan oleh saudari Endah Hambarwati, bahwasanya ia sangat tahu terkait fitur setor tunai tanpa kartu membantu mempermudah jika kita paham cara penggunaannya tanpa perlu pergi ke kantor cabang, hanya perlu datang ke mesin CRM terdekat yang mensupport transaksi tanpa kartu dengan merapikan uang yang ingin di setor terlebih dahulu agar mesin mudah memprosesnya, dan juga mengecek uang sebelum ditarok di mesin memastikan tidak ada uang kena *staples* atau nomer serinya hilang. Seperti yang ia jelaskan:

“Tentu saya tahu mbak pada fitur setor tunai tanpa kartu yang ada di aplikasi BRImo apalagi saya sudah sering menggunakannya, fitur ini juga membantu mempermudah saya untuk menyetor uang tanpa perlu datang ke kantor cabang dengan mengikuti langkah-langkah transaksi penyetoran dan pastikan uang yang mau di setor rapi juga tidak boleh ada staples saat proses penyetoran uang”.⁸⁵

Fitur ini sangat membantu pengguna untuk melakukan setor tunai tanpa kartu jika kita tidak memiliki kartu ATM dan tidak ingin pergi ke bank, dengan pengetahuan dan pemahaman yang baik terkait proses penyetoran kita bisa menyetor tunai tanpa harus antri terlebih dahulu sehingga dapat menghemat. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara Saudari Nabila Ainuz Zahro yang mengemukakan:

“Saya tahu adanya fitur setor tunai tanpa kartu pada aplikasi BRImo dapat membantu saya untuk melakukan setor tunai hanya dengan menggunakan *smartphone* yang terhubung dengan *mobile banking* tanpa perlu kartu fisik, asalkan kita paham langkah-langkahnya maka fitur ini akan

⁸⁵ Endah Hambarwati, diwawancara oleh penulis, Jember, 26 Februari 2025.

mempermudah hidup, apalagi saya tidak suka mengantri jika pergi ke bank”.⁸⁶

Hal ini diperkuat dari hasil wawancara oleh saudari Romzियeh, ia menyatakan bahwa:

“Penggunaan fitur ini sangat praktis hanya memerlukan hp dan jaringan seluler yang kuat untuk mengaksesnya, apalagi bahasa yang digunakan pada ketentuan langkah-langkah penyetorannya sangat mudah dipahami”.⁸⁷

Saudari Ayuk juga mengungkapkan hal terkait pengetahuannya pada fitur BRImo, ia menyatakan bahwa:

“Saya mengetahui bahwa pada aplikasi BRImo ada fitur transaksi tanpa kartu, akan tetapi saya baru-baru ini mengetahui bahwa fitur transaksi tanpa kartu juga ada setor tunai tanpa kartu, saya mengetahui pada saat ingin melakukan transaksi tarik tunai tanpa kartu, dari itu saya hanya pernah menggunakan transaksi setor tunai tanpa kartu beberapa kali saja”.⁸⁸

Riskia juga mengungkapkan pengetahuannya sebagai pengguna BRImo, ia menyatakan bahwa:

“Sebagai pengguna BRImo sejak lama saya tau bahwa ada fitur setor tunai tanpa kartu mbak, saya juga sering menggunakan fitur ini jika ingin setor tunai tanpa harus ke bank”.⁸⁹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁸⁶ Nabila Ainuz Zahro diwawancara oleh penulis, Jember, 1 Maret 2025.

⁸⁷ Romzियeh diwawancara oleh penulis, Jember, 1 Maret 2025.

⁸⁸ Ayuk, diwawancarai oleh penulis, Jember, 1 Maret 2025.

⁸⁹ Riskia, diwawancarai oleh penulis, Jember, 1 Maret 2025.

2. keterampilan atau keyakinan menggunakan transaksi setor tunai tanpa kartu.

Keterampilan atau keyakinan dalam menggunakan fitur setor tunai tanpa kartu mempengaruhi kualitas pengambilan keputusan pengelolaan keuangan.

Berdasarkan hasil wawancara, ia mengemukakan bahwa fitur ini sangat membantu proses setor tunai tanpa kartu tanpa perlu ke bank dengan berbagai keunggulan yang mempermudah pengguna dalam transaksi setor tunai, apalagi ia lebih sering membawa *smarphone* daripada dompet, meskipun awalnya ia sedikit takut uangnya hilang akan tetapi dengan memahami langkah-langkahnya Ia merasa fitur ini sangat praktis dan efektif dalam situasi darurat apalagi proses penggunaannya cukup sederhana. Hal ini sejalan dengan pemaparan saudari Niken Ayu Pusparani:

“Selama saya menggunakan fitur setor tunai tanpa kartu ini awalnya takut uang saya tidak masuk rekening, akan tetapi dengan keyakinan dan memahami langkah-langkah penyetoran saya merasa fitur ini sangat praktis dan efektif dengan proses penyetoran yang cukup sederhana”.⁹⁰

Saudari Endah Hambarwati juga menjelaskan hal yang sama bahwa fitur transaksi setor tunai tanpa kartu ini membantu untuk melakukan setor tunai secara praktis dan cepat, yang menjadikannya sangat diminati bagi generasi muda yang ingin cepat serta menghemat waktu. Seperti yang sudah ia jelaskan:

⁹⁰ Niken Ayu Pusparani, diwawancara oleh penulis, Jember, 26 Februari 2025.

“Menggunakan fitur setor tunai tanpa kartu ini ya mbak menurut saya sangat mudah, kita hanya perlu memahami langkah-langkah transaksinya saja, apalagi fitur ini sangat praktis dan cepat tanpa perlu mengantri ke bank, temen-temen juga menggunakannya untuk menghemat waktu mereka jika ingin transaksi setor tunai yang cepat dan praktis”.⁹¹

Hal yang sama juga dikemukakan oleh saudari Nabila Ainuz

Zahro, ia menjelaskan bahwa:

“Saya meyakini menggunakan fitur setor tunai tanpa kartu dengan keunggulan-keunggulan yang ada pada fitur tersebut sangat membantu kepraktisan dalam penyetoran uang tunai tanpa kartu, juga dapat menghindari dari risiko *skimming* atau penyalahgunaan kartu yang saat ini lagi gencar, sehingga saya berminat untuk terus menggunakannya”.⁹²

Hasil wawancara pada saudari Romziyeh juga mengemukakan

hal yang sama:

“Menggunakan fitur setor tunai tanpa kartu pada aplikasi BRImo sangat membantu penyetoran tunai meskipun tidak memiliki kartu ATM dan tidak perlu harus ke kantor cabang, sehingga saya berminat untuk terus menggunakannya dan merekomendasikannya pada teman-teman, apalagi cara penggunaan yang mudah dan praktis”.⁹³

Saudari Ayuk juga mengemukakan terkait pengalamannya menggunakan BRImo, ia menyatakan bahwa:

“Saat menggunakan transaksi setor tunai tanpa kartu pertama kali saya khawatir saat uang saya ketolak sistem, saat itu ya mbak saya langsung cari cara penyetoran dan saya mengetahui pada saat penyetoran uang harus rapih dan tidak boleh *steples*, dari kejadian itu saat ingin menyetorkan uang, saya merapikan uang yang ingin saya setor”.⁹⁴

⁹¹ Endah Hambarwati, diwawancara oleh penulis, Jember, 26 Februari 2025.

⁹² Nabila Ainuz Zahro, diwawancara oleh penulis, Jember, 1 Maret 2025.

⁹³ Romziyeh, diwawancara oleh penulis, Jember, 1 Maret 2025.

⁹⁴ Ayuk, diwawancara oleh penulis, Jember, 1 Maret 2025.

Hal yang sama juga dikemukakan oleh saudari Riskia, ia menyatakan bahwa:

“Transaksi setor tunai tanpa kartu ini ya mbak sangat membantu, selain penggunaannya yang praktis fitur ini juga membantu menghemat waktu kita tanpa perlu ke bank untuk penyetoran, kita hanya perlu memahami proses penyetorannya saja dan mengetahui apa yang boleh atau tidak boleh saat penyetoran uang tunai”⁹⁵.

3. Persepsi mahasiswa terkait kemudahan dan keamanan transaksi setor tunai tanpa kartu BRImo.

Persepsi sendiri merupakan suatu interpretasi atau kepercayaan yang didapati oleh seseorang atau individu melalui panca indera maupun pengalaman yang dirasakan hingga kemudian akan dievaluasi dan individu tersebut dapat memperoleh makna dari hal tersebut.

a. Persepsi kemudahan

Kemudahan penggunaan diartikan sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa teknologi dapat dengan mudah

dipahami. Persepsi kemudahan dalam penggunaan teknologi.

khususnya *mobile banking* menunjukkan seseorang meyakini bahwa penggunaan sistem tersebut dapat digunakan dengan mudah dan menghemat waktu untuk tidak datang langsung ke kantor bank sehingga tidak perlu kesulitan untuk menggunakannya. Pada dasarnya penggunaan transaksi setor tunai tanpa kartu menurut persepsi setiap orang berbeda-beda, untuk menghindari penolakan pengguna sistem atas sistem yang dikembangkan, maka dari itu

⁹⁵ Riskia, diwawancarai oleh penulis, Jember, 1 Maret 2025.

sistem *mobile banking* harus jelas dan mudah digunakan, sehingga nasabah akan meyakini untuk menggunakan dalam jangka waktu yang lama. Adapun beberapa Indikator kemudahan penggunaan teknologi informasi, meliputi:

1. Teknologi informasi sangat mudah dipelajari
2. Teknologi informasi dapat mengerjakan dengan mudah apa yang di inginkan oleh pengguna.
3. Teknologi informasi tersebut sangat mudah untuk meningkatkan keterampilan pengguna
4. Teknologi informasi tersebut sangat mudah dioperasikan.

Dari definisi ini dapat diketahui bahwa persepsi ini terjadi jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa bahwa sistem informasi ini tidak mudah digunakan maka dia tidak akan menggunakannya

Berdasarkan hasil wawancara sudari Niken Ayu Pusparani menjelaskan bahwa saat pertama kali menggunakan fitur transaksi setor tunai tanpa kartu ia sedikit merasa kesulitan akibat beberapa kendala, seperti uang tidak diterima sistem karena kurang rapi dan sebagainya yang membuat dia sedikit panik saat proses setor tunai tanpa kartu pertamakali. Namun, setelah mencoba mengikuti dan memahami langkah-langkah yang benar, ia merasa fitur ini

menjadi lebih mudah digunakan tanpa harus datang dan mengantri ke bank. Hal ini sejalan dengan pemaparannya:

“Awal saya setor tunai tanpa kartu ya mbak waktu itu saya sedikit kesusahan soalnya uang yang saya setor ketolak sama sistem, dan setelah saya baca ketentuan penyetoran yang mengharuskan uang rapi, saya merasa fitur ini sangat efektif dan mudah ketika kita paham dengan prosedur penyetorannya”⁹⁶

Pendapat serupa diungkapkan oleh Endah Hambarwati, ia mengungkapkan pada awal transaksi ia merasa kurang yakin, apalagi saat melakukan penyetoran ia merasa sedikit kesulitan memahami setiap langkah-langkah yang benar serta ketentuan uang yang tidak boleh ketekuk, namun setelah sering menggunakan fitur tersebut ia merasa semakin mudah dalam mengoperasikannya, dan ingin terus menggunakannya. Seperti yang sudah ia jelaskan:

“Menggunakan fitur setor tunai tanpa kartu sangat mudah mbak, kita cukup memahami proses dan ketentuan penyetoran dengan merapikan uang yang ingin di setorkan maka proses transaksi setor tunai akan lancar dan efektif”⁹⁷

Hal ini dikuatkan dari hasil wawancara, saudari Nabila Ainuz Zahro memberikan pendapat:

“Fitur setor tunai ini sangat mudah digunakan sejak pertama kali saya mencoba, langkah-langkah penggunaan fitur tersebut sangat mudah diikuti dan bahasa yang digunakan dalam aplikasi BRI *mobile* cukup sederhana”⁹⁸

⁹⁶ Niken Ayu Pusparani, diwawancara oleh penulis, Jember, 26 Februari 2025.

⁹⁷ Endah Hambarwati, diwawancara oleh penulis, Jember, 26 Februari 2025.

⁹⁸ Nabila Ainuz Zahro, diwawancara oleh penulis, Jember, 1 Maret 2025.

Saudari Romziyeh juga memaparkan hal yang sama sebagai pengguna BRImo yang memakai fitur setor tunai tanpa kartu, ia menjelaskan bahwa:

“Fitur ini sangat membantu memudahkan saya untuk setor tunai tanpa kartu dan juga tidak perlu ke kantor cabang, saya hanya perlu login melalui *handphone* yang sudah terhubung ke *mobile banking*, hal ini sangat membantu saya menghemat waktu”.⁹⁹

Hal yang sama juga dikemukakan oleh saudari Ayuk, ia menyatakan bahwa:

“Fitur ini memudahkan saya dalam penyetoran tanpa kartu dan tanpa pergi ke bank, dengan proses penyetoran yang mudah meskipun pada awal menggunakan penyetoran ada kendala”.¹⁰⁰

Saudari Riskia juga mengemukakan hal yang sama terkait setor tunai tanpa kartu, ia menyatakan bahwa:

“Saya merasa bahwa fitur ini sangat mudah dan membantu, dengan proses penyetorannya hanya menggunakan *smartphone* yang terhubung dengan aplikasi *mobile banking* kita”.¹⁰¹

b. Persepsi keamanan

Dalam kemudahan penggunaan fitur transaksi setor tunai tanpa kartu keamanan menjadi salah satu pertimbangan utama, dari hasil wawancara, mahasiswa merasa aman karena adanya fitur pengamanan berlapis seperti kode penyetoran yang berisi 6 digit sehingga aman asalkan kode tersebut tidak tersebar ke orang lain.

⁹⁹ Romziyeh, diwawancarai oleh penulis, Jember, 1 Maret 2025.

¹⁰⁰ Ayuk, diwawancarai oleh penulis, Jember, 1 Maret 2025.

¹⁰¹ Riskia, diwawancarai oleh penulis, Jember, 1 Maret 2025.

Dari hasil wawancara saudari Niken Ayu Pusparani, mengemukakan bahwa pertama kali bertransaksi setor tunai tanpa kartu ia sangat mempertimbangkan keamanan untuk memulai bertransaksi setor tunai tanpa kartu. Akan tetapi ia meyakini dengan adanya fitur pengamanan seperti kode penyetoran yang berisi 6 digit.

“Waktu saya mau transaksi setor tunai tanpa kartu, saya sangat waswas mbak sama keamanannya takut uang saya hilang ga tahu kemana tetapi saat saya paham terkait transaksi penyetoran yang memiliki kode keamanan saya mulai percaya, asalkan tidak membagi kode OTP ke orang lain maka transaksi kita aka aman”.¹⁰²

Saudari Endah Hambarwati juga mengatakan hal yang serupa, ia sangat mempertimbangkan keamanan sebelum melakukan transaksi setor tunai tanpa kartu, ia juga khawatir jika terjadi masalah atau sistem *error* pada perangkat telephone seluler yang mengakses BRI *mobile*. Meskipun begitu saudari meyakini BRI

mobile sudah menyediakan perlindungan yang memadai untuk melindungi data dan transaksi nasabah.

“Pada saat saya menggunakan fitur setor tunai tanpa kartu pertama kali ya mbak, saya memiliki kekhawatiran akan sistem keamanan ataupun sistem *error* pada perangkat seluler, akan tetapi dengan perlindungan yang memadai seperti OTP pada fitur *mobile banking* dan selama sistem aman saya akan terus menggunakan fitur ini”.¹⁰³

Pendapat yang sama oleh Nabila Ainuz Zahro, ia mengemukakan bahwa:

¹⁰² Niken Ayu Pusparani, diwawancara oleh penulis, Jember, 26 Februari 2025.

¹⁰³ Endah Hambarwati, diwawancara oleh penulis, Jember, 26 Februari 2025.

“Awal saya menggunakan fitur ini, saya merasa waspada saat pertamakali melakukan setor tunai tanpa kartu pada fitur BRImo, khawatir uang yang saya setor tidak masuk kerekening tujuan. Akan tetapi saya meyakini dengan berhati-hati dan mengikuti semua langkah-langkah sesuai dengan petunjuk penyetoran makan semuanya akan aman”¹⁰⁴.

Hal ini juga diperkuat dari hasil wawancara saudara

Romziyeh, ia menyatakan bahwa:

“Untuk menjaga keamanan saat transaksi kita hanya perlu mengikuti langkah-langkah dan proses transaksi yang sudah disediakan dengan benar, serta menjaga kerahasiaan kode OTP agar transaksi tetap aman”¹⁰⁵.

Saudari Ayuk juga mengemukakan pengalamannya pada saat menggunakan fitur setor tunai di BRImo, ia menyatakan bahwa:

“Saat saya melakukan transaksi setor tunai tanpa kartu ya mbak, hal yang saya takuti itu sistem keamanannya apalagi sekarang ini maraknya modus kejahatan, ya meskipun saya tidak memberikan OTP kepada orang lain saya tetep merasa waswas jika uang masi belum masuk ke rekening”¹⁰⁶.

Hal yang sama juga dikemukakan oleh saudara Riskia, ia menyatakan bahwa:

“Saat proses penyetoran uang tunai tanpa kartu, saya selalu merasa cemas karna uang yang saya setor sedikit lambat untuk masuk di rekening, saya selalu merasa khawatir takut keamanan BRImo saya dibobol, akan tetapi itu hanya bentuk kekhawatiran saja, asalkan OTP tidak diberikan kepada orang lain maka transaksi kita akan aman”¹⁰⁷.

¹⁰⁴ Nabila Ainuz Zahro, diwawancara oleh penulis, Jember, 1 Maret 2025.

¹⁰⁵ Romziyeh, diwawancara oleh penulis, Jember, 1 Maret 2025.

¹⁰⁶ Ayuk, diwawancarai oleh penulis, Jember, 1 Maret 2025.

¹⁰⁷ Riskia, diwawancarai oleh penulis, Jember, 1 Maret 2025.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil data yang penulis peroleh dari wawancara dengan beberapa informan, ada beberapa penyajian data yang akan disajikan melalui pembahasan temuan. Adapun fokus penelitian yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Literasi mahasiswa Prodi Perbankan Syariah pada transaksi tarik tunai tanpa kartu dalam perspektif ekonomi Islam

Pengetahuan mahasiswa akan suatu fitur transaksi tarik tunai pada aplikasi BRImo perspektif ekonomi Islam adalah bagaimana mahasiswa mengetahui keberadaan dan kegunaan fitur tersebut, bagaimana fitur tersebut memudahkan dalam melakukan transaksi tanpa kartu dalam keadaan darurat seperti, tidak ada kartu fisik atau kartu fisik ATM nya tertinggal. Serta bagaimana mereka menggunakannya sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam.

Adapun temuan yang peneliti dapatkan melalui wawancara yaitu, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah termasuk dalam kategori *well literate*, mereka memiliki pengetahuan serta pemahaman terkait transaksi tarik tunai tanpa kartu melalui aplikasi BRImo. Mahasiswa memiliki pengetahuan tentang cara penggunaan fitur tersebut serta pemahaman terkait etika pada prinsip syariah yang menunjukkan sifat *amanah* dengan tidak memberikan kerahasiaan kode OTP kepada orang lain, dan prinsip (*fatamah*) kecerdasan pemahaman terhadap keamanan yang ada pada fitur transaksi tarik tunai tanpa kartu, mereka juga

memahami langkah-langkah penggunaan yang harus diperhatikan. Meskipun pada saat awal penggunaan mereka merasa ragu-ragu dan memiliki rasa cemas saat menggunakan fitur tersebut, yang mana hal ini termasuk dalam kategori *sufficient literate*. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan mahasiswa saat menggunakan fitur transaksi tanpa kartu, yaitu dengan menjaga kerahasiaan PIN dan kode OTP saat transaksi dilakukan.

Dengan adanya fitur ini sangat membantu nasabah dalam kegiatan transaksi sehari-hari, nasabah hanya perlu menggunakan *smartphone* yang terhubung dengan aplikasi BRImo untuk melakukan transaksi tarik tunai tanpa kartu. Literasi mahasiswa terkait fitur transaksi tarik tunai tersebut memberikan kenyamanan dan kepercayaan dalam menggunakan BRImo dengan keamanannya yang menggunakan *double security* seperti *user ID* dan *password*, fitur ini juga menyediakan pembatalan penarikan jika pengguna berubah pikiran saat ingin melakukan penarikan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh saudari Lisa Qomara dan Fathiyah Syahida Nasution pada 2023 yang berjudul “Analisis Transaksi Tarik Tunai Tanpa Kartu ATM Melalui Aplikasi BSI *Mobile*” yang mengemukakan bahwa fitur tarik tunai tanpa kartu pada BSI *mobile* dinilai mampu memberikan kemudahan yang

dapat mempermudah transaksi tarik tunai tanpa kartu dengan hanya menggunakan *smartphone* yang terhubung dengan *mobile banking*.¹⁰⁸

Diah Ayu Pitaloka dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Efisiensi, Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu Bank Syariah Indonesia (Studi Pada Masyarakat Di Kota Cirebon)”, menjelaskan bahwa efisiensi kemudahan dan keamanan meningkatkan minat penggunaan fitur transaksi tarik tunai tanpa kartu yang membantu transaksi tanpa perlu mengantri ke bank. Proses transaksi yang lebih mudah karena hanya diakses melalui *smartphone* yang terhubung dengan aplikasi *mobile banking* sehingga dapat menghemat waktu, biaya serta tenaga.¹⁰⁹

Pada perspektif ekonomi Islam dijelaskan tentang penggunaan sistem transaksi elektronik yang memiliki beberapa syarat tertulis yang digunakan untuk tujuan yang jelas yang dijelaskan dalam surat Al-Baqarah (2) ayat 283:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

﴿ وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَيْنَ مِمَّنْ بَعْضُكُمْ بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ
الَّذِي أُوْتِمِنَ أَمْنَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكُونُوا الشَّاهِدَةَ ۗ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ ۗ
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ۚ ۲۸۳ ﴾

Artinya: Dan jika kamu dalam perjalanan (dan bermu’amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang

¹⁰⁸ Lisa Qomara dan Fathiyah Syahida Nasution, “Analisis Transaksi Tarik Tunai Tanpa Kartu ATM Melalui Aplikasi BSI *Mobile*,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 2, no.1 (Desember 2023): 122.

¹⁰⁹ Diah Ayu Pitaloka, “Pengaruh Efisiensi, Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu Bank Syariah Indonesia (Studi Pada Masyarakat Di Kota Cirebon)” (Skripsi, UIN Raden Mas Said Surakarta, 2022), 66.

berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah tuhaninya, dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barang siapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya, dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.¹¹⁰

Dari kutipan ayat tersebut menjelaskan bahwa salah satu bentuk transaksi ialah utang piutang dengan menggunakan transaksi non tunai, dengan tidak ada saksi dan tidak tersedia fasilitas tulis menulis. Atau pada era sekarang ini disebut dengan kartu kredit, transaksi yang dapat dilakukan saat dalam perjalanan atau pada saat keadaan darurat seperti dompet tertinggal.

2. Literasi mahasiswa Prodi Perbankan Syariah pada transaksi setor tunai tanpa kartu dalam perspektif ekonomi Islam

Pengetahuan mahasiswa pada fitur setor tunai tanpa kartu dalam temuan penelitian ini menunjukkan bahwa literasi mahasiswa prodi perbankan syariah terkait transaksi setor tunai tanpa kartu melalui aplikasi BRImo bervariasi. Beberapa mahasiswa pada awal penggunaan kurang memahami terkait ketentuan dalam penyetoran, seperti uang tidak boleh kelipat, *staples* dan sebagainya yang termasuk dalam kategori *sufficient literate*. Akan tetapi dengan keyakinannya dalam menggunakan transaksi setor tunai tanpa kartu, serta memahami ketentuan dan pengetahuan penggunaan pada fitur transaksi setor tunai tanpa kartu yang

¹¹⁰ Qur'an Kemenag, Al-Baqarah ayat 283.

sesuai dengan prinsip etika ekonomi Islam seperti bersikap (*siddiq*) jujur, memiliki kecerdasan (*fatamah*) dalam bertransaksi, juga memiliki prinsip *tauhid* yang adil, serta berzakat, *infaq*, yang mana hal ini termasuk dalam kategori *well literate*.

Seperti yang dijelaskan dari perspektif ekonomi Islam tentang larangan kikir terhadap harta yang diamanahkan untuk kesejahteraan bersama yang dijelaskan pada surah Al-Imran ayat 180:

وَلَا يَحْسَبَنَّ الَّذِينَ يَبْخُلُونَ بِمَا آتَاهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ هُوَ خَيْرًا لَّهُمْ ۚ بَلْ هُوَ شَرٌّ لَّهُمْ ۚ سَيُطَوَّقُونَ مَا بَخُلُوا بِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ۗ وَاللَّهُ مِيرِثُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ١٨٠

Artinya: Jangan sekali-kali orang-orang yang kikir dengan karunia yang Allah anugerahkan kepadanya mengira bahwa (kekikiran) itu baik bagi mereka. Sebaliknya, (kekikiran) itu buruk bagi mereka. Pada hari Kiamat, mereka akan dikalungi dengan sesuatu yang dengannya mereka berbuat kikir. Milik Allah warisan (yang ada di) langit dan di bumi. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.¹¹¹

Ayat di atas menjelaskan bahwa sebagian harta yang kita peroleh ialah milik saudara kita, dapat disimpulkan bahwa sebagian harta yang ingin di setorkan pada bagian hendaknya berinfaq, zakat atau sedekah sebagian dari apa yang ingin di setorkan.

Dengan berbagai keunggulan serta kenyamanan dan keamanan pada fitur tarik tunai tanpa kartu BRImo ini mahasiswa meyakini untuk

¹¹¹ Qur'an Kemenag, Al-Imran ayat 180.

tidak berpaling atau mudah tertarik dengan produk lain, dengan kemudahan dan keamanan yang tersedia.

Penelitian sejalan yang diterbitkan dalam jurnal saudari Nurjanah pada tahun 2024 yang berjudul “Analisis Keputusan Nasabah Menggunakan Layanan *E-Banking* Pada Bank Syariah Indonesia Di Kota Langsa”, menjelaskan layanan *E-Banking* disediakan untuk membantu nasabah dalam melakukan alternatif transaksi tanpa perlu datang ke bank dan lama mengantri. Meskipun terkadang terdapat hambatan jaringan atau keterbatasan pengetahuan dalam menggunakan *mobile banking* untuk melakukan transaksi.¹¹²

Qaisar Ali, Shazia Parveen, Hakimah Yaacob dan Zaki Zaini dalam penelitiannya yang berjudul “Sistem Perbankan Tanpa Kartu di Malaysia: TAM yang Diperluas”, menunjukkan bahwa efektifitas diri memiliki dampak positif terhadap persepsi kemudahan penggunaan. Selain itu, temuan ini mengindikasikan bahwa persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan berdampak pada minat untuk menggunakan perbankan tanpa kartu.¹¹³

Secara keseluruhan, wawancara menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pengetahuan serta keterampilan secara finansial, hal ini sejalan dengan teori Lusardi & Mitchell. Dari keterampilan dan pemahaman, mahasiswa memiliki niat untuk terus menggunakan fitur transaksi tanpa

¹¹² Nurjanah, “Analisis Keputusan Nasabah Menggunakan Layanan *E-Banking* Pada Bank Syariah Indonesia Di Kota Langsa,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 7, no. 1 (April 2022): 205.

¹¹³ Qaisar Ali, Shazia Parveen, Hakimah Yaacob dan Zaki Zaini, “Sistem Perbankan Tanpa Kartu di Malaysia: TAM yang Diperluas,” *Risks* 9.2 (2021): 11-12.

kartu ATM dalam jangka panjang, didorong oleh kemudahan dan kepraktisan. Meskipun ada kekhawatiran terkait risiko perangkat seluler, mereka tetap merekomendasikan fitur ini sebagai solusi praktis dalam situasi darurat. Mahasiswa juga menunjukkan pemahamannya akan prinsip-prinsip ekonomi Islam dengan bersikap adil, serta memiliki sifat jujur, *amanah*, dan cerdas sejalan dengan pengertian Heri Sudarsono.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembahasan penelitian mengenai Literasi Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Pada Transaksi Tanpa Kartu Melalui Aplikasi BRImo Perspektif Ekonomi Islam telah penulis uraikan dibab-bab sebelumnya, uraian tersebut disimpulkan sebagai berikut:

1. Literasi mahasiswa Prodi Perbankan Syariah pada transaksi tarik tunai tanpa kartu dalam perspektif ekonomi Islam. Dalam penelitian ini tingkat literasi mahasiswa mencakup *sufficient literate* dan *well literate*. Menurut analisis data dapat disimpulkan bahwa:

- a. Pengetahuan mahasiswa pada fitur transaksi tarik tunai tanpa kartu.

Mahasiswa perbankan syariah memiliki pengetahuan pada fitur tarik tunai tanpa kartu pada aplikasi BRImo. Mereka

memahami keberadaan dan cara kerja fitur tersebut sebagai inovasi digital dalam layanan perbankan yang memudahkan nasabah melakukan penarikan uang tunai tanpa kartu fisik ATM.

Pengetahuan tersebut meliputi pemahaman mahasiswa pada mekanisme penggunaan fitur, yakni melalui aplikasi BRImo yang terhubung dengan ponsel pintar dan jaringan internet. Secara umum, fitur ini dianggap praktis dan sesuai dengan kebutuhan transaksi digital masa kini.

- b. Keterampilan dan keyakinan menggunakan transaksi tarik tunai tanpa kartu.

Mahasiswa menunjukkan keterampilan dan keyakinan dalam menggunakan fitur tarik tunai tanpa kartu meskipun disertai dengan perasaan campuran antara kecemasan dan optimisme. Sebagian mahasiswa mengakui adanya rasa cemas terhadap kemungkinan gangguan sistem atau masalah pada ponsel saat bertransaksi, namun kecemasan tersebut dapat diatasi dengan pemahaman dan keterampilan penggunaan yang baik. Mereka meyakini fitur ini dapat menghindari potensi kejahatan perbankan, serta meningkatkan kepraktisan dalam bertransaksi kapan saja tanpa membawa kartu. Dengan sistem yang stabil dan prosedur yang mudah diikuti, mahasiswa merasa nyaman dan berniat untuk terus menggunakan serta merekomendasikan fitur ini kepada orang lain.

- c. Persepsi mahasiswa terkait kemudahan dan keamanan penggunaan transaksi tarik tunai tanpa kartu.

Mahasiswa perbankan syariah memiliki keyakinan pada kemudahan dan keamanan fitur tarik tunai tanpa kartu pada aplikasi BRImo. Mereka menilai fitur ini memudahkan transaksi terutama dalam kondisi darurat, seperti saat lupa membawa dompet atau kartu ATM kadaluarsa, dengan langkah penggunaan yang mudah dipahami. Dari sisi keamanan, mahasiswa memahami

pentingnya menjaga kerahasiaan kode OTP dan menyadari bahwa keamanan transaksi sangat bergantung pada kedisiplinan pengguna, hal ini sejalan dengan prinsip ekonomi Islam *amanah* dalam menjaga data dan transaksi secara jujur dan bertanggung jawab.

2. Literasi mahasiswa Prodi Perbankan Syariah pada transaksi setor tunai tanpa kartu dalam perspektif ekonomi Islam. Disimpulkan dalam penelitian ini terkait tingkat literasi mahasiswa pada fitur transaksi tanpa kartu di BRImo mencakup *sufficient literate* dan *well literate* diantaranya yaitu:

- a. Pengetahuan mahasiswa pada fitur transaksi setor tunai tanpa kartu

Mahasiswa menunjukkan pemahaman pada fitur setor tunai tanpa kartu. Mereka mengetahui bahwa fitur ini memungkinkan penyetoran uang tunai hanya dengan menggunakan *smartphone* tanpa memerlukan kartu ATM fisik. Berdasarkan pengalaman mereka, fitur ini dinilai sangat efisien dan praktis, terutama dalam situasi darurat atau ketika tidak membawa dompet. Mahasiswa juga menyadari pentingnya memahami prosedur penggunaan dengan benar, seperti memastikan uang yang disetor rapi dan tidak rusak, serta mengikuti langkah-langkah yang telah ditentukan agar proses berjalan lancar.

- b. Keterampilan dan keyakinan menggunakan transaksi setor tunai tanpa kartu

Keterampilan dan keyakinan mahasiswa dalam menggunakan fitur setor tunai tanpa kartu pada aplikasi BRImo menunjukkan tingkat adaptasi digital yang baik. Meskipun pada awalnya ada rasa khawatir saat menggunakan fitur tersebut, pemahaman terhadap langkah-langkah transaksi membuat mereka merasa yakin dan nyaman dalam penggunaannya. Fitur ini dinilai praktis, cepat, dan sesuai dengan gaya hidup generasi muda yang efisien. Keyakinan ini mendorong mereka untuk terus menggunakan dan merekomendasikannya kepada orang lain.

- c. Persepsi mahasiswa terkait kemudahan dan keamanan penggunaan transaksi setor tunai tanpa kartu.

Persepsi mahasiswa pada fitur setor tunai tanpa kartu

BRImo secara umum sangat baik, terutama dalam aspek kemudahan dan keamanan. Dari sisi kemudahan, meskipun beberapa mahasiswa sempat mengalami kendala di awal penggunaan seperti penolakan uang oleh mesin atau ketidaktahuan prosedur, namun setelah memahami langkah-langkah penyetoran, mereka merasa fitur ini sangat mudah diakses, efisien, dan menghemat waktu, nasabah tidak perlu datang langsung ke kantor cabang. Sedangkan dari sisi keamanan, mahasiswa mengakui adanya kekhawatiran awal seperti takut uang tidak masuk atau

terjadi kesalahan sistem. Namun, keyakinan mereka meningkat setelah mengetahui sistem keamanan berlapis yang digunakan BRImo, seperti kode OTP 6 digit yang bersifat rahasia. Dengan menjaga kerahasiaan kode dan mengikuti prosedur transaksi dengan benar, mahasiswa merasa yakin dan aman dalam menggunakan fitur ini.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis menyarankan kepada mahasiswa untuk menggunakan fitur transaksi tanpa kartu baik itu tarik tunai tanpa kartu atau setor tunai tanpa kartu pada aplikasi BRImo, dengan kelebihan yang ada pada fitur tersebut terutama dari segi keamanan dan kemudahannya. Adanya fitur ini sangat bermanfaat meminimalisir risiko kehilangan kartu, kartu tertelan ataupun kejahatan oknum yang tidak bertanggung jawab.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk peneliti berikutnya. Selain itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi variable lain yang belum diteliti secara mendalam untuk dianalisis dalam penggunaan fitur transaksi tanpa kartu BRI *mobile* dimasa depan. Selain itu dapat memperluas jangkauan penelitian di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- .Amri, Ary, Dean, Ronaldo Aidil P, dan M Hafis Jakala. “Pengaruh Nilai Transaksi Pembayaran Non Tunai (*E-Money*) dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Peredaran Uang Tunai Di Indonesia Dalam Prespektif Ekonomi Islam.” *Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, no.2 (November 2023). file:///C:/Users/User/Downloads/Ary+Dean+Amri.pdf
- Ayu, Juwita, Desi. *Observasi Sebagai Teknik Pengumpulan Data*. Sulawesi Tenggara: Tahta Media Group, 2024.
- Afif, Ahmad dan Sri Yuniati. “Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Motivasi Terhadap Loyalitas Kerja Melalui Kinerja Karyawan Dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Pada Industri Mebel Di Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo).” *Indonesian Journal of Islamic Economics & Finance* 5, no. 1 (Juni 2022).
- Abas, Idris, Novel, Arfi Agustian W dan Dewita Puspawati. “Faktor-Faktor Pengaruh *E-Wallet* Pada Generasi Milenial Di Area Solo Raya.” *Jurnal Ilmiah Manajemen* 5, no.3 (Agustus 2022).
- Alicia, Erica, dan Luh Gede Kusuma Dewi. “Implementasi Transaksi *Payment Gateway* Berbasis QRIS Pada Aplikasi Mobile Banking BRI Terhadap Kelancaran Bertransaksi Bagi Para Pelaku UMKM Di Pantai Penimbangan.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika* 14, no.1 (April 2024).
- Asari, Andi. *Konsep Literasi Keuangan*. Malang: Mazda Media, 2023.
- Astohar, Astohar, dan Dhian Andanarini M. “Variabel *Cashless* Dalam Memediasi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah UMKM Di Kabupaten Grobogan.” *Jurnal Kendali Akuntansi* 1, no.2 (April 2023).
- Dorwi, Maria, Ivantri, Reynier F, Fransina W. “Implementasi Penggunaan Fitur Tarik Tunai Tanpa Kartu ATM Melalui Aplikasi BRI *Mobile* Pada Masyarakat Di Kota Kupang.” *Journal Of Business Finance and Economic (JBFE)* 5, no.2 (Desember2024).
- Erviana, Irfan, Dan Aswar. “Hubungan *Smartphone* Dengan Kualitas Tidur Remaja Di SMA Negeri 2 Majene.” *Journal Of Islamic Nursing* 5, no.2 (Desember 2020).
- Fadli, Ahmad, Nikmatul Masruroh, Yazidul Fawaid, dan Attori Alfi Sharini, “Kebijakan Literasi Keuangan Berkelanjutan Dalam Memutus Mata

Rantai Utang Piutang Rumah Tangga,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 9, no.2 (Juli-Desember 2024).

Fauzan, Hasan Maksum, Wawan Purwanto, dan Eko Indrawan. “Hubungan Sikap Belajar dan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif (TDO).” *Jurnal Mimbar Ilmu* 26, no. 1 (2021).

Fajriastutik, Nada. “Pengaruh Pengetahuan, Keamanan, Dan Kemudahan Transaksi Terhadap Minat Nasabah Bank Syariah Indonesia Dalam Menggunakan Layanan *Cardless Withdrwal* (Tarik Tunai Tanpa Kartu).” Skripsi, Politeknik Negeri Jakarta, 2022.

Gasperz, Jefry, dan Olivia Lidia Lekatompessy. “Pengaruh Efisiensi, Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu Bank Mandiri.” *Edunomika* 8, no.4 (2024).

Hardiyanti, Wahyu, Mardaning, dan Atiqa Sabardila. “Penerapan Jurnal Pembiasaan Literasi Membaca Di SMP Negeri 1 Mojogedang.” *Jurnal Literasi* 6, no. 2 (oktober 2022).

Hasyim, Intan Zuhra, Anita Janu Z, dan Amal Rezek D. “Pengaruh Kualitas Layanan BRI *Mobile* Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Pengguna BRI Mobile Di Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan).” *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 8, no.4 (2023).

Halim, Hendra, dan Mashud. *Literasi Keuangan: Manfaat Literasi Keuangan*. Yayasan Kita Menulis, 2024.

Junaedi, Achmad Tavip, dan Nicholas Renaldo. “Peluang dan Tantangan Bank Syariah Di Era Perbankn Digital Dalam Perspektif Generasi Z.” *Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis* 8, no.2 (Desember 2023).
<https://ejournal.pelitaIndonesia.ac.id/ojs32/index.php/KURS/article/view/3462/1344>

Karmayani, Rahma Nurzianti, dan Husni Pasarela. “Tingkat Literasi Kepercayaan Pada Produk Perbankan Syariah.” *Jurnal Inovasi Penelitian* 3, no.9 (Februari 2023).

Marlina, lina, Ahmad Mundzir, dan Herda Pratama. “*Cashless* dan *Cardless* Sebagai Perilaku Transaksi Di Era Digital: Suatu Tinjauan Teoretis dan Empiris.” *Co-Management* 3, no.2 (Desember 2020).

Mandiri, Asri cahya, EfriYanto, dan Elisabeth Yansye M. “Pengaruh Kualitas Layanan dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Nasabah Dalam Menggunakan BRI *Mobile* (Brimo).” *Junal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan* 8, no.1, (2021).

- Marselina, Lusiana. "Analisis Kesuksesan Aplikasi BRIMO Dengan Pendekatan Model Delone dan Mclean." *Jurnal Informatika Teknologi dan Sains* 4, no.3 (Agustus 2022).
- Munajim, Ahmad. "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Kepercayaan Pada Produk Perbankan Syariah." *Syntax Idea* 2, no.1 (Januari 2020).
- Murdiyanto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020. <http://eprints.upnyk.ac.id/24095/1/Penelitian%20Kualitatif%20-Eko%20mUrdiyanto.pdf>
- Murni, Seri, Khairi, dan Cut Dian F. "Factor-Faktor Yang Mpengaruhi Minat Penggunaan Dompot Digital Dalam Tinjauan Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh)." *Journal Of Islamic Banking and Finance* 6, no. 2, (2024).
- Nabila, Laili Nurin, Fahrizal Putra U. "Aksentuasi Literasi Pada Gen-Z Untuk Menyiapkan Generasi Progresif Era Revolusi Industri 4.0." *Journal Of Education Research* 4, no.1 (2023).
- Nurjanah. "Analisis Keputusan Nasabah Menggunakan Layanan E-Banking Pada Bank Syariah Indonesia Di Kota Langsa." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 7, no. 1 (April 2022).
- Pitaloka, Diah, Ayu. "Pengaruh Efisiensi, Kemudahan dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Tarik Tunai Tanpa Kartu Bank Syariah Indonesia (Studi Pada Masyarakat di Kota Cirebon)." Skripsi, UIN Raden Mas Said Surakarta, 2022.
- Putri, Nadia, Azalia. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Kapabilitas Inovasi terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja UMKM Kerajinan Tangan di Kabupaten Jember." *Opinia De Journal* 2 no.1 (Juni 2022).
- Prayoga, Aditya Dwi, dan darna. "Analisis Pengaruh Keamanan dan Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan Cardless Withdrawal BSI," *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen* 3, (2023). <https://prosiding.pnj.ac.id/SNAM/article/view/896/1321>
- Putri, Nyimas, Eni, Likna, suhar dan Mellya Embun B. "Analisis Tindakan Pedagangan Dalam Transaksi Jual Beli Cabai Secara Grosir Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi* 3, no.3 (November 2023).

- Qamara, Lisa, dan Fathiya syahida N. "Analisis Transaksi Tarik Tunai Tanpa Kartu ATM Melalui Aplikasi BSI *Mobile*." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 2, no. 1 (Desember 2023).
- Rustaman, Agus. "Konsep Proposal Penelitian Dengan Jenis Penelitian Kuantitatif Pendekatan Deskriptif." *Sindoro Cendikia Pendidikan* 5, no.5 (2024).
- Ritonga, Pandapotan, Khairunnisa H, dan Nurlaila. "Frefensi Generasi Milenial Terhadap Teknologi Pelayanan Perbankan Tanpa Kartu Untuk Penarikan Tunai." *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* 23, no.1 (2023).
file:///C:/Users/User/Downloads/13179-38077-1-PB.pdf
- Sitompul, Even, Peacestar, dan Sugeng Santoso. "Analisis Penggunaan Fasilitas Tarik Tunai Saldo *Gopay* Melalui Atm Xxx Dengan Mekanisme Tarik Tunai Tanpa Kartu Di Jakarta." *Journal Of Management and Business* 9, no. 2 (September 14, 2021).
- Solehah, Dinda, Seffiarindiani. "Analisis Efektifitas Penggunaan Transaksi Tarik Tuani Tanpa Kartu ATM (Cardless) Pada Nasabah BSI Generasi Milenial Di Purbalingga." Skripsi, UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2024.
- Sahla, Himiatus. "Konsep Pemasaran Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan* 5, no.2 (Januari-Juni 2019).
- Setyadi, Dede, Wahyu, dan M. Slamet Yahya. "Tafsir Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Kewajiban Belajar Dan Pentingnya Ilmu Pengetahuan Dengan Menggunakan Metode Yang Relevan." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no.1, (Maret 2024).
- Suprianik, Ahmad Faurocky Iskandar, dan Fabi Ismail Nurjaki. "Perpustakaan Sebagai Media Informasi Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Jember." *Journal Of Indonesian Social Society* 2, no. 3 (Oktober 2024).
- Tarigan, Dearmelliani, dan Kristoko Dwi H. "Evaluasi Keamanan Fitur Tarik Tunai *Cardless* Pada Aplikasi BRImo Menggunakan PIECES." *Jurnal Teknologi Informasi* 19, no. 2 (Agustus 2022).
- Wahyono, Bayu S. *Sosiologi dan Antopologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press, 2017.
- Yahya, Aqil, Barqi. "Etika Bisnis (perilaku) Bisnis Rasulullah Muhammad SAW Sebagai Pedoman Berwirausaha." *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 5, no.1 (2020).

Zulfirman, Rony. "Implementasi Metode *Outdoor Learning* Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di MAN 1 Medan." *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran* 3, no.2 (2022).

"Jumlah Pengguna Super Apps BRImo Melesat, Volume Transaksi Capai Rp2.574 Triliun." BRI. Juli 29, 2024. https://bri.co.id/-tidak-diclick/asset_publisher/G3x3P8wG7JRn/content/jumlah-pengguna-super-apps-brimo-melesat-volume-transaksi-capai-rp2.574-triliun%25C2%25A0#:~:text=Seperti%20misalnya%20super%20apps%20BRImo,memiliki%2035%2C2%20juta%20pengguna

"Statistik Penggunaan Ponsel Pintar." Backlinko. Maret 13, 2024. <https://backlinko.com/smartphone-usage-statistics>



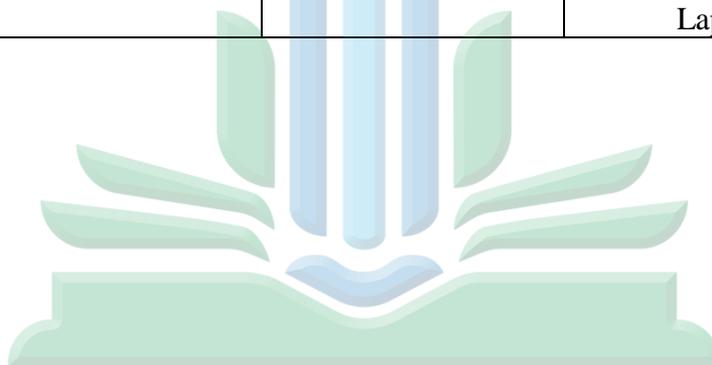
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Matrik Penelitian

| JUDUL | VARIABEL | INDIKTOR | SUMBER PENELITIAN | METODE PENELITIAN | RUMUSAN MASALAH |
|---|--|---|---|---|---|
| Literasi Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Pada Transaksi Tanpa Kartu Melalui Aplikasi BRIMO Perspektif Ekonomi Islam | Literasi mahasiswa perbankan syariah Transaksi tanpa kartu melalui aplikasi BRImo | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman /pengetahaun pada transaksi tanpa kartu. 2. Persepsi mahasiswa pada keamanan, kemudahan dan kenyamanan transaksi tanpa kartu. 3. Keterampilan dalam penggunaan transaksi tanpa kartu. 4. Pemahaman terkait prinsip-prinsip ekonomi Islam pada | <ol style="list-style-type: none"> 1. Data primer a. Mahasiswa perbankan syariah 2. Data Sekunder a. Jurnal b. Kepustakaan c. Internet dan pendukung lain yang sesuai dengan penelitian ini | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan Penelitian : Penelitian Kualitatif 2. Lokasi Penelitian: Prodi Perbankan Syariah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. 3. Subjek Penelitin: <i>Purposive Sampling</i>. 4. Pengumpulan Data : a. Observasi b. <i>Interview</i> (wawancara) c. Dokumentasi. 5. Teknik Analisis Data: a. Reduksi Data b. Penyajian Data c. Kesimpulan awal dan verifikasi. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui literasi mahasiswa Prodi Perbankan Syariah pada transaksi tarik tunai tanpa kartu melalui aplikasi BRI <i>mobile</i> dalam perspektif ekonomi Islam. 2. Untuk mengetahui literasi mahasiswa Prodi Perbankan Syariah pada transaksi setor tunai tanpa kartu dalam perspektif ekonomi Islam. |

| | | | | | |
|--|--|------------------------|---|--|--|
| | | transaksi tanpa kartu. |  | 6. Keabsahan Data: <ol style="list-style-type: none"> Triangulasi sumber Triangulasi teknik. 7. Tahapan–tahapan penelitian <ol style="list-style-type: none"> Pra Lapangan pelaksanaan Lapangan penyelesaian Pasca Lapangan | |
|--|--|------------------------|---|--|--|



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Erda
NIM : 212105010051
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Literasi Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Pada Transaksi Tanpa Kartu Melalui Aplikasi Brimo Perspektif Ekonomi Islam**" adalah benar-benar karya asli saya kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan didalamnya maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai mestinya.

Jember, 15 Mei 2025

Peneliti



Nurul Erda
NIM. 212105010051

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kepada Yth.
Dekan FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember,
Jawa Timur Kode Pos: 68136

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi, maka dengan ini saya :

Nama : Nurul Erda
NIM : 212105010051
Semester : VII (Tujuh)
Prodi : Perbankan Syariah

Mohon izin untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 26 Februari – 01 Maret 2025 mengenai Literasi Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Pada Transaksi Tanpa Kartu Melalui Aplikasi BRImo Perspektif Ekonomi Islam.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Kamis, 24 Februari 2025
Hormat saya,



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Nurul Erda
212105010051



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Nurul Erda
NIM : 212105010051
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Literasi Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Pada Transaksi Tanpa Kartu Melalui Aplikasi BRImo Perspektif Ekonomi Islam.

telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 26 Februari – 01 Maret 2025 dengan mengambil data dari:

Mahasiswa FEBI UIN KHAS JEMBER

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 05 Mei 2025

A.n. Dekan
Ketua Jurusan Ekonomi Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I

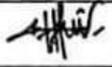
JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Nurul Erda

Nim : 212105010051

Judul Penelitian : Literasi Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Pada Transaksi Tanpa Kartu Melalui Aplikasi BRIMO Perspektif Ekonomi Islam.

Lokasi Penelitian: Prodi Perbankan Syariah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

| No | Hari / Tanggal | Keterangan | Paraf |
|----|------------------|---|---|
| 1. | 24 Februari 2025 | Mengantarkan surat izin penelitian ke resepsionis wadek fakultas ekonomi dan bisnis Islam |  |
| 2. | 26 Februari 2025 | Wawancara dengan mahasiswa perbankan syariah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember |  |
| 3. | 1 Maret 2025 | Wawancara dengan mahasiswa perbankan syariah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember |  |
| 4. | 5 Mei 2025 | Meminta TTD surat keterangan selesai penelitian |  |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember 05 Mei 2025
Ketua


Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos. 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Nurul Erda
NIM : 212105010051
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Literasi Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Pada Transaksi Tanpa Kartu Melalui Aplikasi BRIMO Perspektif Ekonomi Islam.

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Demikian atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Jember, 15 Mei 2025
Koordinator Program Studi Perbankan
Syariah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Ana Pratiwi, SE., Ak., MSA





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : nurul erda
 NIM : 212105010051
 Program Studi : PERBANKAN SYARIAH
 Judul : Literasi mahasiswa prodi perbankan syariah pada transaksi tanpa kartu melalui aplikasi BRImo perspektif ekonomi Islam.

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 26 Mei 2025

Operator Turnitin
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Hersa Farida Qur'ani, M.E.I



PEDOMAN WAWANCARA

Pertanyaan wawancara kepada mahasiswa perbankan syariah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

1. Apakah anda menggunakan BRI mobile?
2. Seberapa lama anda menggunakan BRI *mobile*?
3. Seberapa jauh pengetahuan/pemahaman anda pada BRImo sebagai alat transaksi online
4. Apakah anda tau fitur transaksi tanpa kartu?
5. Apakah anda tau ada berapa macam jenis fitur transaksi tanpa kartu?
6. Apa persepsi anda terkait fitur transaksi tanpa kartu BRImo
7. Apakah fitur transaksi tanpa kartu di aplikasi BRImo membantu mempermudah anda dalam situasi darurat atau ketika anda tidak membawa kartu?
8. Menurut anda fitur tarik tunai atau stor tunai tanpa kartu ATM mudah atau sulit digunakan? dan apakah fitur tarik tunai atau stor tunai tanpa kartu ATM mudah dipahami atau tidak?
9. Apakah anda pernah mengalami kesulitan atau sistem *error* pada saat ingin melakukan transaksi tarik tunai atau setor tunai tanpa kartu?
10. Menurut anda apakah penggunaan fitur tarik tunai atau stor tunai tanpa kartu ATM melalui BRI *mobile* lebih aman dibandingkn menggunakan kartu ATM ?
11. Menurut anda apakah adahal yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan dari fitur transaksi tanpa kartu pada aplikasi BRImo?
12. Apakah ada saran atau harapan anda kedepannya terkait fitur pada aplikasi BRImo?

DOKUMENTASI**Gambar**

Wawancara kepada saudari Niken Ayu Pusparani, selaku pengguna aktif BRImo

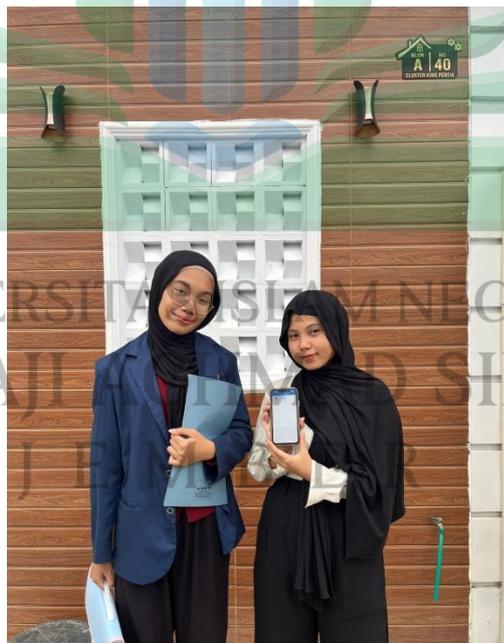
**Gambar**

Dokumentasi pengguna dengan aplikasi BRImo



Gambar

Wawancara kepada saudari Endah Hambarwati, selaku pengguna aktif BRImo



Gambar

Dokumentasi pengguna dengan aplikasi BRImo



Gambar

Wawancara kepada saudari Nabila Ainuz Zahro, selaku pengguna aktif BRImo



Gambar

Dokumentasi pengguna dengan aplikasi BRImo



Gambar

Wawancara kepada saudari Romziyeh, selaku pengguna aktif BRImo



Gambar

Wawancara kepada saudari Ayuk, selaku pengguna aktif BRImo



Gambar

Wawancara kepada saudari Riskia, selaku pengguna aktif BRImo



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: https://febi.uinkhas.ac.id/



SURAT KETERANGAN

Kami selaku pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Nurul Erda
NIM : 212105010051
Program Studi/Fakultas : Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melengkapi lampiran naskah skripsi sesuai ketentuan buku pedoman akademik dan berhak diverifikasi untuk mendaftar ujian skripsi, antara lain :

| No | Lampiran | Ada | Tidak |
|----|--|-----|-------|
| 1 | Lembar persetujuan Pembimbing | ✓ | |
| 2 | Matrik Penelitian | ✓ | |
| 3 | Surat Pernyataan Keaslian Bermaterai dan ditandatangani | ✓ | |
| 4 | Pedoman Wawancara/ Angket Penelitian | ✓ | |
| 5 | Surat Izin Penelitian | ✓ | |
| 6 | Surat Keterangan Selesai Penelitian | ✓ | |
| 7 | Jurnal Kegiatan Penelitian | ✓ | |
| 8 | Dokumentasi Penelitian (Kualitatif dan Kuantitatif Data Primer) | ✓ | |
| 9 | Lampiran Data Sekunder (Hasil penghitungan SPSS dll atau penelitian kuantitatif data sekunder) | | ✓ |
| 10 | Surat keterangan screening turnitin 25% (Bagian Akademik) | ✓ | |
| 11 | Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi | ✓ | |
| 12 | Mensitasi 5 artikel jurnal dosen FEBI (sesuai dengan topik penelitian) | ✓ | |
| 13 | Biodata | ✓ | |

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 27 Mei 2025
Pembimbing

Dr. Hj Mahmudah, S.Ag., M.E.I.
NIP. 197507021998032002



BIODATA PENULIS**1. IDENTITAS DIRI**

Nama Lengkap : Nurul Erda
 NIM : 212105010051
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat, tanggal lahir : Sumenep, 05 April 2003
 Agama : Islam
 Alamat : Dsn. Sabuwa, RT 001/RW 003, Ds. Pajanangger,
 Kec. Arjasa, Kabupaten Sumenep, Jawa Timur
 Telepon/HP : 083162534599
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 E-mail : nurullerdaa@gmail.com

2. RIWAYAT PENDIDIKAN

2007-2009 : TK. Al-Hikmah - Kangean
 2009-2015 : SDN Pajanangger 01 - Kangean
 2015-2018 : MTS Al-Hidayah - Arjasa Kangean
 2018-2021 : SMA Nurul Jadid - Paiton, Probolinggo